

MOESLIMCHOICE

● EDISI 38 / FEBRUARI 2021

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM

MUALAF:

**ILMUWAN MUSLIMAH
PENEMU ALAT
RAPID TEST
VIRUS CORONA**

**BUPATI DODI REZA
GELAR ISTIGHOTSAH
UNTUK MUBA DAN
INDONESIA**

**HIKMAH DI BALIK
MUSIBAH COVID-19
DARI LIPI**

**HASIL DAN
KEMAMPUAN
BELAJAR ANAK-
ANAK KITA**

**INILAH 5 ARTIS
DAN INFLUENCER
YANG TELAH
DIVAKSINASI
COVID-19**

**HENDAK KE
MANA PPP
DI TANGAN
MONOARFA**

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

MOESLIM^{CHOICE}.COM

PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN
PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
you tube channel:
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

MOETV
MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIM^{CHOICE}
M A G A Z I N E

moeslimchoice.com

PENANGGUNG JAWAB

H. Usman Rizal

DIREKTUR

HM. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj. Melati Tagore

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

REDAKTURImayani, Rosidah, Yuhie Rusdhi,
Fahmi Jamba, M. Rahmat**REDAKTUR BISNIS**Siswo Hadi SE, MM,
Hj. Elis Sukma SSo, MM
Syahrul Siregar, M. Agus Djouhari**REPORTER**Sugiharta Yunarto, Ramadhan
Siregar, M. Iqbal, Ida Iryani, Sunarya
Sultan, M. Yadi, Abdul Mukhtar,
Muhammad Fikri**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

FOTOGRAFER

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Dra. Nur Khamidah

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Irvan, Wahyu, M. Fikri

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang AB, M. Isro

PERCETAKANPT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi di luar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

TAUSIYAH COVID-19

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

اَغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسِ شَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ
وَعِزَّتِكَ قَبْلَ فُقُورِكَ وَفَرَاغِكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَحَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Manfaatkanlah masa mudamu sebelum datang masa tuamu. Manfaatkanlah sehatmu sebelum datang sakitmu. Manfaatkanlah masa kayamu (kekayaanmu) sebelum datang faqirmu. Manfaatkanlah waktu luangmu sebelum kamu disibukkan oleh berbagai macam urusan. Manfaatkanlah masa hidupmu sebelum mautmu.

Majelis pembaca, kita kemukakan hadits lugas itu karena relevan dengan wabah Covid-19 yang masih melanda. Untuk saling mengingatkan.

Begitu pula edisi MoeslimChoice kali ini, banyak mengandung tausiyah. Dalam ayat Quran *watawaashow bil haq watawaashow bil shobr*, saling mengingatkan dengan kebenaran serta kesabaran. Itu adalah salah satu pilihan kita dalam perkembangan wabah Covid-19 di awal 2021 ini. Ada tanda-tanda negatif dan positif sekaligus.

Fokus perhatian adalah tanda-tanda positif dan negatif dan dampak-dampaknya. Selanjutnya, tausiyah untuk mengantisipasi.

Dampak positif-negatif itu merentang luas mulai dari tingkat perorangan, diri kita di rumah masing-masing. Berlanjut ke lingkungan terdekat kita, termasuk di ranah pekerjaan, tempat kita mengais rezeki memenuhi nafkah untuk melangsungkan kehidupan.

Lingkungan rumah biasanya disebut sektor domestik, lebih perorangan, urusan pribadi. Namun, dampaknya akan meluas ke sektor publik, wilayah umum seperti pasar atau kantor tempat bekerja. Untuk wabah Covid-19 ini, virus corona menjangkau sektor domestik hingga sektor publik. Bahkan wabah Covid-19 memang bersifat global, meluas ke seluruh dunia.

Oleh sebab itu, kita juga perlu melihat situasi dan suasana sesama manusia di belahan dunia lain. Entah itu yang terdekat di lingkungan Asia Tenggara dan Australia serta kawasan Pasifik, atau juga wilayah yang lebih jauh: Afrika, Amerika, dan Eropa. Teknologi Komunikasi dan Informasi telah memungkinkan kita memahami dan mempelajari situasi dan kondisi berbagai belahan dunia lain secara seketika. Begitu pula, umat manusia di belahan dunia lain pun dapat melihat situasi dan kondisi kita.

Kemudian saling membandingkan pun tak terelakan. Idealnya, semuanya untuk saling mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran. Bahwa manusia sebenarnya saling bersaudara. Dari unsur terkecilnya semisal sel-sel yang tak terlihat mata biasa, yang menjadi sasaran makhluk tak kasat mata pula: virus corona.

Nah, majelis pembaca, silakan membuka halaman-halaman berikutnya. Edisi depan, insya Allah kita tetap berjumpa. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786**EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Boleh jadi banyak yang belum menyadari, wabah Covid-19 sudah banyak memicu perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Perlu penyesuaian mulai dari tingkat perorangan. Mulai dari diri sendiri.

20

COVER STORY

Kecil dan sedikit belum tentu solid. Begitulah parpol, partai politik. Tanpa kecuali Partai Persatuan Pembangunan (PPP), parpol Islam terlama di antara yang pernah berpentas di panggung politik Indonesia.



24

LAPORAN KHUSUS

Survei ini menunjukkan kondisi layanan pendidikan di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian Agama, termasuk swasta. Bolehlah menjadi bekal untuk menatap masa depan anak-anak kita.



36

EKONOMI SYARIAH

Merger idealnya bukan sekadar penggabungan, melainkan juga transformasi: Perubahan menuju situasi dan kondisi yang lebih baik. Ahlan wa sahlân Bank Syariah Indonesia.



40

EKONOMI SYARIAH

PT Pertamina (Persero) berhasil mencetak laba bersih sebesar USD 1 miliar atau sekitar Rp 14 triliun sepanjang 2020. BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di sektor Migas (minyak dan gas) ini mampu melakukan sejumlah penyesuaian di tengah kondisi pandemi Covid-19.



54

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Pada awal 2021 ini sejumlah proyek infrastruktur di Sumsel telah diresmikan Gubernur H Herman Deru. Semua pembangunan infrastruktur di daerah ini didanai Pemprov Sumsel yang bersumber dari APBD Sumsel, dana penanganan dan dan Bantuan Gubernur (Bangub) dengan tujuan maju merata hingga ke pelosok desa.



68

BIROKRASI

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan masuk di jajaran 21 Heroes 2021 pilihan lembaga Transformative Urban Mobility Initiative (TUMI). Dengan masuk dalam jajaran tersebut, Anies sejajar dengan sejumlah tokoh dunia, termasuk pendiri Tesla dan Space X, Elon Musk.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 42 | PALEMBANG DARUSSALAM
- 44 | UFUK
- 46 | IMUALAF
- 64 | OPINI
- 70 | MUBA BERGERAK
- 72 | KESEHATAN
- 74 | KAJIAN
- 86 | RESENSI
- 88 | DUNIA ISLAM
- 94 | KISAH INSPIRATIF

80

ISLAMICTAINMENT

Dalam perkembangannya, fashion Muslimah terus berinovasi sangat cepat. Berbagai model dan gaya pun kini banyak bermunculan dengan model-model yang lebih modern dan kekinian. Dan salah satu model yang hingga kini tetap menarik dan cocok untuk para hijabers adalah atasan model Tunik.





MENGHADAPI PERUBAHAN: MULAI DARI DIRI SENDIRI

Boleh jadi banyak yang belum menyadari, wabah Covid-19 sudah memicu perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Perlu penyesuaian mulai dari tingkat perorangan. Mulai dari diri sendiri.

Yang paling mencolok adalah penerapan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penularan corona penyebab Covid-19, penyakit akibat virus ini yang mulai mengglobal pada akhir 2019. Protokol kesehatan yang menjadi standard global saat ini adalah apa yang dikenal sebagai 3M.

M yang pertama adalah menggunakan masker. Kedua, menjaga jarak ketika bertemu dengan orang lain sekaligus menghindari kerumunan karena berpotensi menularkan virus, terlebih di ruangan dengan ventilasi (pertukaran udara) yang kurang memadai.

Sedangkan M yang ketiga adalah men-

cuci tangan dengan sabun. Cuci tangan ini terkait dengan upaya pasang dan lepas masker. Terutama setiap melepas masker, pastikan tangan kita kembali bersih dengan mencucinya menggunakan sabun untuk mencegah virus yang mungkin masih melekat di masker tak lagi menularkan karena sudah melemah dan hanyut oleh air yang mengalir.

Penerapan protokol 3M bersifat perorangan. Namun, dampak pelanggarannya akan meluas. Sudah banyak terjadi, ketika masker terlepas, penularan virus berlangsung karena ada orang lain yang juga tanpa masker ternyata sudah terpapar virus corona meskipun tanpa gejala, dan menu-

larkannya ke orang lain di sekitarnya. Jadi menggunakan masker pun tetap siaga jangan sampai lengah melepasnya justru saat kondisi rawan penularan terjadi.

Simak saja pengalaman Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan yang menjadi salah satu penyintas Covid-19. Juga sebagai kepala daerah yang wilayahnya menjadi salah satu tempat paling banyak warganya tertular Covid-19. Menurut Gubernur Anies, penggunaan masker yang disiplin di masyarakat tetap menjadi cara paling mudah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona.

Oleh sebab itu, ujarnya, Pemerintah Provinsi DKI aktif dan mendukung penuh gerakan Jakarta Bermasker. "Saat ini alat paling efektif untuk memotong mata rantai itu adalah dengan melaksanakan 3M dan dalam pikiran ini ada unsur memakai masker. Karena itulah kita mengkampanyekan terus menerus kepada warga se-Jabodetabek agar lebih disiplin, lebih konsisten dan insya Allah ini akan bisa memutus mata

rantai tersebut,” kata Anies.

Selain itu Gubernur Anies tidak lupa mengingatkan bahwa mengenakan masker ada tata cara agar efektif dalam penggunaannya. “Banyak di antara kita sudah bermasker tapi belum digunakan dengan semestinya, seperti ditopang di dagu. Saya berpesan, jangan hanya mengenakan masker sebagai ornamen saja tapi masker sebagai instrumen pencegahan penularan COVID-19,” tegas Gubernur Anies.

Boleh jadi mengenakan masker terasa kurang nyaman. “Tapi, saya pernah merasakan jauh lebih tidak nyaman jika terkena COVID-19. Intinya, kita mengenakan masker masih lebih nyaman daripada terkena pandemi tersebut. Ini demi kebaikan kita, masker ini demi kesehatan kita. Dan bila kita berhadapan dengan orang lain tanpa menggunakan masker artinya kita tidak menghormati orang lain, kita tidak melindungi orang lain, karena itu kita perlu kampanye gerakan Jakarta Bermasker,” jelas Gubernur Anies.

Selanjutnya, ia menambahkan, tantangan terbesar bagi seluruh jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di DKI Jakarta bukan sekadar penanggulangan, namun juga pencegahan penyebaran di lingkungan masyarakat. Jadi, penguatan masker bagi setiap warga adalah hal yang mutlak diterapkan karena perjuangan melawan pandemi belum berakhir.

Meskipun sudah ada proses vaksinasi yang telah dijalankan baik oleh pemerintahan pusat maupun daerah, Gubernur Anies tetap mengingatkan pentingnya menjaga protokol kesehatan, salah satunya dalam bermasker. Menurutnya, meski kurang nyaman, ikhtiar memakai masker dengan disiplin harus terus dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus.

Soal vaksinasi, ini adalah bagian dari protokol kesehatan menghadapi Covid-19 di ranah penyelenggara negara. Penyelenggara negara mulai dari yang tertinggi, Presiden, sebagai eksekutif pemerintahan hingga kepala daerah, Camat, bahkan kepala desa dan kelurahan hingga penunjangnya di tingkat Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT dan RW). Protokol kesehatan ranah pemerintahan ini dikenal sebagai 3T.

T yang pertama adalah testing (pemeriksaan atau uji kesehatan untuk menemukan warga yang tertular). Yang kedua adalah Tracing (pelacakan) mulai dari temuan warga yang tertular pada T pertama (hasil testing, temuan uji kesehatan dengan penggunaan berbagai teknologi antara lain PCR polymerase chain reaction, uji reaksi berantai terhadap substansi biologi

makhluk hidup).

Dengan T pertama dan kedua, akan lebih efektif menemukan temuan warga yang tertular dan mengupayakan pencegahan penularan lebih lanjut dengan langkah T yang ketiga. T yang ketiga adalah treat-

jika ada salah satu komponennya yang terabaikan. Tanda-tandanya terlihat dari angka penularan Covid-19 yang masih meningkat belakangan ini. Juga ketersediaan ruang perawatan rumah sakit. Selanjutnya, lahan pemakaman khusus Covid-19



ment, penanganan atau perawatan terhadap mereka yang telanjur tertular. Masih tercakup dalam T yang ketiga ini adalah vaksinasi, penanganan untuk warga yang belum tertular dan membekali tubuhnya dengan zat yang mampu menangkal dampak Covid-19 ketika tetap menyusup ke badan manusia.

Protokol kesehatan 3M dan 3T merupakan upaya saling terkait dan akan berkurang manfaat maupun efektivitasnya

yang memerlukan tambahan perluasan lahan –pertanda jumlah warga yang meninggal dunia juga meningkat.

Maka sudah seharusnya penerapan protokol kesehatan 3M dan 3T untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 perlu ikhtiar yang lebih sungguh-sungguh lagi. Yang terbaik adalah memulainya dari diri kita sendiri, keluarga, orang terdekat termasuk lingkungan kerja, dan meluas hingga Covid-19 dapat terkendali. ♦



WABAH COVID-19 PICU INTENSIFIKASI TIK

Dampak nyata Covid-19 antara lain adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin intensif. Belakangan, pemerintah mulai menerapkan penerbitan sertifikat tanah elektronik dengan segenap implikasinya.

Awal Januari 2021 di Istana Negara berlangsung pembagian 584.407 sertifikat tanah di 26 provinsi dan 273 kabupaten dan kota. Acaranya berlangsung virtual menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Sepekan kemudian, keluarlah kebijakan sertifikat elektronik yang ditandatangani oleh Menteri Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Sofyan A Djalil.

Di acara yang berlangsung pada Selasa, 5 Januari 2020, Menteri Sofyan memang mendampingi Presiden Joko Widodo di Istana. Ia juga melaporkan bahwa kementeriannya akan meluncurkan e-Sertifikat atau layanan sertifikat tanah elektronik pada tahun 2021.

"Dapat kami laporkan kepada Bapak Presiden (Jokowi), tahun 2021, Kementerian ATR/BPN akan meluncurkan e-sertifikat (sertifikat elektronik)," ungkap Sofyan. Ia menambahkan, Kementerian ATR/BPN se-

dang menyiapkan berbagai infrastruktur untuk mendukung pelayanan digital, antara lain fitur validasi buku tanah, warkah tanah, serta menyusun berbagai aturan terkait dengan e-sertifikat.

Sofyan juga mengungkapkan, pada 2020 lalu, Kementerian ATR/BPN telah melaksanakan transformasi digital atau Digital Melayani (Dilan) sebagaimana menjadi harapan Jokowi. Dalam lingkup Kementerian ATR/BPN, transformasi digital tersebut berupa Pengecekan Sertifikat Tanah, Hak Tanggungan Elektronik (HTEL), dan Informasi Zona Nilai Tanah.

Menurut Sofyan, pelayanan digital itu dapat meminimalisir sengketa tanah, mencegah praktik mafia tanah, tumpang tindih sertifikat tanah, serta memotong jalur birokrasi. "Saat ini, dengan layanan elektronik Pak (Jokowi), sekitar 40 persen antrean di kantor BPN jadi berkurang," lanjut Sofyan.

Namun, belum terbuka benar bahwa

kelak sertifikat tanah berbentuk lembaran-lembaran kertas yang berlaku saat ini akan berubah menjadi dokumen digital atau elektronik. Istilahnya e-document. Toh setengah juta lebih sertifikat yang dibagikan untuk 26 provinsi dan 273 kabupaten dan kota itu pun masih berwujud dokumen kertas sebagaimana lazimnya.

Malah Presiden Jokowi pun berpesan agar sertifikat yang dibagikan hari itu disimpan baik-baik di rumah. "Pesan saya, simpan baik-baik ini yang namanya sertifikat tanah. Fotokopi. Taruh di lemari satu yang asli, yang fotokopi taruh di lemari yang lainnya. Jadi kalau hilang masih bisa diurus dengan cepat lewat fotokopi yang ada tadi," ungkap Presiden.

Jokowi juga berpesan bahwa warga pemegang sertifikat dapat menjadikannya sebagai modal. "Bapak-Ibu semuanya bisa memakai untuk kolateral, untuk jaminan ke bank kalau ingin meminjam uang dari bank untuk usaha, silakan," ungkapnya.



Toh Jokowi yang pernah pebisnis sebelum menjadi pejabat publik itu pun mengingatkan agar berhitung sebelum mengambil kredit bank agar aset yang diagunkan berupa sertifikat dan lahan yang menjadi agunan tidak hilang. "Sebelum meminjam ke bank tolong dikalkulasi, tolong dihitung hati-hati, bisa mengembalikan ndak? Bisa mencicil ndak? Bisa mengangsur enggak? Karena kalau ndak, justru sertifikat akan hilang. Jadi hati-hati kalau sudah hitungannya masuk, oh keuntungan bisa mencicil, bisa mengangsur ya silakan ambil," ujarnya.

Tak sangka, sepekan setelah acara itu, justru Menteri ATR/BPN justru mengeluarkan kebijakan sertifikat elektronik untuk menggantikan buku sertifikat kertas yang menurut Presiden dapat menjadi jaminan pinjaman di bank. Ketentuan sertifikat elektronik itu tertuang dalam Peraturan Menteri (Permen) Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Sertipikat Elektronik tertanggal 12 Januari 2021. Tepat sepekan setelah acara pembagian setengah juta lebih sertifikat tanah yang masih menggunakan kertas.

Boleh jadi, penerapan sertifikat elektronik untuk dokumen tanah itu adalah upaya untuk mempercepat layanan dokumentasi tanah. Presiden Jokowi sendiri memang menegaskan, penyerahan sertifikat tanah ini adalah komitmen pemerintah untuk terus mempercepat penyertifikatan tanah di seluruh Indonesia.

"Tadi Pak Menteri menyampaikan bahwa target di 2020 sebetulnya 11 juta. Tapi, karena adanya pandemi, realisasinya 6,8 juta sertifikat. Alhamdulillah masih 6,8 juta, biasanya yang dulu-dulu setahun itu hanya 500 ribu (sertifikat). Jadi sudah 12 kali lipat," ujar Jokowi.

Presiden lantas mengungkapkan, pada 2017 tercapai 5,4 juta dari target lima juta sertifikat. Kemudian pada 2018 menjadi 9,3 juta. Berlanjut 2019 mencapai sembilan juta, dan 2020 6,8 juta sertifikat. "Artinya, memang jumlah itu target yang saya berikan itu selalu terlampaui," tandasnya.

Jokowi yakin, dalam kondisi normal angka 11 juta sertifikat setahun itu dapat

tercapai. "Karena yang sebelum-sebelumnya kita beri target lima juta bisa lebih, enam juta. Di target tujuh juta bisa lebih delapan juta. Karena memang target yang saya berikan selalu target yang tinggi. Agar apa? Jangan sampai, karena hitung-hitungan saya di 2015 itu ada 126 juta sertifikat yang harus dipegang masyarakat, tetapi saat itu baru ada 46 juta," ungkapnya.

Jadi, kata Jokowi, masih 80 juta sertifikat yang belum dipegang oleh masyarakat. "Saya hitung kalau setahun hanya 500 ribu, berarti Bapak-Ibu harus menunggu 160 tahun untuk pegang sertifikat. Bisa bayangin. Iya kan? Kalau setahun hanya 500 ribu, masih 80 juta (sertifikat), berarti



butuh 160 tahun untuk selesai ini sertifikat dan dipegang oleh Bapak-Ibu semuanya. Ada yang mau menunggu 160 tahun?" tanya Jokowi.

Presiden juga menargetkan sertifikasi tanah di Indonesia tuntas pada 2025. "Saya sudah menyampaikan kepada Pak Menteri, 'Pak Menteri coba dihitung seluruh Tanah Air ini akan selesai kapan?' Sehingga seluruh masyarakat itu merasa memiliki tanah, memiliki tanah air, tanahnya pegangnya sertifikat ini, 'wah memiliki tanah'. Jawaban Pak Menteri, 'Tahun 2025 insyaallah sudah sertifikat semuanya dipegang oleh masyarakat', hitung-hitungan." kata Jokowi.

Tetapi upaya mempercepat sertifikat itu belum sampai ke informasi tentang pergantian format sertifikat menjadi dokumen elektronik. Hingga akhirnya keluarlah Peraturan Menteri ATR/BPN pada 5 Januari 2021. Toh itu pun belum begitu mencolok.

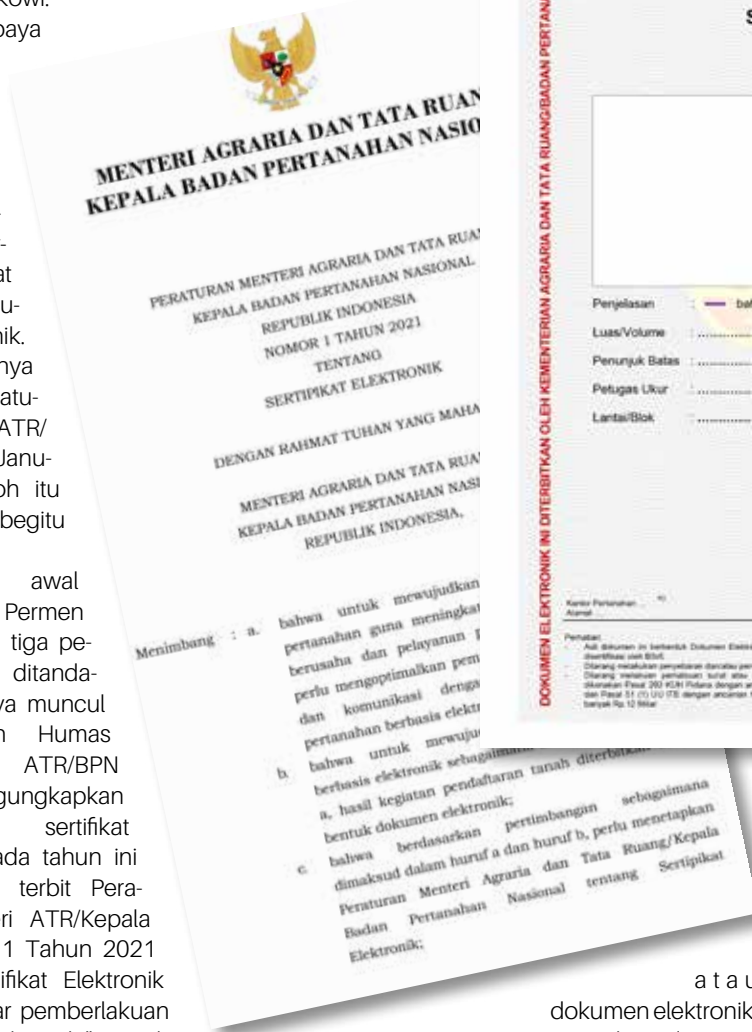
Publikasi awal tentang Permen ATR/BPN itu tiga pekan setelah ditandatangani hanya muncul dari Bagian Humas Kementerian ATR/BPN yang mengungkapkan penggunaan sertifikat elektronik pada tahun ini juga. "Telah terbit Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Sertifikat Elektronik sebagai dasar pemberlakuan sertipikat elektronik," tulis pernyataan pers Kepala Biro Hubungan Masyarakat Kementerian ATR/BPN Yulia Jaya Nirmawati pada Senin, 25 Januari 2021.

Melalui peraturan tersebut, lanjutnya, pelaksanaan pendaftaran tanah yang sebelumnya dilakukan secara konvensional dapat dilakukan secara elektronik, baik itu pendaftaran tanah pertama kali maupun pemeliharaan data. Setelah payung hukumnya terbit, Kementerian ATR/BPN kini tengah menyiapkan langkah langkah

pelaksanaan pendaftaran tanah secara elektronik.

"Pelaksanaan pendaftaran tanah secara elektronik diberlakukan secara bertahap dan akan diatur oleh menteri," tambah Yulia. Sedangkan hasil pelaksanaan pendaftaran tanah secara elektronik ini nantinya berupa data, informasi, dan

untuk pelaksanaan pendaftaran tanah ini nantinya meliputi pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Nah, hasil penyelenggaraan sistem elektronik itu berupa sertifikat tanah dalam bentuk dokumen elektronik. Inilah yang menimbulkan ban-



n. Diisi Kantor Pertanahan/Kantor Wilayah/Kementerian yang menerbitkan Gambar Denah sesuai dengan kewenangan

G. BENTUK SURAT UKUR RUANG ELEKTRONIK

SURAT UKUR RUANG

NIB :

Luas/Volume : meter persegi/kubik

Penunjuk Batas :

Petugas Ukur :

Lantai/Blok :

(Jabatan yang mengesahkan) (spesimen tanda tangan elektronik) (Nama pejabat yang mengesahkan) NIP :

Kantor Pertanahan / Wilayah / Kementerian

Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Sertifikat Elektronik

yak pertanyaan di tengah masyarakat.

Lembaga swadaya masyarakat Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) menganggapnya sebagai bukan hal mendasak atau penting untuk menjadi prioritas. "Dari sisi prioritas, langkah ini belum dibutuhkan. Bukan hal urgent dan prioritas. Sebab pendaftaran tanah sistematis di seluruh wilayah Indonesia belum dilakukan," kata Sekjen KPA Dewi Kartika.

Sementara perbedaan pendapat ini masih akan berkembang, penggunaan data digital berbasis TIK adalah keniscayaan. Wabah Covid-19 hanya memicu percepatan penggunaan TIK di bidang-bidang yang memungkinkan. Kini saatnya mengantisipasi dampak positif maupun negatifnya, serta segera bersiap menyesuaikan diri menghadapi intensifikasi penggunaan TIK seiring wabah Covid-19. ♦

KPA BICARA BAHAYA SERTIFIKAT MAYA

Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) mengkritisi kebijakan Menteri ATR/Kepala BPN RI yang menerbitkan Permen ATR/BPN RI No.1 Tahun 2021 tentang Sertifikat Elektronik. Rencana permen ini akan menarik semua sertifikat asli, digantikan sertifikat elektronik (sertifikat-el). Berikut rinciannya:

Dari sisi prioritas, langkah ini belum dibutuhkan. Bukan hal urgent dan prioritas. Sebab pendaftaran tanah sistematis di seluruh wilayah Indonesia belum dilakukan. Seharusnya konsentrasi dana APBN dan kerja kementerian diarahkan kepada usaha-usaha pendaftaran seluruh tanah di Indonesia, tanpa kecuali, baik tanah kawasan hutan maupun tanah non kawasan hutan. Dengan usaha ini, terangkum basis data pertanahan yang lengkap sebagai dasar perencanaan pembangunan nasional dan sebagai basis pelaksanaan Reforma Agraria, khususnya Land Reform. Langkah pensertifikatan atau legalisasi tanah dan digitalisasinya harusnya menjadi langkah terakhir. Setelah mandat pokok UUPA agar Negara melakukan pendaftaran tanah secara nasional dan sistematis sejak tingkat desa dijalankan terlebih dahulu. Inilah prioritas yang selalu diabaikan sejak lama.

Dari sisi proses, implementasi digitalisasi ini akan dimulai dari tanah pemerintah dan kemudian badan usaha yang akan ditarik, lalu divalidasi dan disimpan dalam sistem file elektronik. Lalu bisa diprint dimana saja oleh pemilik saat dibutuhkan. Titik kritis dari proses semacam ini menimbulkan pertanyaan, bagaimana validasi tersebut dilakukan, apakah secara sepihak oleh BPN dan pemohon institusi pemerintah serta badan usaha? Bagaimana posisi masyarakat dalam validasi tersebut, sebab tanah-tanah yang sudah bersertifikat tersebut banyak yang bermasalah. Misalnya tidak sesuai ukuran, tumpang-tindih, sedang bersengketa atau sedang berperkara di pengadilan, sementara sistem antar instansi seperti pengadilan belum terhubung. Proses ini juga rentan bagi rakyat, banyak sertifikat badan usaha merupakan wilayah-wilayah konflik agraria struktural dengan rakyat, yang seharusnya justru dituntaskan lebih dahulu konfliknya,

dilepaskan dari klaim pemerintah dan badan usaha. Dengan proses semacam ini berpotensi memperparah konflik agraria, mengukuhkan ketimpangan dan monopoli tanah oleh badan usaha swasta dan negara.

Dari sisi hukum, rakyat berhak menyimpan sertifikat asli yang telah diterbitkan. Hak ini tidak boleh hapus dengan demikian. Hal lainnya, sertifikat elektronik, warkah tanah dan lain-lain dalam bentuk elektronik seharusnya menjadi sistem pelengkap saja, dan tujuan memudahkan data base tanah di kementerian.

Jadi digitalisasi bukan bersifat menggantikan hak rakyat atas sertifikat asli. Penerbitan Permen terkait sertifikat elektronik ini juga melanggar aturan yang lebih tinggi, yakni PP 24/1997 terkait Pendaftaran Tanah, PP 40/1996 terkait HGU, HGB dan Hak Pakai, serta UU No.5/1996 terkait UU Pokok Agraria.

Dari sisi keamanan, sistem IT yang dikelola BPN belum benar-benar aman. Aspek security dan reformasi birokrasi pertanahan yang belum terjamin berpotensi menghilangkan data-data rakyat pemilik tanah. Sistem digitalisasi dengan tingkat keamanan yang masih meragukan ini, dan tanpa reformasi birokrasi sangat rentan disalahgunakan, bahkan dibajak.

Dari sisi pengguna (beneficiaries), sistem digitalisasi hanya akan ramah terhadap masyarakat perkotaan dan kelas menengah ke atas, dimana akses teknologi dan infrastrukturnya sudah terbangun. Sebaliknya, banyak warga miskin di perkotaan, di perkampungan, pedesaan dan masyarakatnya akan tertinggal dalam proses yang hanya mengedepankan aspek teknologi tanpa pengakuan hak atas tanah dan

reform terlebih dahulu. Remote areas ini, dimana bahkan fasilitas sekolah dan kesehatan yang memadai saja masih sulit dijangkau. Apalagi di area-area konflik agraria, dimana tidak tersentuh dukungan pemerintah dan pembangunan, sebab klaim konsesi masih bercokol.

Dari sisi orientasi politik agraria, khususnya pertanahan, prioritas kerja pada sertifikasi tanah termasuk digitalisasinya menunjukkan bahwa sistem pertanahan makin diorientasikan untuk kepentingan liberalisasi pasar tanah di Indonesia. Sebab, sertifikasi tanah (hak milik, HGU, HGB, HP, dll.) tanpa didahului land reform dan Reforma Agraria hanya akan melegitimasi monopoli tanah oleh badan usaha skala besar. Hanya mempermudah transaksi jual beli tanah bagi para pemilik modal. ♦





MAU TIDAK MAU EKONOMI DIGITAL JADI PILIHAN

Wabah Covid-19 telah menyebabkan perubahan besar di seluruh Asia Tenggara. Laporan e-Conomy SEA 2020 mengungkapkan, 40 juta orang online untuk pertama kalinya pada 2020. Lebih dari separuhnya, sekitar 25,5 juta pengguna berada di Indonesia sebagai pasar terbesar ekonomi digital.

Entah bagaimana tahun ini. Namun, pada tahun lalu saja, ekonomi digital di Indonesia secara keseluruhan diperkirakan mencapai 44 miliar dolar Amerika Serikat, setara dengan Rp624,2 triliun..

Proyeksi hasil kajian kolaborasi raksasa digital Google bersama Temasek (induk perusahaan-perusahaan BUMN Singapura) dan Bain & Company (perusahaan konsultan manajemen global yang berpusat di Boston, Massachusetts, AS, memperkirakan, angka per 2020 itu akan melesat hampir tiga kali lipat pada 2025 mencapai sekitar 124 miliar dolar AS.

Dalam laporan yang berjudul "At full velocity: Resilient and Racing Ahead" (Dengan Kecepatan Penuh: Tangguh dan

Melaju ke Depan), Direktur Pengelola Google Indonesia, Randy Jusuf, turut angkat bicara. Ia mengatakan, sektor perdagangan elektronik digital (dagang el) tumbuh 54 persen menjadi 32 miliar dolar AS pada 2020, setelah tercatat baru mencapai 21 miliar pada 2019.

Pertumbuhan tersebut didorong oleh aktivitas masyarakat Indonesia yang mencoba berjualan di kanal digital. Google mencatat terdapat pertumbuhan hingga lima kali lipat jumlah supplier lokal yang berjualan daring setelah wabah melanda.

Toh tetap ada sektor bisnis digital yang terdampak oleh wabah, Antara lain pariwisata dan transportasi. Secara berurutan, kedua sektor itu mengalami penyusutan pada kuartal II (April-Juni) 2020 secara ta-



hunan masing-masing sebesar 18 persen dan 24 persen. Dengan total gross merchandise value, nilai perdagangan kotor, masing-masing sebesar lima miliar dan tiga miliar dolar AS.

"Memang terhambat tetapi, seperti yang ditunjukkan laporan ini, hingga 2025 keduanya diperkirakan akan bangkit dalam jangka pendek hingga menengah," kata Randy dalam konferensi virtual, akhir tahun lalu.

Dari sisi konsumen, pada 2020, lebih dari sepertiga konsumen layanan digital di Asia Tenggara mulai menggunakan layanan online baru karena COVID-19. Di Indonesia pun, 37 persen konsumen digital menggunakan layanan baru karena wabah.

Lebih dari setengah konsumen digital baru di Tanah Air (56 persen) berasal dari daerah non-metro (di luar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Dari jumlah itu, 93 persen antaranya mengaku akan terus menggunakan setidaknya satu layanan digital setelah wabah berakhir.

Di samping itu, waktu pemanfaatan digital rata-rata per hari selama pandemi untuk tujuan pribadi tercatat meningkat, dari 3,6 jam sebelum pandemi menjadi 4,7 jam selama PSBB dan kemudian 4,3 jam setelah PSBB.

Sedangkan Partner and Leader dari

MC Cannarsi juga berpendapat bahwa arus pendanaan akan tetap solid di Indonesia, dengan dibukukannya 202 kesepakatan investasi senilai 2,8 miliar dolar AS selama paruh pertama 2020, dibandingkan dengan total 3,2 miliar dolar AS dari 355 kesepakatan investasi sepanjang 2019.

Southeast Asia Private Equity Practice di Bain & Company Alessandro Cannarsi, mengatakan Covid-19 telah mengubah cara hidup banyak orang di Asia Tenggara. Perkembangan sektor layanan keuangan digital, teknologi kesehatan (HealthTech), dan teknologi pendidikan (EdTech) diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di tengah masyarakat.

Dia berpendapat bahwa Indonesia merupakan pasar ekonomi internet terbesar di Asia Tenggara dan menjadi medan persaingan utama bagi platform-platform teknologi. Oleh sebab itu, perusahaan teknologi sangat siap untuk menjadi pendorong utama inovasi digital di Indonesia. "Meski masih terlalu dini untuk memastikan hasilnya, kami memperkirakan pertumbuhan dan percepatan akan terus berlanjut di sektor ini dalam beberapa tahun ke depan," kata Cannarsi.

Cannarsi juga berpendapat bahwa arus pendanaan akan tetap solid di Indonesia, dengan dibukukannya 202 kesepakatan investasi senilai 2,8 miliar dolar AS selama paruh pertama 2020, dibandingkan dengan total 3,2 miliar dolar AS dari 355 kesepakatan investasi sepanjang 2019.

Senada dengan Cannarsi, Chief Investment Strategist, Temasek, Rohit Sipahimalani, mengatakan pihaknya masih melihat potensi yang besar dari ekonomi internet

Indonesia. Pemicu pertumbuhannya tentu besarnya jumlah pengguna internet yang sangat aktif dan bahkan semakin aktif menggunakan internet karena pandemi.

"Selain itu, banyaknya pengguna baru teknologi berbasis internet serta e-commerce memunculkan prospek untuk usaha-usaha baru di Indonesia. Sekaligus mendorong pertumbuhan untuk usaha yang sudah berjalan," kata Rohit.

Demikian pihaknya juga terus melihat adanya peluang-peluang investasi pada ekonomi internet Asia Tenggara, yang sejalan dengan tren struktural untuk mendorong kemajuan sosial dengan memanfaatkan teknologi. "Bersama dengan swasta, pemerintah, dan masyarakat, kami berkomitmen untuk turut membangun ekonomi yang lebih berkelanjutan di Asia Tenggara," kata Rohit.

Secara garis besar, hasil penelitian

MC *Yang mungkin juga menarik pada hasil survei 2020 itu, data penetrasi internet di ibu kota provinsi. Beberapa ibu kota provinsi memiliki penetrasi internet lebih tinggi dibandingkan penetrasi provinsi bahkan nasional yang rerata 73,7 persen. Misalnya, DKI Jakarta 85 persen; Bandung 82,5 persen; dan Surabaya 83 persen. Bahkan Serang di Banten jumlah penetrasi tembus 100 persen.*



yang mencakup Asia Tenggara itu selaras dengan temuan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Salah satu temuan penting survei APJII terhadap pengguna internet di Indonesia periode 2019-kuartal II 2020 jumlah pengguna internet di Indonesia hingga kuartal II (April-Juni) 2020 naik menjadi 73,7 persen dari populasi atau setara 196,7 juta pengguna.

Jamalul Izza, Ketua Umum APJII, menjelaskan kenaikan jumlah pengguna itu antara lain disebabkan beberapa faktor. Antara lain, infrastruktur internet cepat atau broadband di Indonesia semakin merata dengan adanya Palapa Ring, transformasi digital semakin masif akibat pembelajaran online dan kebijakan bekerja dari

rumah (work from home) akibat pandemi Covid-10 sejak Maret 2020 lalu.

"Kenaikan itu juga didorong program-program APJII seperti Desa Internet Mandiri yang didukung oleh sekitar 500 anggota Asosiasi," ujar Jamal yang mempresentasikan temuannya di hadapan antara lain Ketua Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

Secara umum, hasil survei APJII yang bekerja sama dengan Indonesia Survey Center (ISC) ini menyebutkan, jumlah pengguna internet per kuartal II 2020 lalu mencapai 73,7 persen dari populasi Indonesia. Jumlah ini setara 196,7 juta pengguna internet dengan populasi RI 266,9 juta berdasarkan data BPS. "Survei ini menggambarkan ada kenaikan jumlah pengguna internet Indonesia sebesar 8,9 persen atau setara 25,5 juta pengguna sejak pertengahan 2020," ujar Jamal.

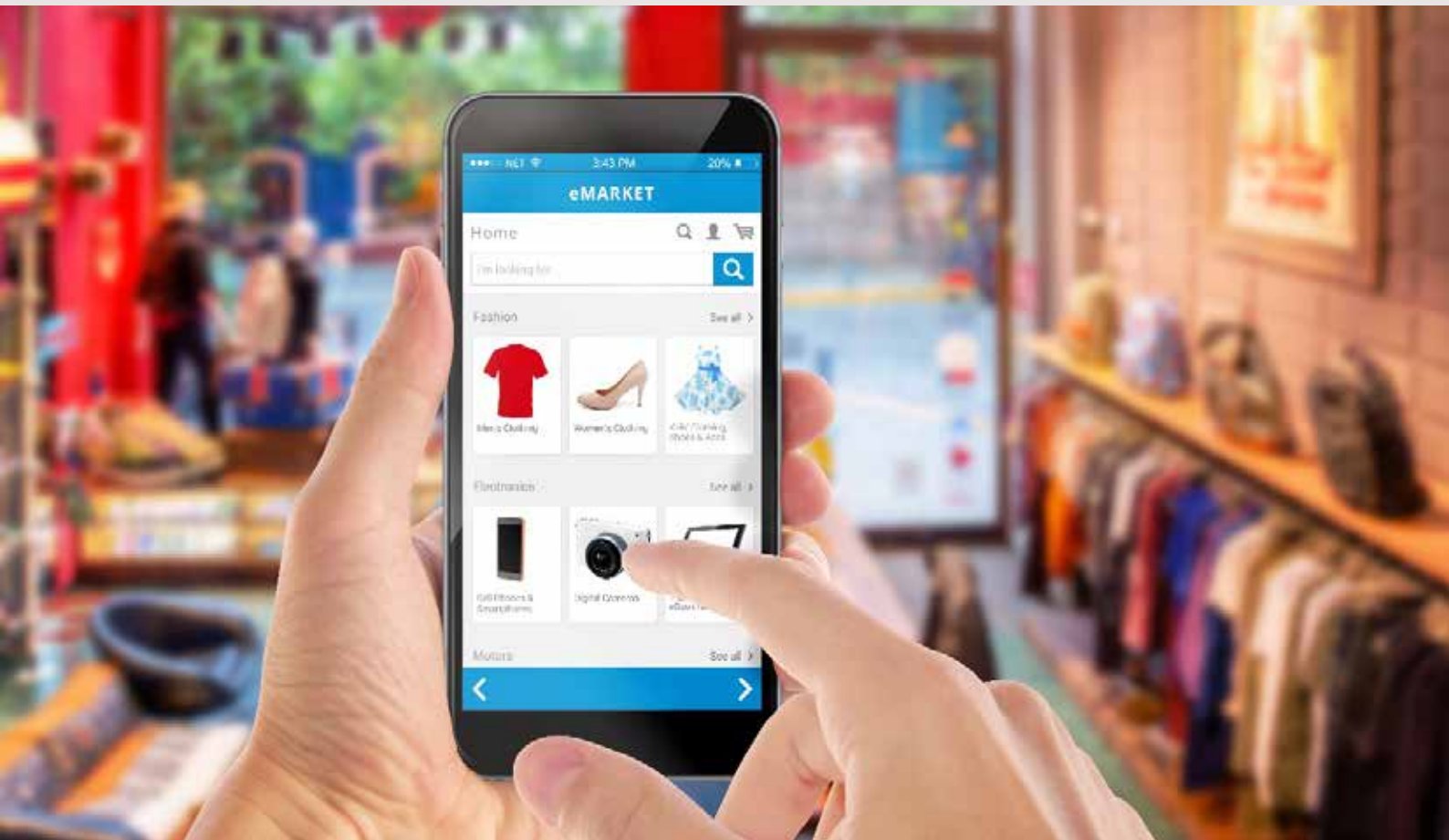
Warga di Pulau Jawa masih berkontribusi terbesar terhadap kenaikan jumlah pengguna internet tersebut, yakni 56,4 persen. Pengguna internet terbesar kedua berasal dari Sumatera dengan 22,1 persen. Disusul Sulawesi tujuh persen, Kalimantan (6,3 persen), Bali-Nusa Tenggara (5,2 persen), dan Maluku-Papua (3 persen).

"Kontribusi pengguna yang tinggal di Pulau Jawa naik menjadi 56,4 persen dari 55,7 persen di tahun sebelumnya. Karena pembangunan infrastruktur internet di Jawa terus berkembang sehingga penggunanya juga bertumbuh," ujarnya.

Yang mungkin juga menarik pada hasil survei 2020 itu, data penetrasi internet di ibu kota provinsi. Beberapa ibu kota provinsi memiliki penetrasi internet lebih tinggi dibandingkan penetrasi provinsi bahkan nasional yang rerata 73,7 persen. Misalnya, DKI Jakarta 85 persen; Bandung 82,5 persen; dan Surabaya 83 persen. Bahkan Serang di Banten jumlah penetrasi tembus 100 persen.

"Ini data baru, penetrasi internet di ibu kota provinsi kami buat pada tahun ini untuk mendukung 14 pengurus wilayah APJII di Indonesia. Harapannya, hasil ini bisa dipresentasikan oleh pengurus wilayah APJII ke pimpinan daerah masing-masing baik gubernur maupun walikota. Pada 2021, kami akan menghitung data penetrasi di ibukota kabupaten," ucap Jamal.

Tantangan bagi warga biasa, ekonomi digital itu lebih banyak pengeluaran atau imbang dengan pemasukan dari penggunaannya. Tapi jelas, mau tidak mau, ekonomi digital menjadi alternatif di masa wabah. ♦



GAMBARAN PENGGUNA INTERNET INDONESIA

Selain soal jumlah dan penetrasi, hasil survei APJII juga menyoroti perilaku pengguna internet terutama efek pandemi Covid-19. Mayoritas pengguna mengakses internet lebih dari 8 jam dalam satu hari. Kemudian ada pergeseran perilaku pengguna selama pandemi, antara lain dari konten media online yang diakses pengguna.

"Tahun ini mayoritas konten media online yang diakses pengguna adalah konten pendidikan dan laman sekolah, karena kegiatan pembelajaran jarak jauh selama pandemi," kata Jamal. Sedangkan konten hiburan yang banyak diakses adalah video online (49,3 persen), game online (16,5 persen), dan musik online (15,3 persen).

Sejatinya, ada lima alasan utama mereka mengakses internet, yakni media sosial, komunikasi pesan, game online, dan belanja online. Produk fashion dan kecantikan, produk rumah tangga, dan produk elektronika adalah tiga produk yang ban-

yak dibeli pengguna saat belanja online.

Sementara marketplace favorit pengguna adalah Shopee, Lazada, Tokopedia, dan Bukalapak. Sebanyak 68,7 persen merasa aman bertransaksi internet. Platform media sosial favorit pengguna adalah Facebook, Instagram, dan Twitter. "Sebanyak 61 persen responden sering mengakses YouTube untuk menonton konten film, musik, dan olahraga," ujar Jamal.

Aplikasi percakapan WhatsApp (WA) banyak digunakan melebihi Line dan FB Messenger, termasuk untuk video call. Aplikasi fintech, mobile banking, dan internet banking adalah tiga layanan keuangan utama yang diakses pengguna internet Indonesia.

Soal perangkat, smartphone adalah perangkat favorit pengguna internet di Indonesia. Jumlahnya mencapai 95,4 persen. Sementara dari laptop/tablet hanya 19,7 persen dan komputer PC 9,5 persen.

"Sebanyak 97,1 persen mengakses in-

ternet dengan membeli paket data dari operator seluler. Ini tantangan bagi kita semua untuk meningkatkan penetrasi fixed broadband ke depan. Untuk itu, APJII siap bekerja sama dengan para pihak terkait," katanya. Sisanya, mengakses internet menggunakan internet di rumah atau kantor, atau akses Wi-Fi restoran/kafe/ruang publik.

Survei APJII juga menyasar internet di rumah. Hasilnya, mayoritas pengguna tidak berlangganan internet tetap di rumah. Yang berlangganan tetap di rumah masih rendah, hanya 14,5 persen dari total responden. Dari jumlah itu, tujuh persen berlangganan internet via kabel dan 7,5 persen wireless.

Indihome dan Firstmedia menjadi operator internet tetap favorit responden, disusul CBN dan Biznet. Rata-rata menginginkan kecepatan internet 10-20 Mbps. Sementara biaya pengeluaran internet rumah rata-rata 300-400 ribu rupiah per bulan. ♦



PELAJARAN PENTING DI MASA WABAH

Perubahan yang terjadi seiring wabah Covid-19 pada gilirannya memerlukan penyesuaian diri. Saling mengingatkan adalah langkah paling bijak.

Banyak hal mengguncangkan umat manusia ketika wabah tiba. Fareed Rafiq Zakaria, presenter televisi global Cable News Network (CNN) juga penulis tetap kolom mingguan di The Washington Post, harian terkemuka Amerika Serikat, memiliki pandangan menarik sebagaimana ia tuliskan dalam bukunya yang terbit pada 6 Oktober 2020: *Ten Lessons for a Post-Pandemic World* yang dapat diterjemahkan bebas sebagai 10 Pelajaran untuk Dunia Pasca Wabah.

Memang, tetap lebih banyak yang selamat dari wabah sejauh ini. Namun, banyak pelajaran betapa besar tantangan dan ongkos untuk menghadapinya. Lebih dari itu, meskipun wabah yang sekarang masih melanda dapat teratasi, banyak ahli sudah

memperingatkan bahwa wabah baru sangat mungkin terjadi di masa mendatang. Jadi, bekal kita bersama adalah pengetahuan dan pengalaman.

Ia menulis, guncangan besar apa pun dapat memiliki efek beragam, bergantung pada keadaan dunia pada saat itu dan pada bagaimana manusia bereaksi — dengan ketakutan, penyangkalan, atau adaptasi. Dalam kasus virus corona baru, dampaknya terbentuk oleh kenyataan bahwa dunia sangat saling berhubungan, bahwa sebagian besar negara tidak siap menghadapi wabah, dan setelahnya, banyak dari mereka — termasuk negara-negara terkaya di dunia — menutup masyarakat dan ekonomi mereka dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah manusia.

Di Indonesia, perekonomian bangsa juga mencatat sejarahnya sendiri. “Untuk pertama kalinya Indonesia mengalami kontraksi sejak 1998. Pada 1998 karena krisis moneter dan 2020 mengalami pandemi,” ujar Kepala Badan Pusat Statistik

Suhariyanto dalam temu media secara virtual, Jumat, 5 Februari 2021.

Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi, penyusutan pertumbuhan, hingga 2,07 persen. Kontraksi berarti negatif atau minus. Ini terlihat dari data resmi Badan Pusat Statistik yang keluar pada 5 Februari 2021 yang merinci bidang usaha apa saja yang terdampak oleh wabah sepanjang setahun terakhir.

BPS mencatat, lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan terdapat antara lain Transportasi dan Perdagangan sebesar 15,04 persen. Menyusul kemudian Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,22 persen. Selanjutnya, Jasa Perusahaan sebesar 5,44 persen; Jasa Lainnya sebesar 4,10 persen; serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 3,72 persen.

Toh ada juga yang tetap tumbuh di kala wabah. Antara lain Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 11,60 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 10,58 persen; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 4,94 persen; Real Estat sebesar 2,32 persen; dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 1,75 persen.

Sedangkan dilihat dari wilayah pertumbuhan, masih ada yang positif di kala wabah melanda: Sulawesi, Maluku, dan Papua. Sepanjang 2020, kawasan Sulawesi tumbuh sebesar 0,23 persen dan kawasan Maluku serta Papua mencapai 1,44 persen.

Kawasan pulau-pulau lainnya mengalami penyusutan bervariasi. Kelompok pulau yang mengalami pertumbuhan negatif dibandingkan dengan tahun lalu menunjukkan kawasan Bali dan Nusa Tenggara paling tertekan dengan penyusutan ekonomi hingga sebesar 5,01 persen. Menyusul kemudian Pulau Jawa sebesar 2,51 persen; kawasan Kalimantan sebesar 2,27 persen; dan kawasan Sumatera sebesar 1,19 persen.

Toh di masa wabah Covid-19 sepanjang 2020, Provinsi-provinsi di Pulau Jawa tetap memberikan kontribusi terbesar dalam terhadap produk domestik Bruto (PDB) sebesar 58,75 persen. Selanjutnya, kawasan Sumatera sebesar 21,36 persen; Kalimantan sebesar 7,94 persen; kawasan Sulawesi sebesar 6,66 persen; Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,94 persen; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,35 persen.

Meski demikian, Suhariyanto menyebut Indonesia tak sendiri. Sejumlah negara juga mengalami kondisi serupa, bahkan

kontraksinya lebih dalam. Amerika Serikat misalnya, mengalami kontraksi hingga minus 3,5 persen. Tak beda dengan Uni Eropa. Lembaga resmi negara setempat mengumumkan Uni Eropa mengalami kontraksi minus 6,4 persen.

Asia rupanya masli lebih baik. Negara-negara Asia seperti Hong Kong mengalami kontraksi dalam mencapai minus 6,1 persen; Singapura minus 5,8 persen; dan Korea Selatan minus 1,01 persen. Namun, tercatat ada dua negara yang saat ini mengumumkan pertumbuhan positif: Cina dan Vietnam.



MC *Toh ada juga yang tetap tumbuh di kala wabah. Antara lain Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 11,60 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 10,58 persen; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 4,94 persen; Real Estat sebesar 2,32 persen; dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 1,75 persen.*

“Kalau kita lihat perekonomian di berbagai negara pada triwulan atau kuartal IV (Oktober-November 2020) membaik dibandingkan dengan sebelumnya meski harus kita akui perkembangannya masih lemah. Banyak indikator yang bisa dilihat, salah satunya indeks Purchasing Managers Index atau PMI yang menunjukkan penguatan di Oktober, namun kembali melemah November dan Desember,” sambung Suhariyanto.

Pada kuartal IV, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami resesi. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV tercatat minus 2,19 persen secara year on year. Sedangkan pertumbuhan di kuartal IV secara q to q mengalami kontraksi minus 0,42 persen.

Suhariyanto mengungkapkan, pada kuartal IV, penyebaran Covid-19 masih tinggi dan sulit diturunkan. “Ini terjadi tidak hanya di Indonesia tapi di hampir seluruh negara,” ucapnya.

Pada kuartal IV, Suhariyanto menjelaskan, ada sepuluh sektor yang masih mengalami kontraksi, meski tak sedalam pada kuartal sebelumnya. Ia mencontoh-

kan sektor transportasi dan perdagangan. Pada triwulan II, sektor ini mengalami kontraksi 30,80.

"Namun pada triwulan IV terlihat arah pemulihan dengan minus 13,42 persen," katanya. Sedangkan sektor yang mengalami pergerakan positif salah satunya adalah pertanian.

Sedangkan pada kuartal III (Juli-September 2020) lalu, pertumbuhan Indonesia menurun hingga minus 3,49 persen. Kondisi di kuartal III lebih baik dari kontraksi terdalam kuartal II yang mencapai minus



5,32 persen.

"Kalau patuh protokol kesehatan dan vaksinasi lancar, sektor seperti transportasi bisa kembali seperti semula. Ini perlu kerja sama erat pemerintah dan masyarakat. Kalau masyarakat tidak patuh protokol, ini akan jadi hambatan besar," tandasnya.

Tersirat dari pernyataan Kepala BPS Suhariyanto bahwa dalam menghadapi wabah Covid-19 bahwa masyarakat dan

pemerintah harus kompak. Misalnya mengenai gerakan 3M dan 3T: menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan; dan testing, tracing, treatment, untuk memutus rantai penyebaran virus corona.

Peran pemerintah adalah menggalakan 3T, sedangkan 3M merupakan peran masyarakat.

Survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2020 melaporkan, 74 persen masyarakat sudah mematuhi hal tersebut. Toh pada awal 2021, kecenderungan penularan tetap meningkat, bahkan setelah ada vaksinasi.

Alhasil, kebijakan 3M masih perlu tambahan menjadi 5M. Sedangkan 3T bertamabah dengan vaksinasi yang memerlukan waktu lebih lama proses maupun efek positifnya. Jadi, lebih praktis menerapkan 5 M terlebih dulu:

Memakai Masker

Kita sebaiknya memakai masker saat berada di luar rumah, atau ketika berkumpul bersama kerabat di mana pun berada.

Mencuci Tangan

Kita mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun secara berkala. Jika tak ada air dan sabun, Anda bisa menggunakan hand sanitizer untuk membersihkan tangan dari kuman-kuman yang menempel.

Menjaga Jarak

Jika ada keperluan mendesak yang membuat kita harus pergi ke luar rumah, ingatlah untuk menjaga jarak satu sama lain. Jarak yang dianjurkan adalah 1 hingga 2 meter dari orang sekitar Anda.

Menjauhi Kerumunan

Kita juga diminta menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering Anda bertemu orang, kemungkinan terinfeksi corona bisa semakin tinggi.

Mengurangi Mobilitas

Jika tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah. Meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu Anda pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama.

Selalu ingat, virus corona bisa menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat. Nah, jika di tingkat perorangan sudah disiplin 5M, kita bisa berharap penularan akan lebih cepat menurun. Tugas pemerintah untuk menjalankan program vaksinasi dan melanjutkan 3M seharusnya lebih mudah.

Terkait dengan ini semua, Fareed Rafiq Zakaria mengingatkan, ada 10 pelajaran penting dari wabah Covid- yang melanda saat ini. Pertama, kencangkan ikat pinggang dalam arti menyiapkan diri untuk menjalani perubahan dalam suasana wabah dan sesudahnya yang akan berlangsung lebih cepat. Termasuk dengan intensifnya penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK)

Kedua, bercermin pada pengalaman Amerika Serikat, negara besar ini cukup berhasil belum pernah runtuh atau bubar, tetapi perlahan-lahan bisa merosot ke bawah, kacau balau bersama dengan dinamika ekonomi dan politik yang disfungsi. Sementara kekuatan militer Amerika mungkin masih mengungguli yang lain, kehidupan rata-rata orang Amerika akan terus tertinggal, tidak menyadari peningkatan di luar negeri. Selama beberapa dekade, dunia perlu belajar dari Amerika. Tapi sekarang Amerika perlu belajar dari dunia. Dan yang paling perlu dipelajari adalah pemerintahan — bukan pemerintahan besar atau kecil tapi pemerintahan yang baik.

Ketiga, terkait pemerintah yang baik, sulit mengandalkan mekanisme pasar yang ugal-ugalan untuk memulihkan perekonomian. Ekonomi pasar bebas, kata Fareed, tetap memerlukan dukungan, buffer, dan suplemen. Pemerintah yang baik adalah faktor utamanya karena kebijakannya akan sangat menentukan.

MC Ketujuh, wabah membuat kita tersadar bahwa kesenjangan ekonomi sangat tinggi. Mulai dari kemampuan memenuhi biaya kesehatan sampai dengan kemampuan untuk memanfaatkan TIK.

Lanjut yang ke-empat bahwa masyarakat biasa dan kalangan intelektual perlu saling mendengarkan: kesetaraan untuk mencapai saling memahami.

Pelajaran kelima, sudah menjadi pembahasan sebelumnya bahwa kehidupan akan semakin mengandalkan TIK. Selanjutnya, dalam situasi itu, pelajaran keenam, toh kita adalah makhluk yang memerlukan silaturahmi dan temu tatap muka. Jadi, tetap harus baik-baik agar tak tertular penyakit dari virus, sekarang dan di masa berikutnya.

Ketujuh, wabah membuat kita tersadar bahwa kesenjangan ekonomi sangat tinggi. Mulai dari kemampuan memenuhi biaya kesehatan sampai dengan kemampuan untuk memanfaatkan TIK.

Sedangkan pelajaran kedelapan, globalisasi tetap akan terjadi, namun, hidup kita tetaplah berpijak di bumi yang terjangkau. Namun, kita juga perlu memahami pelajaran kesembilan, bahwa dunia biasanya memiliki dua jagoan yang saling bersaing. pada masa wabah Covid-19 dan sesudahnya adalah antara AS dan Tiongkok, dan kita semua akan terdampak olehnya.

Akhirnya, pelajaran kesepuluh, di tengah kecamuk ekonomi dan kekisruhan politik global yang terdampak Covid-19, dunia tetap berlanjut karena masih banyak yang idealis ingin mempertahankan kelangsungannya. ♦



HENDAK KE MANA PPP DI TANGAN MONOARFA

Kecil dan sedikit belum tentu solid. Begitulah parpol, partai politik. Tanpa kecuali Partai Persatuan Pembangunan (PPP), parpol Islam terlama di antara yang pernah berpentas di panggung politik Indonesia.

Setidaknya, PPP berusia paling lama dan tetap sanggup meloloskan kadernya di parlemen. Sejak lahir pada 5 Januari 1973 melalui fusi partai-partai politik di masa Orde, pada 2021 ini usianya sudah hampir setengah abad, 48 tahun tepatnya.

Bandingkan misalnya Partai Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia) 1943-1960. Juga Nahdlatul Ulama sebagai parpol (1952-1973). Sudah jelas PPP lebih panjang usia. Barakallah fi umrikum.



Tapi itulah. Lama dan panjang usia juga penuh dinamika. Ibarat perahu, belakangan partai yang kini dalam kendali nahkoda Suharso Monoarfa sedang menghadapi riak-riak kecil yang menimbulkan tanda tanya: Akankah partai berlambang ka'bah ini akan berlabuh di pelabuhan tujuannya?

Beriringan dengan harlah (hari lahir) ke-48 PPP, pada 25 Januari 2021 sejumlah media memuat tulisan pengamat politik dan pemerhati bangsa Tony Rosyid (lihat boks). Pada intinya Tony menyoal absennya struktur inti kepengurusan partai dari nama-nama pewaris almarhum Kiai Haji Maimoen Zoebair (Mbh Moen), ulama kharismatik yang berbasis di Rembang,

uari 2021, tiga hari pasca pemuatan artikel Tony Rosyid pertama kali.

Suharso menunjuk Arwani Thomafi untuk menjabat sebagai Sekretaris Jenderal (Sekjen), kemudian Surya Batara Kartika sebagai Bendahara Umum (Bendum).

Di posisi Wakil Ketua Umum, Suharso mengangkat sejumlah politisi: Zainut Tauhid Sa'adi, Arsul Sani, Ermalena, Amir Uskara, serta Musyaffa Noer. Selanjutnya Wakil Sekretaris Jenderal PPP adalah Qonita Lutfiyah dan Idy Muzayyad. Lalu Wakil Bendahara Umum Lukman Yani.

Di bidang fungsional, Suharso menunjuk sejumlah nama yaitu Achmad Baidowi, Jafaruddin Harahap, Rendhika Deniardy Harsono, Qoyum Abdul Jabar, Saifullah

Nah, memang tak ada nama Gus Wafi dan Gus Yasin di struktur formal DPP. Kecenderungan ini sebenarnya sudah pernah menjadi bahasan Tony Rosyid sejak akhir Desember 2020, pasca Suharso terpilih menjadi Ketua Umum PPP dalam Mukhtar IX di Makassar, Sulawesi Selatan, 18-20 Desember 2020 yang berlangsung secara fisik berkombinasi virtual mengingat wabah Covid-19 yang marak sejak Maret 2020.

Suharso yang kala itu masih menjadi Pelaksana Tugas Ketua Umum PPP mengungkapkan, muktamar kombinasi memanfaatkan aplikasi Lumi ini baru pertama kali di Indonesia untuk ukuran parpol. Dalam pelaksanaannya, peserta muktamar



kawasan Pantai Utara Jawa Tengah, yang juga pinisepuh partai.

Setidaknya ada dua nama putra Sang Kiai yang masih aktif di PPP. Masing-masing Gus Wafi, KH Muhammad Wafi Maimoen dan Gus Yasin (Taj Yasin Maimoen). Gus Yasin malah masih menjabat Wakil Gubernur Jawa Tengah.

Yang juga menarik, tulisan Tony Rosyid mendahului publikasi struktur kepengurusan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PPP dengan Ketua Umum Suharso Monoarfa yang juga menjabat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas. Sebagai Ketua Umum PPP Suharso mengumumkan seluruh nama pengurus DPP PPP periode 2020-2025 dalam peringatan Harlah ke-48 partainya pada Kamis, 28 Jan-

Tamlicha, dan Nyoman Anjani. Kemudian di bidang isu strategis, Suharso menunjuk Habib Hasan Mulachela, Illiza Sa'aduddin Djamal, Warti'ah, Joko Purwanto, Syamsurizal, Rina Fitri, Arik Heru Maryanti, Ema Umiyyatul Chusna, Gus Rojih Maimoen, Andi Surya, Anggi Paturusi, serta Irene Rusli Khalil.

Untuk bidang pemenangan daerah pemilihan, Suharso mengangkat Dony Ahmad Munir, Komarudin Taher, Fitri Gayo, Dewi Arimbi, Sarah Larasati, Habib Farhan Al Amri, Hakim Muzadi, Ainul Yaqin, Yunus Razaq, Hilman Ismail Metareum, Syarifah Amelia, Nadia Hasna Humaira, Hendra Kusumah, Chairunnisa, Audy Joenaidi, Yudhistira Raditya Soesatyo, serta Adika Lubis.

alias muktamirin berkumpul berdasarkan zonasi di sembilan kota yang menjadi hub (pusat kegiatan) virtual: Kota-kota yang menjadi hub muktamar virtual adalah Makassar, Sulawesi Selatan; Medan, Sumatera Utara; Padang, Sumatera Barat, Palembang, Sumatera Selatan; Serang, Banten; Bogor, Jawa Barat; Semarang, Jawa Tengah; Surabaya, Jawa Timur; dan Samarinda, Kalimantan Timur.

Dari sembilan kota itu, mereka terhubung secara virtual dengan panitia yang menyelenggarakan kegiatan tatap muka di Makassar. "Ini membuktikan bahwa PPP tetap mengikuti kemajuan teknologi," kata Suharso di hari pembukaan Mukhtar IX PPP.

Alhasil, Mukhtar menetapkan Suharso



Monoarfa sebagai ketua umum periode 2020-2025. Suharso kemudian menjadi formatur pengurus DPP PPP periode 2020-2025. Di tim formatur, ia dibantu oleh 12 orang lainnya dari unsur Dewan Pimpinan Cabang, Majelis DPP PPP, dan Dewan Pimpinan Pusat PPP.

"Menetapkan Saudara Dr Haji Suharso Monoarfa MA sebagai ketua umum DPP Partai Persatuan Pembangunan masa bakti 2020-2025," kata Ketua Organizing Committee Muktamar IX PPP Amir Uskara membacakan ketetapan Muktamar, Sabtu malam, 19 Desember 2020.

Toh dinamika Muktamar sempat memanaskan saat membahas syarat pencalonan ketua umum PPP periode 2020-2025. Awalnya, Amir Uskara yang memimpin sidang membacakan syarat calon ketua umum, yang salah satu poinnya menyatakan harus pernah menjabat sebagai pengurus DPP atau ketua DPW sekurang-kurangnya satu masa bakti penuh atau satu periode.

Wakil Ketua DPW PPP Jawa Tengah Abdul Azis kemudian menginterupsi. Azis meminta agar frasa selama sekurang-kurangnya satu masa bakti penuh itu

dihapuskan. DPW PPP Jawa Tengah berpendapat ketentuan tersebut membatasi peluang Ketua DPC PPP Jepara, Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen, sebagai calon ketua umum.

"Agar kita hormati kita, beri kesempatan. Beliau adalah sosok Gus Yasin yang sudah declare," kata Azis di arena Muktamar.

Taj Yasin Maimoen memang terganjal ketentuan tersebut. Sebab, Wakil Gubernur Jawa Tengah itu belum pernah menjabat ketua DPW atau pengurus DPP. Padahal, DPW Jawa Tengah mengusulkannya sebagai calon ketua umum.

Forum Muktamar IX sebelumnya sempat memanaskan saat membahas syarat pencalonan ketua umum PPP periode 2020-2025. Awalnya, Amir Uskara yang memimpin sidang membacakan syarat calon ketua umum, yang salah satu poinnya menyatakan harus pernah menjabat sebagai pengurus DPP atau ketua DPW sekurang-kurangnya satu masa bakti penuh atau satu periode.

Wakil Ketua DPW PPP Jawa Tengah Abdul Azis kemudian menginterupsi. Azis meminta agar frasa selama sekurang-kurangnya satu masa bakti penuh itu dihapuskan. DPW PPP Jawa Tengah berpendapat ketentuan tersebut membatasi peluang Ketua DPC PPP Jepara, Taj Yasin Maimoen, sebagai calon ketua umum.

"Agar kita hormati kita, beri kesempatan. Beliau adalah sosok Gus Yasin yang sudah declare," kata Azis dalam Muktamar IX PPP yang disiarkan Youtube Petiga TV, Sabtu malam, 19 Desember 2020.

Gus Yasin memang terganjal ketentuan itu. Wakil Gubernur Jawa Tengah ini belum pernah menjabat ketua DPW atau pengurus DPP. Padahal, DPW Jawa Tengah mengusulkan anak dari ulama Nahdlatul Ulama Maimoen Zubair sebagai calon ketua umum.

Toh Amir Uskara menanggapi dengan menyatakan bahwa ketentuan itu merupakan bunyi Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga yang diputuskan dalam Muktamar VIII PPP di Pondok Gede, Jakarta. Alhasil, tetap Suharso Monoarfa yang terpilih.

Dari dinamika muktamar hingga penyusunan struktur dan personalia DPP PPP, sejauh ini dinamikanya masih dalam koridor demokrasi. Lagi pula, baik Suharso Monoarfa maupun Gus Wafa dan Gus Yasin bukanlah politisi ayam sayur atau kemarin sore.

Tantangan PPP ada di luar sana: menghimpun lebih banyak dukungan politik di usianya yang hampir setengah abad. Waktu akan bercerita, ketika Pemilu mendatang tiba. ♦

MONOARFA, PEWARIS MBAH MOEN, DAN MASA DEPAN PPP

TONY ROSYID

Pengamat Politik dan Pemerhati Bangsa

Dalam setiap partai, selain platform dan narasi, dibutuhkan juga icon. Tokoh kharismatik yang punya pengaruh dan mampu mengkonsolidasikan massa. Terutama partai yang mengandalkan ketokohan atau figur.

Tokoh itu bisa satu, bisa lebih dari satu. Di Gerindra ada Prabowo. Di Demokrat ada SBY. Di PDIP ada Megawati. Di PPP ada KH Maemoen Zubair. Mereka adalah simbol partai.

KH Maemoen Zubair (almarhum) telah jadi icon PPP sejak lama. Ketika PKB berdiri 23 Juli 1998, suara PPP di basis NU terancam. Terjadi pengembosan besar-besaran terhadap PPP. Banyak sekali Kiai kharismatik dan berpengaruh NU yang hijrah ke PKB. Termasuk KH Ma'ruf Amin yang saat ini menjadi wakil presiden. Situasi saat itu jadi pukulan cukup berat bagi PPP. Sebab, massa PPP juga ikut hijrah besar-besaran ke PKB.

Ulama berpengaruh yang masih tinggal dan istiqamah di PPP salah satunya adalah KH Maemoen Zubair. Pengasuh pesantren

Sepeninggal KH Maemoen Zubair, hanya tinggal Gus Wafi dan Gus Yasin yang paling intens melakukan konsolidasi para alumni Sarang. Gus Wafi keliling di hampir semua wilayah untuk mengisi pengajian para santri yang tergabung dalam Forum Alumni Santri Sarang (FASS). Selain Gus Najih, Gus Said dan para penerus ulama Sarang yang lain. Sementara Gus Yasin diwasiati Kiai Maemoen untuk berkiprah di politik.

Khusus dalam konsolidasi, peran mereka berdua belum bisa digantikan yang lain. Meski posisi sekjen PPP diisi Arwani yang juga berasal dari Rembang, namun Arwani tak punya ikatan emosional dan pengaruh sama sekali terhadap alumni pesantren Sarang. Arwani bukan alumni pesantren Sarang, dan cenderung tidak dikenal oleh para alumni, kecuali hanya segelintir orang.

Di tengah terpuruknya suara PPP saat ini, langkah dan statagi yang tepat adalah merangkul semua kekuatan pendukung. Melupakan semua friksi yang pernah ada di internal partai. Untuk se-



Al-Anwar Sarang Rembang ini memilih untuk 'nguri-nguri' PPP.

Sang Kiai kharismatik telah wafat saat haji dua tahun lalu. Sepeninggal beliau, PPP dianggap mulai melupakan jasanya. Tak lagi menghitung pengaruh sang Kiai. Indikatornya? Putra-putra sang Kiai disingkirkan dari PPP.

Mula-mula Gus Wafi, yang pernah menjadi ketua PPP Jawa Tengah, sudah digusur. Lalu Gus Yasin. Wagub Jawa Tengah ini nampaknya juga dibuang dan namanya tidak diakomodir di dalam kepengurusan PPP pusat yang baru.

PPP lupa bahwa 100% santri Sarang, khususnya alumnus Al-Anwar, khidmatnya kepada Kiai sangat tinggi. Mereka nyoblos PPP bukan karena partai Ka'bah ini jadi pilihan ideal. Tidak! Mereka coblos PPP alasannya cuma satu: 'mengikuti pilihan politik Sang Kiai'. Psikologi seperti ini berlaku hampir di semua pesantren salaf.

mentara, demi menyelamatkan PPP, semua pihak mesti bersatu atau disatukan. Mengakomodir semua kader yang memiliki basis massa. Merangkul, bukan mengusir. Apalagi yang digusur adalah putra-putra KH Maemoen Zubair. Berisiko terhadap dukungan massa, khususnya di Jateng dan Jatim. Nah, dalam hal ini, peran ketua umum sangat sentral.

Jika Gus Wafi, terutama Gus Yasin yang sekarang jadi kiblat dan kebanggaan para alumni Sarang juga disia-siakan peran pentingnya di PPP, hampir pasti mayoritas alumni Sarang akan tarik dukungan dari PPP. Termasuk 'Muhibbin' atau orang-orang yang mengidolakan KH Maemoen Zubair. Ini psikologi santri yang akan tersinggung dan marah ketika Kiai atau keluarga Kiai dirasa terzalimi. Ketum PPP mesti memahami psikologi semacam ini. ♦



MENGKAJI MASA DEPAN ANAK-ANAK KITA

Survei Bank Dunia tentang layanan pendidikan Indonesia pada 2017-2018 telah keluar hasilnya pada akhir 2020 lalu. Survei ini menunjukkan sejumlah petunjuk tentang kondisi layanan pendidikan di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian Agama, termasuk swasta. Bolehlah menjadi bekal untuk menatap masa depan anak-anak kita.

Survei ini cukup lama dan tampak serius. Indikatornya antara lain melibatkan kunjungan ke 350 sekolah dasar. Tujuannya antara lain untuk mengumpulkan data dari 1.838 guru dan 3.368 siswa Kelas 4. Selanjutnya tim peneliti menilai kualitas layanan pendidikan di sekolah melalui sampel yang mewakili secara nasional pada sekolah-sekolah di bawah naungan Kementerian Agama, dan sampel yang lebih kecil pada sekolah-sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Para petugas lapangan mengunjungi sekolah-sekolah mulai dari Sumatera Barat hingga Maluku, dan sekolah-sekolah di kota-kota besar hingga desa-desa terpencil. Secara keseluruhan, penelitian ini meng-

himpun data dari 263 sekolah Kemenag, dalam sampel representasi nasional sistem sekolah Islam Kemenag. Dengan demikian, studi ini dapat menjadi gambaran lengkap mengenai sekolah-sekolah untuk umat ini.

Studi juga mencakup 10 sekolah agama lain di bawah naungan Kemenag dan 87 sekolah di bawah naungan Kemdikbud sebagai perbandingan. Namun, karena ukuran sampelnya kecil, tim peneliti menyatakan secara statistik hasilnya tidak merepresentasikan seluruh sekolah di bawah naungan Kemendikbud dan sekolah agama lain di bawah Kemenag.

Alhasil, temuan penelitian antara lain, rata-rata siswa mengalami keteringgalan pelajaran 1,5 tahun di bawah tingkat

pembelajaran yang diharapkan untuk siswa kelas 4. Implikasinya, menurut tim peneliti, terjadi krisis pembelajaran. Tingkat pembelajaran yang rendah ini terkait dengan rata-rata ketidakhadiran guru yang tinggi, ketersediaan buku pelajaran yang rendah, dan penguasaan mata pelajaran dan keterampilan pedagogik guru yang juga lemah. Namun, survei ini menemukan tingkat kepuasan siswa justru tetap tinggi.

Temuan lain, laporan penelitian yang ditulis oleh Noah Yarrow, Rythia Afkar, Eema Masood, dan Bernard Gauthier ini menunjukkan pula faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas para murid. "Tingkat pembelajaran ternyata lebih tinggi pada siswa yang pernah mengikuti pendidikan anak usia dini. Begitu pula dengan

siswa yang sudah sarapan pada hari penilaian, serta pada siswa perempuan,” ungkap laporan itu.

Kajian dalam survei ini bermula dengan serangkaian pertemuan antara pimpinan Kementerian Agama (Kemenag), Bank Dunia, dan siswa, guru, serta orang tua yang diadakan pada akhir 2017 hingga awal 2018. Dari hasil rangkaian pertemuan tersebut tercapai simpulan tentang perlunya informasi sistematis dan andal (reliable) mengenai pengajaran dan pembelajaran di sekolah-sekolah di bawah naungan Kemenag agar sumber daya dan dukungan dapat diarahkan dengan lebih baik lagi. Juga perlunya reformasi yang lebih luas. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Banyak yang tak menyadari bahwa literasi (kemampuan membaca dan menulis) juga matematika (kemampuan berhitung) adalah dasar-dasar keterampilan manusia yang sangat vital.

(Kemendikbud) juga turut serta dalam upaya ini.

Survei semacam ini tergolong sebagai upaya menemukan tingkat kualitas layanan jasa, dalam hal ini jasa mendidik anak-anak yang untuk bekal kehidupan di masa depan. Istilahnya adalah survei Service Delivery Indicators (SDI) atau Survei Indikator Layanan Pendidikan. Kajian meluas cakupannya hingga menjangkau pula masalah-masalah pengelolaan sekolah, yang menjadi perhatian khusus para pembuat kebijakan di lingkungan Kemenag dan Kemendikbud, serta persepsi siswa, yang kemudian menjadi cikal-bakal survei SDI versi Indonesia. Rupanya, Pemerintah Australia, negara maju tetangga Indonesia di selatan, yang mendukung pembiayaan kajian ini.

Metode dan hasil pengumpulan data SDI yang mulai dibakukan pada 2011 ini dapat membantu mengidentifikasi sumber kendala dalam penyediaan layanan pendidikan dasar yang berkualitas dan

melacak kemajuan dari waktu ke waktu dan antarnegara. Pada akhirnya, SDI bertujuan untuk mencerahkan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, membantu mereka merancang kebijakan dan intervensi berdasarkan bukti, dan meningkatkan penyediaan layanan pendidikan dan hasil pembelajaran siswa.

Studi ini merupakan jenis terbaru dalam tradisi penelitian yang didukung oleh Bank Dunia dan mitranya untuk membantu mengukur kemajuan dan mengidentifikasi tantangan dalam sistem pendidikan Indonesia.



Pada konteks nasional, survei SDI merupakan kelanjutan berbagai kegiatan Bank Dunia sebagai mitra Kemenag dalam memahami dan mengatasi berbagai kendala untuk meningkatkan pembelajaran siswa selama tiga tahun terakhir (2017-2020). Kegiatan ini mencakup studi lain tentang sistem manajemen informasi pendidikan, gender dan inklusi sosial, serta sistem pendidikan tinggi.

Studi-studi itu telah menghasilkan komitmen mendalam untuk mendukung reformasi, yang hasil awalnya membantu Kemenag merumuskan fokus proyek Realizing Education's Promise atau Mewujudkan Janji Pendidikan. Tujuan proyek ini adalah meningkatkan pengelolaan pelayanan pendidikan dasar dan menengah di bawah naungan Kemenag.

Terlebih lagi, data yang terkumpul juga penting dan relevan dengan proses pembukaan sekolah kembali dan pemulihan akibat pandemi Covid-19. Data yang dikumpulkan mengenai air, sanitasi dan fasili-

tas kesehatan dan rasio siswa/guru, serta akses internet, sikap guru, pembiayaan sekolah dan kapasitas pengelolaan, semuanya terkait langsung dengan rencana pemulihan dan pembangunan ketahanan masa depan.

Dalam konteks perbandingan antarnegara, survei SDI selama ini digunakan sebagai dasar bukti bagi pemerintah untuk memulai atau memperdalam program reformasi perbaikan layanan pendidikan, baik dari sisi masukan (input) maupun keluaran (output). Sisi masukan antara lain tingkat kehadiran guru dan ketersediaan buku

pelajaran. Sedangkan sisi keluaran antara lain tingkat literasi siswa dan kemampuan matematika.

Banyak yang tak menyadari bahwa literasi (kemampuan membaca dan menulis) juga matematika (kemampuan berhitung) adalah dasar-dasar keterampilan manusia yang sangat vital. Dasar-dasar lainnya adalah kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan. Kelima kemampuan itu menjadi materi utama pembelajaran. Itu pula sebabnya kita menyebut sekolah dasar: pendidikan anak-anak agar menguasai kemampuan dasar untuk dapat melangsungkan kehidupannya di masa depan.

Maka, ketika kemampuan anak-anak kita dalam menguasai lima dasar keterampilan itu lemah, sangat layak mengkhawatirkan masa depan mereka. Juga masa depan bangsa, karena suka atau tidak suka, kita tetap harus bersaing dengan bangsa-bangsa lain dalam mencapai kualitas kehidupan. ♦



HASIL DAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK-ANAK KITA

Salah satu temuan studi menyimpulkan, siswa belajar jauh lebih sedikit dari yang seharusnya di semua jenis sekolah. Tambahan pula, siswa kelas empat dalam penelitian ini rata-rata berprestasi 1,5 tahun di belakang tempat mereka diharapkan memenuhi standard kurikulum nasional Indonesia.

Rata-rata di seluruh sekolah dalam sampel penelitian SDI menunjukkan bahwa prestasi siswa pada paruh kedua kelas 4 hanya mencapai kelas 2.6 untuk tingkat literasi (melek huruf dan kemampuan lisan). Yang lebih parah, kemampuan matematika siswa kelas 4 hanya setara dengan kelas 1,5, boleh dibilang, murid kelas 1 menjelang kenaikan kelas 2 madrasah.

Studi ini menggambarkan sebagai krisis dalam pembelajaran. Artinya, duduk di kelas 4 namun kemampuannya sebanding kelas 2 dan 3 saja. Toh angka rata-rata ini menyembunyikan keragaman yang sangat mencolok antarsiswa mau-

pun antarsekolah.

Untuk kesesuaian tahun sekolah dengan kurikulum, simpulan studi mengungkapkan secara keseluruhan, siswa kelas 4 di semua sekolah tidak memenuhi persyaratan kurikulum. Di semua sekolah termasuk dalam survei, siswa kelas 4 secara rata-rata tidak mencapai persyaratan kurikulum untuk tingkat kelas mereka. Faktanya, murid kelas 4 rata-rata belum menguasai persyaratan literasi menurut kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab kelas 3. Sedangkan untuk matematika, siswa malah belum menguasai kurikulum kelas 2.

Tim peneliti mencatat bahwa hasil penelitiannya mewakili kinerja kualitas layanan di sekolah-sekolah Islam di bawah Kemenag secara nasional, madrasah ibtidaiyah. Namun, dianggap tidak mencerminkan gambaran sekolah di bawah Kemendikbud dan jenis sekolah lainnya, misalnya pondok pesantren tradisional tanpa pembagian kelas.

Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dari hampir semua murid kelas 4 yang dapat mengidentifikasi kata dan gambar,

maupun membaca kalimat dan petikan, ternyata hanya 72 persen dapat membaca dengan pemahaman. Secara keseluruhan, 53 persen siswa saja yang kualitasnya memenuhi syarat kurikulum kelas 3 dan 4. Sedangkan siswa lainnya, 47 persen, kemampuannya masih berada di kelas 2 atau lebih rendah.

Dalam pelajaran matematika, tampak jelas bahwa murid-murid kelas 4 madrasah ibtidaiyah paling menghadapi kesulitan dalam pelajaran matematika, dibandingkan dengan kemampuan literasi bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Hanya tiga persen murid yang memiliki kemampuan setara kurikulum kelas 4 dan tiga persen lain yang kemampuannya setara dengan kurikulum kelas 3. Sebagian besar siswa kemampuannya masih berada di kelas 2 (45 persen) dan Kelas 1 (40 persen).

Sedangkan untuk literasi bahasa Arab, tentu khusus madrasah di bawah Kemenag, begini hasilnya: Sementara 91 persen siswa dapat mengidentifikasi huruf dan 89 persen siswa dapat mengidentifikasi kata-kata dalam penelitian ini, untuk kemampuan lain masih kurang. Misalnya, mengenali foto (10 persen), membaca kalimat (76 persen), membaca sebuah uraian (70 persen), dan pemahaman (45 persen).

Toh, mayoritas siswa (65 persen) masih mampu memenuhi syarat naik dari kelas 3. Standardnya adalah, para siswa dapat mengidentifikasi 100 persen huruf dan kosa kata Arab, dan setidaknya bisa menjawab seperempat pertanyaan tingkat 4 dengan benar.

Nah, untuk bahasa Indonesia, penilaian kemampuan para siswa meliputi jejak-jejak sejak kelas 1 sampai kelas 4 sekarang. Kemampuan kelas 1 antara lain mengenali huruf dan kata-kata serta mengidentifikasi gambar.

Untuk kemampuan kelas 4, peneliti mengukurnya dengan standard kesanggupan membaca satu uraian dan menjawab pertanyaan untuk mengukur pemahaman terhadap bacaan. Penelitian menemukan kinerja siswa secara keseluruhan pada setiap jenis pertanyaan dalam penilaian literasi bahasa Indonesia, lalu mengamati distribusi kinerja siswa, ternyata sesuai dengan persyaratan kurikulum nasional.

Di seluruh sekolah yang disurvei, siswa rata-rata tertinggal satu tahun dalam kemampuan bahasa Indonesia. Mayoritas siswa yang dinilai (98 persen) mampu mengidentifikasi dengan benar tiga kata yang ditanyakan oleh peneliti lapang. Hampir semua (99 persen) siswa mampu mengidentifikasi dengan benar nama-

nama empat gambar yang ditampilkan kepada mereka.

Siswa kemudian diminta untuk membacakan kalimat pendek dengan lantang, yang terdiri dari total 10 kata. "Kami menemukan bahwa siswa berprestasi baik dalam latihan ini, dengan skor rata-rata 96 persen," ungkap laporan penelitian. Terakhir, uraian berisi 58 kata diberikan untuk dibacakan oleh siswa dan diatur waktunya oleh peneliti lapangan.

Para siswa kemudian mendapat tiga pertanyaan pemahaman bacaan yang berkaitan dengan uraian tersebut. Dua pertanyaan pertama bersifat inferensial (kaitan antara simpulan dan fakta) dan



MC Untuk kemampuan kelas 4, peneliti mengukurnya dengan standard kesanggupan membaca satu uraian dan menjawab pertanyaan untuk mengukur pemahaman terhadap bacaan. Penelitian menemukan kinerja siswa secara keseluruhan pada setiap jenis pertanyaan dalam penilaian literasi bahasa Indonesia, lalu mengamati distribusi kinerja siswa, ternyata sesuai dengan persyaratan kurikulum nasional.

meminta siswa membaca isi uraian untuk menemukan jawabannya. Pertanyaan ketiga lebih evaluatif, yaitu meminta siswa membaca yang tersirat.

Siswa memperoleh nilai 94 persen yang mengesankan dalam membacakan bagian itu, dengan 41 persen siswa berhasil membaca keseluruhan bagian tanpa kesalahan apapun. Pada soal pemahaman bacaan, 74 persen siswa menjawab pertanyaan pertama dengan benar, sedangkan 93 persen mampu menjawab yang kedua pertanyaan dengan benar.

"Namun, kami melihat skornya turun menjadi 55 persen pada pertanyaan evaluatif ketiga. Secara keseluruhan, sekitar 43 persen dari siswa yang dinilai mampu menjawab ketiga pertanyaan dengan benar, dan nilai rata-rata untuk siswa dalam ketiga bacaan pertanyaan pemahaman adalah 72 persen," tulis laporan studi ini.

Kemampuan Matematika

Di semua jenis sekolah yang disurvei, siswa berprestasi rata-rata 1,5 tahun tertinggal dari yang diharapkan pada kurikulum nasional. Uji kemampuan matematika mengajukan pertanyaan mulai dari tingkat kesulitan Kelas 1 (mengidentifikasi angka) hingga tingkat kesulitan kelas 4 (antara lain menyelesaikan urutan dan menyelesaikan masalah matematika sederhana).

Hampir semua siswa mampu mengidentifikasi angka. Penjumlahan dan pengurangan satu digit dijawab dengan benar oleh lebih dari 80 persen siswa.

Siswa tampaknya mulai kesulitan dengan pengurangan dua digit (menggunakan penjumlahan bertingkat), dengan hanya 28 persen jawaban yang benar. Prestasi terburuk diamati pada soal perkalian dua dan tiga digit, yang dijawab dengan benar oleh kurang dari 10 persen siswa.

Sekitar 20 persen siswa memahami pertanyaan tentang pecahan: "Manakah



Penilaian siswa Kelas 4 dirancang sebagai ujian individual dengan pewawancara menyajikan instruksi kepada siswa. Oleh karena itu, masing-masing dari 10 siswa yang dipilih secara acak di kelas 4 dinilai secara individual oleh pewawancara.



dari berikut ini yang memberikan jawaban terkecil?

- a. $81 : 5$,
- b. $81 : 4$,
- c. $81 : 3$."

Para siswa juga mampu memecahkan soal matematika sederhana berikut yang membutuhkan perkalian: "Sebuah kotak berisi 26 buah jeruk. Berapa jeruk yang terkandung dalam 10 kotak?"

Selain itu, sekitar sepertiga siswa (33 persen) berhasil menyelesaikan urutan angka-angka berikut: "48, 24, 12, 6, _____". Bagian kosong seharusnya berisi angka 3.

Selanjutnya, di setiap sekolah yang menjadi tempat penelitian, 10 siswa yang

diambil secara acak dari kelas 4 dinilai dalam membaca, menulis, keterampilan aritmatika, dan penalaran nonverbal dasar (NVR). Selain tes bahasa Indonesia, siswa kelas 4 di madrasah Kemenag juga dinilai pengetahuannya tentang bahasa Arab. Isi tes bahasa dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab identik dalam dua versi penilaian.

Penilaian siswa Kelas 4 dirancang sebagai ujian individual dengan pewawancara menyajikan instruksi kepada siswa. Oleh karena itu, masing-masing dari 10 siswa yang dipilih secara acak di kelas 4 dinilai secara individual oleh pewawancara.

Selain untuk madrasah di bawah Kemenag, penilaian siswa berlangsung selama 25 menit: Urutannya, 10 menit untuk bagian bahasa Indonesia, 10 menit untuk bagian matematika, dan 5 menit untuk bagian NVR. Di madrasah, penilaian berlangsung selama 35 menit, tes bahasa Arab disajikan sebagai mata pelajaran terakhir. Jika siswa belum menyelesaikan bagian bahasa Indonesia setelah 10 menit, mereka harus melanjutkan ke bagian matematika.

Demikian pula, bagian matematika berlangsung selama 10 menit, setelah itu siswa harus melanjutkan ke bagian NVR. Bergantung pada bagiannya, siswa dapat memberikan jawaban mereka secara lisan atau tertulis di buku catatan mereka.

Pendekatan individual ini bertujuan untuk dapat mengembangkan profil keterampilan siswa yang berbeda, karena pendekatan individual memungkinkan untuk menentukan apakah siswa dapat memecahkan masalah matematika, misalnya, meskipun tingkat membaca mereka sangat rendah sehingga mereka tidak dapat mandiri dalam menyelesaikan masalah.

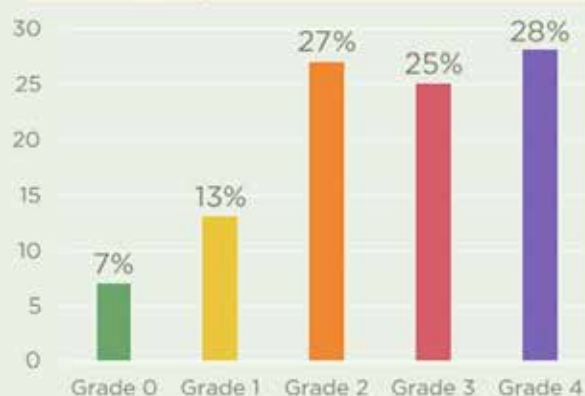
Sedangkan penilaian bahasa Indonesia dan bahasa Arab terdiri dari tugas-tugas seperti mengenali huruf alfabet dan kata-kata, membaca dengan suara keras dan memahami apa yang telah mereka baca.

Ujian matematika meminta siswa untuk mengidentifikasi dan menaikkan angka, menjumlahkan angka dari satu menjadi tiga digit, melakukan pengurangan dengan angka dari satu menjadi dua digit, dan melakukan perkalian satu digit. Terakhir, bagian NVR berisi empat pertanyaan berdasarkan matriks Raven, ukuran IQ standar yang dirancang untuk berlaku di berbagai budaya berbeda.

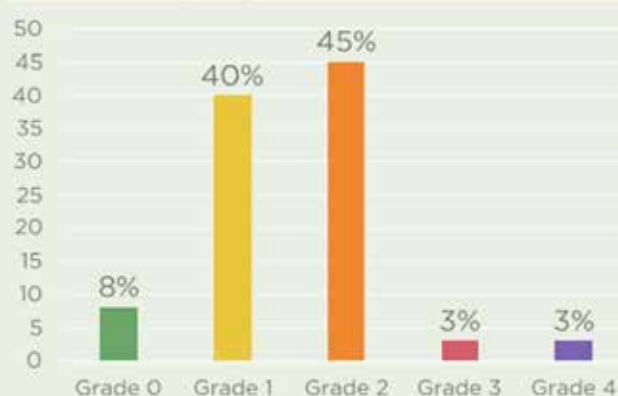
Perbedaan hasil antara siswa yang bersekolah di sekolah negeri dan swasta juga signifikan, dengan keunggulan yang menguntungkan sekolah negeri dalam semua mata pelajaran kecuali bahasa Arab. "Mungkin mengejutkan untuk mengamati

Di semua jenis sekolah, secara rata-rata siswa tertinggal 1.5 tahun dari tingkat pembelajaran yang diharapkan untuk kelas 4.

Distribusi siswa menurut lama sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia



Distribusi siswa menurut lama sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum dalam mata pelajaran Matematika



Ukuran sampel: 350 sekolah

bahwa siswa yang bersekolah di sekolah swasta berprestasi lebih buruk daripada siswa di sekolah negeri. Namun, hal ini terkait dengan sifat sekolah yang diklasifikasikan di sini sebagai sekolah swasta, yang mencakup banyak sekolah Islam nirlaba yang dikelola sebagai sekolah umum dan, dalam banyak kasus, kekurangan sumber daya yang dimiliki sekolah umum," ungkap laporan penelitian ini.

Kemudian, ada pula perbedaan signifikan antara siswa perkotaan dan pedesaan. Temuan penelitian menunjukkan siswa di pedesaan mendapat nilai lebih rendah dalam semua penilaian, terutama matematika, dengan perbedaan 5 poin persentase yang menunjukkan keunggulan sekolah perkotaan.

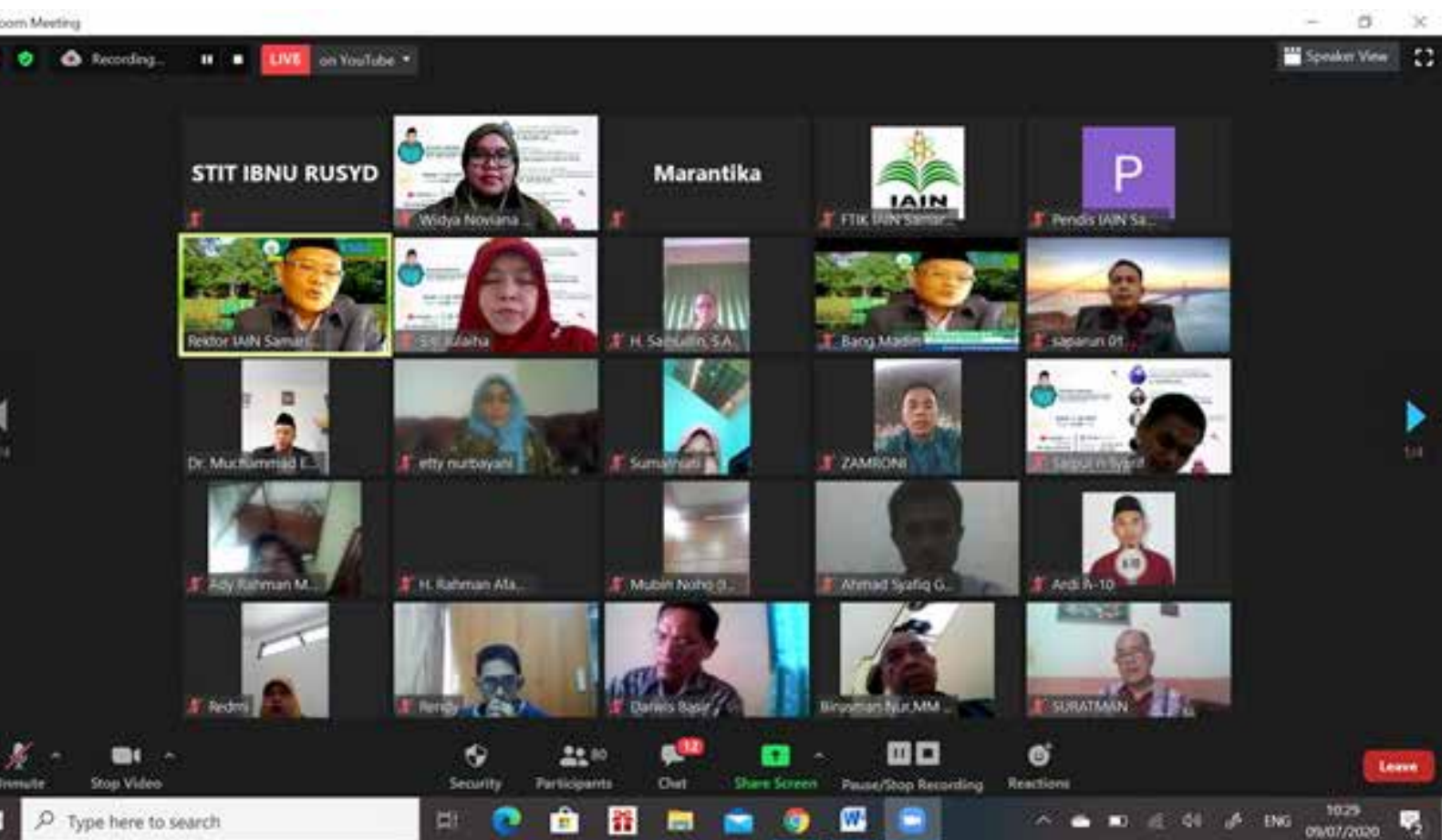
Secara umum, nilai dalam matematika jauh lebih rendah daripada yang diperoleh dalam bahasa Indonesia. Kekurangan dalam matematika diamati untuk operasi dasar. Meskipun penjumlahan dan pengurangan satu digit berhasil dilakukan 80 hingga 90 persen siswa, sepertiga siswa secara keseluruhan (33 persen) tidak dapat menyelesaikan penjumlahan dua digit dan lebih dari dua pertiga (66 persen) siswa tidak dapat menyelesaikan pengurangan dua digit, padahal keduanya merupakan bagian dari kurikulum matematika untuk Kelas 2.

Perkalian satu digit berhasil dilakukan oleh satu siswa dari 3,5 siswa (28 persen), kurang dari satu siswa dari 10 (9,7 persen) mampu menghitung perkalian dua digit, yang merupakan bagian inti dari kurikulum

kelas 3. Penilaian tersebut diberikan kepada siswa selama semester kedua kelas 4. Berdasarkan harapan pencapaian kualitas sistem pendidikan Indonesia, siswa seharusnya menguasai keterampilan khusus ini pada tahun sebelumnya.

Peringatan bagi kita semua. Selain bahasa, matematika sangat penting untuk menguasai bidang-bidang kehidupan semisal industri pertanian hingga manufaktur sederhana hingga pembuatan kendaraan bertenaga listrik, sampai teknologi informasi dan komunikasi. Jadi, kemampuan matematika anak-anak itu perlu peningkatan semestinya. ♦





YANG MENENTUKAN KUALITAS ANAK-ANAK KITA

Survei SDI mengidentifikasi faktor guru jelas menentukan kualitas anak-anak kita. Selain itu ada pula faktor masukan lain untuk siswa yang akan menentukan kualitas anak-anak itu. Bagaimana rinciannya?

Fakta awalnya, hasil survei menunjukkan setiap sekolah rata-rata memiliki 12,28 orang. Sedangkan persentase guru pegawai negeri sipil (PNS) rata-rata 13 persen, sisanya guru non-PNS. Sekolah negeri mempekerjakan lebih dari enam kali lipat jumlah guru PNS dibandingkan dengan sekolah swasta.

Sebagian besar guru adalah perempuan (60 persen) dan bekerja penuh waktu (86 persen). Porsi guru bersertifikat sekitar 41 persen.

Secara keseluruhan, sekolah negeri memiliki pangsa guru bersertifikat 16 poin persentase lebih tinggi daripada sekolah swasta, dan sekolah perkotaan

memiliki pangsa guru bersertifikat 14 poin persentase lebih tinggi daripada sekolah pedesaan.

Guru yang diwawancarai rata-rata berusia 36 tahun dan memiliki pengalaman mengajar selama 13 tahun. Sekolah negeri dan sekolah daerah perkotaan memiliki guru yang usianya lebih tua, dengan rata-rata pengalaman bertahun-tahun lebih banyak daripada sekolah swasta dan pedesaan.

Sayangnya, upaya guru rata-rata rendah. Indikasinya, tingkat ketidakhadiran guru dari sekolah untuk alasan yang dimaafkan dan yang tidak dapat dimaafkan cukup tinggi untuk negara berpenghasilan menengah ke atas, dengan hampir satu dari lima guru (18,7 persen) rata-rata tidak hadir selama kunjungan mendadak di semua jenis sekolah yang diamati.

Tingkat ketidakhadiran di kelas bahkan lebih tinggi yaitu 23,5 persen di semua jenis sekolah. Rata-rata siswa kelas 4

dalam penelitian ini menerima rata-rata 2 jam 56 menit pengajaran aktual per hari, yang setara dengan 1 jam dan 39 menit lebih sedikit pengajaran per hari daripada perencanaan secara resmi.

Studi ini mendalami tiga indikator untuk melihat faktor upaya guru dalam pekerjaan mereka. Indikator tersebut adalah: 1. Tingkat ketidakhadiran di sekolah; 2. Tingkat ketidakhadiran di kelas; dan 3. Waktu mengajar per hari.

Tingkat ketidakhadiran guru tinggi disebabkan oleh berbagai alasan, dengan hampir satu dari empat guru tidak menghadiri kelas. Tingkat ketidakhadiran guru sejalan dengan data dari penelitian lain: sekitar satu dari lima guru rata-rata (18,7 persen) tidak hadir di sekolah selama kunjungan mendadak karena alasan yang tidak terkait jadwal atau hari tidak mengajar.

Sekitar sepertiga sekolah di Indonesia memiliki tingkat ketidakhadiran di atas 20 persen, sedangkan sekolah swasta dan pedesaan memiliki tingkat ketidakhadiran guru tertinggi. Sekalipun guru berada di sekolah, guru dalam survei tidak serta merta memberikan pengajaran di kelas.

Tingkat ketidakhadiran guru di kelas rata-rata adalah 23,5 persen, atau hanya sedikit di bawah satu dari empat guru yang tidak hadir di kelas. Di beberapa sekolah, tingkat ketidakhadiran di kelas sangat tinggi, dengan 20 persen sekolah madrasah dan 25,5 persen sekolah di bawah Kemendikbud mengalami tingkat ketidakhadiran kelas di atas 40 persen. Penting untuk dicatat bahwa sebagian besar ketidakhadiran guru ini tampaknya diizinkan secara resmi.

Tujuan survei SDI adalah untuk mengukur pemberian layanan, dan dari perspektif pembelajaran siswa, apakah ketidakhadiran guru diizinkan atau tidak, tidak menjadi permasalahan, yang penting adalah guru tetap mereka tidak hadir. Namun, dari sudut pandang akuntabilitas, sebagian besar ketidakhadiran dapat dimaafkan, yang menunjukkan bahwa sistem memungkinkan sejumlah besar guru untuk tidak hadir.

Tingkat ketidakhadiran kepala sekolah mempunyai korelasi dengan tingkat ketidakhadiran guru yang lebih tinggi. Sedangkan tingkat ketidakhadiran yang tinggi tampaknya berhubungan terutama dengan kurangnya akuntabilitas di sekolah, manakala ketidakhadiran kepala sekolah tampaknya menjadi faktor utama yang terkait dengan ketidakhadiran guru.

Di sekolah tempat kepala sekolah tidak hadir karena alasan apapun, guru memi-

liki kemungkinan lebih dari dua kali untuk tidak hadir, dengan tingkat ketidakhadiran guru meningkat dari 18,7 menjadi 45 persen ketika kepala sekolah tidak hadir. "Pelatihan" sebagai alasan ketidakhadiran guru hanya enam enam persen dalam studi ini, dan hanya tiga persen ketika kepala sekolah juga tidak hadir.

Oleh sebab itu, tampaknya peningkatan ketidakhadiran guru yang terkait dengan ketidakhadiran kepala sekolah bukan karena menghadiri acara-acara resmi ketika baik guru maupun kepala sekolah diharuskan hadir, seperti pelatihan di luar sekolah. Akibatnya, waktu aktual untuk mengajar harian menjadi rendah.

Maka, beriringan dengan tingkat



MC Tujuan survei SDI adalah untuk mengukur pemberian layanan, dan dari perspektif pembelajaran siswa, apakah ketidakhadiran guru diizinkan atau tidak, tidak menjadi permasalahan, yang penting adalah guru tetap mereka tidak hadir. Namun, dari sudut pandang akuntabilitas, sebagian besar ketidakhadiran dapat dimaafkan, yang menunjukkan bahwa sistem memungkinkan sejumlah besar guru untuk tidak hadir.

ketidakhadiran yang tinggi dan waktu yang dihabiskan untuk mengajar yang singkat sekalipun ketika hadir di kelas, waktu aktual mengajar harian di sekolah untuk siswa kelas 4 pada semua jenis sekolah dalam survei ini rata-rata adalah 2 jam 56 menit, sekitar 1 jam 39 menit lebih sedikit, atau 36 persen lebih sedikit, dari jadwal resmi yang seharusnya.

Pengetahuan Guru

Pengetahuan materi pelajaran guru diukur dengan tes standard. Proporsi guru yang memiliki setidaknya tingkat pengetahuan mata pelajaran minimum dihitung dari tes standard diujikan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika untuk siswa angkatan 2019. Selain itu, penilaian bahasa Arab juga diberikan kepada guru bahasa Arab di madrasah Kemenag.

Temuannya, tingkat pengetahuan guru masih rendah. Kesenjangan mendasar khususnya tampak dalam hal penguasaan bahasa dan matematika yang dievaluasi melalui penilaian dengan kompetensi berdasarkan kurikulum Kelas 3 dan Kelas 4 dari beberapa negara.

Kurang dari delapan persen dari semua guru yang disurvei memperoleh skor minimum sebesar 80 persen dalam penilaian kemampuan Bahasa Indonesia – yang merupakan ambang batas standar SDI yang diperkirakan sesuai dengan tingkat pengetahuan minimum yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan tugasnya. Skor matematika sedikit lebih baik, dengan sekitar satu dari tiga guru (32 persen) mendapat skor 80 persen atau lebih. Guru di sekolah negeri dan perkotaan memiliki kinerja yang jauh lebih baik daripada rekan mereka di sektor swasta atau di sekolah pedesaan.

Faktor Masukan dari Guru

Secara keseluruhan, rasio siswa-guru yang diamati di kelas 4 adalah 17, dengan perbedaan yang signifikan antarstrata. Sekolah negeri, baik yang di bawah naungan Kemendikbud maupun Kemenag, memiliki sekitar sepertiga lebih banyak siswa per



Akses siswa ke materi pembelajaran dasar lainnya menjadi kendala di sekolah dasar di seluruh negeri ini. Secara keseluruhan, hampir sepertiga dari kelas 4 yang termasuk dalam survei tidak memiliki bahan ajar minimum. Ketersediaan buku latihan merupakan pendorong utamanya. Sekitar satu dari lima siswa tidak memiliki buku latihan pada hari observasi. Kekurangan ini lebih tampak di sekolah pedesaan, di mana sekitar satu dari empat siswa tidak memiliki buku latihan dibandingkan dengan satu dari sepuluh siswa di perkotaan.



guru daripada sekolah swasta (masing-masing 22,8 siswa vs 16,6 siswa per guru).

Sementara sekolah di bawah kedua kementerian di daerah perkotaan memiliki sekitar 39 persen lebih banyak siswa per guru daripada sekolah di pedesaan (masing-masing 21,5 siswa vs 15,5 siswa per guru). Ini adalah jumlah siswa per guru yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata SDI yang mencapai 40 siswa per guru, meski data dari negara-negara berpenghasilan menengah lainnya memiliki rata-rata sekitar 24 siswa per guru.

Ditemukan pula kendala penting yang berkaitan dengan akses ke buku pelajaran. Hanya satu dari dua siswa di madrasah yang memiliki buku pelajaran untuk

mata pelajaran yang diamati (matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab). Proporsi siswa yang tidak memiliki buku pelajaran lebih kecil di sekolah di bawah Kemendikbud, di mana sekitar satu dari tiga siswa tidak memiliki buku pelajaran.

Buku pelajaran Bahasa Indonesia adalah buku yang paling jarang dimiliki. Kurang dari sepertiga siswa yang memiliki buku pelajaran tersebut secara keseluruhan. Hal ini lebih tampak di sekolah-sekolah di daerah pedesaan, tempat kurang dari satu dari lima siswa rata-rata memiliki buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk sekolah di bawah Kemendikbud dan Kemenag.

Akses siswa ke materi pembelajaran dasar lainnya menjadi kendala di sekolah dasar di seluruh negeri ini. Secara keseluruhan, hampir sepertiga dari kelas 4 yang termasuk dalam survei tidak memiliki bahan ajar minimum. Ketersediaan buku latihan merupakan pendorong utamanya. Sekitar satu dari lima siswa tidak memiliki buku latihan pada hari observasi. Kekurangan ini lebih tampak di sekolah pedesaan, di mana sekitar satu dari empat siswa tidak memiliki buku latihan dibandingkan dengan satu dari sepuluh siswa di perkotaan.

Lebih dari 40 persen dari seluruh tipe sekolah kekurangan infrastruktur minimum, yang didefinisikan sebagai ketersediaan toilet yang berfungsi dengan baik dan pencahayaan kelas yang memadai untuk siswa. Di daerah pedesaan, sekitar 54 persen sekolah tidak memiliki infrastruktur minimum, terutama akses ke fasilitas sanitasi yang berfungsi dengan baik, seperti toilet bersih dengan privasi yang terjamin. Masalah kurangnya aksesibilitas ke toilet yang berfungsi dengan baik bagi siswa dialami lebih dari sepertiga sekolah secara keseluruhan, sementara di daerah pedesaan hal tersebut dialami hampir setengah sekolah di bawah kedua kementerian.

Apapun, siswa secara keseluruhan memiliki kesan yang sangat positif terhadap guru mereka. Lebih dari 80 persen siswa mengatakan bahwa guru mereka mendorong mereka untuk melakukan yang terbaik; dan ketika para siswa membutuhkan bantuan dalam pelajaran, atau memiliki pertanyaan, siswa merasa bahwa guru mereka suportif. Sebagian besar siswa merasa bahwa setiap orang di kelas mengetahui apa yang seharusnya mereka lakukan dan pelajari dalam pelajaran. Produktivitas kelas juga dianggap berada di kisaran menengah hingga tinggi oleh sebagian besar siswa. Sebagian besar

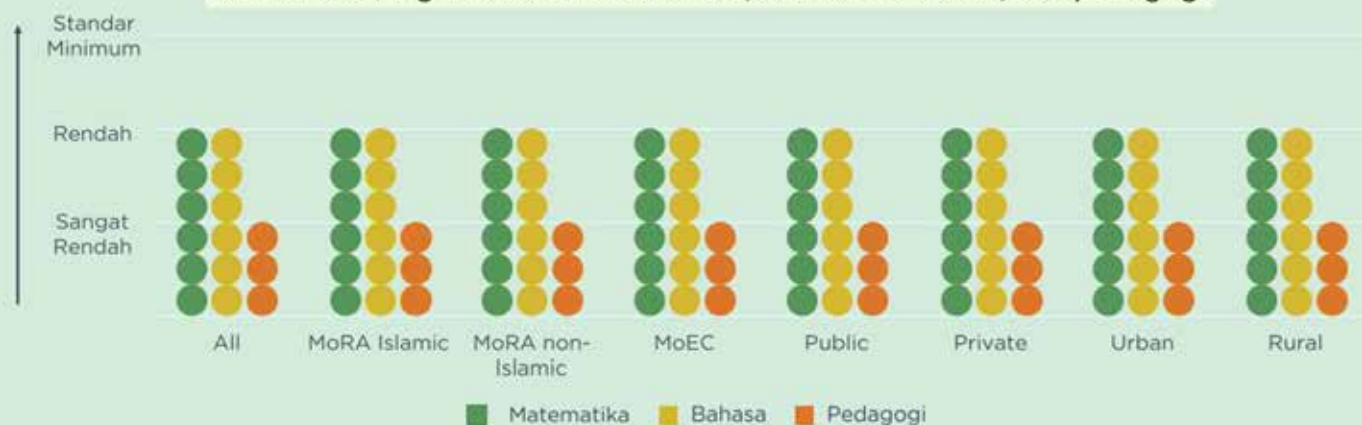
siswa merasa bahwa guru mereka sering atau selalu menjelaskan hal-hal dengan terstruktur dan mencoba berbagai teknik untuk menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami siswa.

Sebagai pengingat, hasil survei ini juga menunjukkan kelemahan utama dalam sistem pendidikan di Indonesia yang baru-baru ini ditetapkan sebagai negara berpenghasilan menengah ke atas. Banyak temuan yang dibahas dalam laporan ini bersifat sistemik, misalnya, kurang dari sepertiga siswa kelas 4 yang disurvei di sekolah di bawah naungan Kemendikbud dan Kemenag membaca pada tingkat yang setara dengan kelas 4, dan tidak ada guru yang disurvei yang memenuhi kriteria pengetahuan minimum di semua mata pelajaran utama.

- ▲ Menyediakan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan dapat diakses oleh semua masyarakat.
- ▲ Mengambil langkah untuk menjamin akses lebih adil ke pendidikan dan pembelajaran berkualitas baik untuk anak-anak yang paling terpisah dari sistem.
- ▲ Mengambil langkah untuk meningkatkan hasil belajar para siswa yang memiliki prestasi paling rendah.
- ▲ Memastikan bahwa semua siswa, termasuk siswa yang berkebutuhan khusus, berhasil dalam belajar.
- ▲ Meningkatkan kualitas lembaga pelatihan guru dan calon guru yang akan dilatih; merekrut calon guru terbaik dan distribusikan secara efektif.
- ▲ Meningkatkan pengembangan profe-

Tingkat pengetahuan guru yang disurvei di bidang matematika, Bahasa Indonesia dan pedagogi masih di bawah standar minimum.

Rata-rata skor guru dalam matematika, bahasa Indonesia, dan pedagogi



* Catatan: Standar Minimum: 80-100; Rendah: 41-79; Sangat Rendah: 0-40

Upaya guru sangat bervariasi dan terdapat ketimpangan yang tinggi dalam gaji guru; gaji pegawai negeri sipil hampir tiga kali lipat gaji non-pegawai negeri sipil, meskipun keduanya diminta untuk memandu ruang kelas dan mengajar anak-anak; keduanya memiliki siswa yang rata-rata memiliki tingkat pembelajaran yang sangat rendah. Ketidakhadiran guru di kelas antara 26 dan 29 persen, dengan angka yang jauh lebih tinggi di sekolah swasta dan pedesaan daripada di perkotaan.

Akhirnya, studi ini merekomendasikan 12 poin untuk memenuhi janji pendidikan di Indonesia sebagai berikut:

- ▲ Memastikan bahwa siswa mencapai setidaknya standar minimal pembelajaran di setiap jenjang pendidikan.



Poin terakhir menegaskan bahwa kualitas pendidikan saat ini akan ikut menentukan bagaimana nasib anak-anak kita di masa depan. Wallahu'alam.

sional dan sesuai dengan insentif.

- ▲ Memperkuat mekanisme akuntabilitas melalui pelacakan dan verifikasi data yang lebih baik.
- ▲ Mendukung lembaga yang ada untuk meningkatkan pemberian layanan.
- ▲ Memperluas akses dan meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan vokasi.
- ▲ Meningkatkan kualitas, relevansi, dan pemerataan sektor pendidikan tinggi.
- ▲ Sebagai bagian dari tanggap dan pemulihan COVID-19, perkuat sistem untuk menghadapi guncangan dan tekanan di masa depan.

Poin terakhir menegaskan bahwa kualitas pendidikan saat ini akan ikut menentukan bagaimana nasib anak-anak kita di masa depan. Wallahu'alam. ♦

MEMIKIRKAN ULANG INFRASTRUKTUR SEKOLAH SAAT KRISIS KESEHATAN GLOBAL

OLEH SILVIA MONTOYA
Direktur Institut Statistik UNESCO

Setelah lebih dari enam bulan sejak dimulainya penguncian nasional dan penutupan sekolah sebagai tanggapan terhadap pandemi COVID-19, pembukaan kembali sekolah diperlukan dan penting. Interupsi terhadap instruksi berbasis kelas telah memperluas ketidaksetaraan untuk populasi rentan dan mengurangi akses ke pembelajaran bagi sebagian besar anak-anak dan



remaja di dunia.

Semakin lama sekolah ditutup, semakin besar kemungkinan anak-anak yang kurang beruntung berisiko putus sekolah sepe-nuhnya. Sebelum pandemi, anak-anak dari rumah tangga termiskin sudah hampir lima kali lebih mungkin putus sekolah dari pada rekan-rekan mereka yang lebih kaya.

Infrastruktur Kurang dalam Mencegah Sebaran Wabah

Ketika negara-negara mulai memikirkan kembali bagaimana menangani pembukaan sekolah, langkah-langkah mitigasi risiko nasional baru dan peraturan kesehatan masyarakat perlu mempertimbangkan ruang fisik sekolah. Peran anak-anak dalam menularkan virus korona masih belum pasti, dan anak-anak yang lebih kecil cenderung tidak sensitif atau menghormati tindakan ketat.

Tapi sebenarnya, hanya sedikit sekolah yang siap dibuka kembali dengan cara yang dapat melindungi anak-anak, guru, dan staf sekolah lainnya. Dua dari langkah terpenting yang dikutip oleh otoritas kesehatan global untuk mencegah penyebaran COVID-19 - yaitu, mencuci tangan yang sering dan benar (menggunakan sabun dan air) dan jarak sosial - sangat bergantung pada infrastruktur fisik yang ada.

Norma kebersihan dan jarak sosial terkait COVID-19 di sekolah mengungkap berbagai masalah sistemik dengan infrastruktur di sekolah-sekolah di seluruh dunia. Dari sekolah-sekolah Eropa di daerah perkotaan yang padat penduduk hingga sekolah-sekolah pedesaan terpencil di pegunungan Kamboja timur laut, sekolah menghadapi berbagai tantangan dalam penyediaan lingkungan COVID-19 yang cukup protektif. Kondisi fisik yang tidak memadai, seperti kekurangan air, sanitasi yang buruk, dan ruang kelas yang kecil, terbukti sulit diatasi dalam jangka pendek untuk mendapatkan tanggapan segera.

Hampir separuh sekolah di dunia tidak memiliki akses ke fasilitas cuci tangan dasar dengan sabun dan air sementara seperti-ganya kekurangan sanitasi dasar (yaitu fasilitas yang lebih baik untuk satu jenis kelamin dan dapat digunakan di sekolah). Secara keseluruhan, sekolah di daerah pedesaan lebih buruk daripada di perkotaan sementara anak-anak di tingkat prasekolah dan sekolah dasar memiliki akses yang lebih rendah ke fasilitas air, sanitasi dan kebersihan (water, sanitation, and hygiene (WASH) dibandingkan dengan mereka di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Anak-anak yang lebih muda lebih mungkin rentan terhadap penyakit terkait WASH, namun berada pada usia yang tepat untuk membangun pembelajaran dasar seputar kesehatan dan kebersihan. Dengan demikian, melatih anak-anak kecil, staf dan anggota keluarga merupakan komponen penting untuk membangun layanan WASH bagi masyarakat.

Membangun fasilitas WASH yang memadai untuk populasi rentan sangat penting

Fasilitas WASH dasar di sekolah sangat penting bagi populasi yang rentan terhadap WASH, termasuk anak perempuan, penyandang disabilitas, anak-anak dari rumah tangga miskin dan anak-anak yang hidup dalam konteks yang rentan. Akses ke air

dan sanitasi tidak hanya merupakan hak tersendiri sebagaimana ditetapkan dalam Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Anak - dan dilindungi oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 6 - tetapi juga berkontribusi pada realisasi hak-hak anak lainnya, seperti kesehatan, gizi dan pendidikan.

Anak perempuan membutuhkan jamban terpisah sebagai bagian mendasar dari partisipasi keselamatan dan kesehatan mereka dalam hidup. Terlebih anak perempuan lebih mungkin untuk mendaftar, bersekolah dan menyelesaikan sekolah jika mereka memiliki akses ke fasilitas satu jenis kelamin, yang penting, terutama untuk manajemen kebersihan menstruasi. Namun, ini hanya terjadi di 54 persen negara kurang berkembang, dibandingkan dengan 72 persen di Asia Timur dan Tenggara, 79 persen di Asia Tengah dan Selatan, dan 81 persen di Amerika Latin dan Karibia. Menurut peringkat tingkat pendapatan Bank Dunia, hanya 73 persen negara berpenghasilan menengah ke bawah yang me-



Pendidikan (GPE) memberikan lebih dari seperlima dari total hibah tanggapan COVID-19 (USD 266 juta) untuk program di 12 negara yang menyiapkan fasilitas sekolah untuk dibuka kembali di lingkungan yang aman bagi anak-anak dan guru. The Koalisi Pendidikan Global untuk COVID-19 Respon - diluncurkan oleh UNESCO dalam kemitraan dengan UNICEF, Bank Dunia, Program Pangan Dunia dan lembaga PBB lainnya, organisasi internasional, sektor swasta dan perwakilan masyarakat sipil - mengembangkan kerangka membuka kembali sekolah.

Pembukaan kembali sekolah terdiri dari proses tiga langkah (sebelum, selama dan setelah pembukaan kembali) dan diatur sesuai dengan standar keselamatan operasional, praktik pembelajaran, kesejahteraan dan perlindungan yang menjangkau populasi yang paling terpinggirkan (termasuk anak perempuan). Selain berinvestasi dalam WASH untuk mengurangi risiko penularan virus, Kerangka ini bertujuan untuk memberikan pendekatan

INDIKATOR	RA	MI	MTS	MA	Total
% Akses Air Dasar	70,47 (21.245)	70,31 (18.111)	68,85 (12.634)	69,29 (6.220)	69,94 (58.210)
% Akses Air Terbatas	2,08 (627)	3,47 (894)	4,11 (754)	3,89 (349)	3,15 (2.624)
% Tidak Ada Akses Air	27,45 (8.277)	26,21 (6.752)	27,04 (4.963)	26,82 (2.408)	26,91 (22.400)
Total	100 (30.149)	100 (25.757)	100 (18.351)	100 (8.977)	100 (83.234)

Tabel 3.1 Indikator Akses Air Semua Jenjang Pendidikan

nyediakan fasilitas sanitasi dasar untuk satu jenis kelamin kepada siswa perempuan mereka, dibandingkan dengan rata-rata dunia 78 persen dan 97 persen negara berpenghasilan tinggi.

Selain masalah WASH, sekolah perlu mempertimbangkan lingkungan belajar fisik yang ada untuk menjaga norma jarak sosial. Mengadaptasi norma sekolah ke ruang kelas yang lebih besar sebagai respons jangka panjang terhadap situasi COVID-19 juga dapat membantu membangun lingkungan belajar yang berkualitas dalam jangka panjang. Tidak ada standar internasional yang ditetapkan untuk ukuran atau rasio kelas, meskipun ada norma dan pedoman untuk memberikan panduan tentang lingkungan belajar yang lebih berkualitas.

Inisiatif Koalisi Pendidikan Global

Mengubah atau menyesuaikan infrastruktur untuk memenuhi tuntutan baru, bagaimanapun, dapat menjadi usaha yang mahal bagi banyak negara. Memang, Kemitraan Global untuk

holistik tentang prosedur operasional yang aman dengan memasukkan dan melatih guru dan staf sekolah dalam mematuhi langkah-langkah jarak sosial dan mengadopsi praktik kebersihan yang relevan. Pembaruan yang dikembangkan bersama yang lebih baru untuk prosedur dan daftar Periksa yang tepat untuk dipertimbangkan sebelum pembukaan kembali juga sekarang tersedia.

Memastikan ruang kelas dan materi dapat diakses dan inklusif telah menjadi landasan lingkungan belajar yang berkualitas, dan standar tersebut selaras dengan kebutuhan selama pembukaan kembali COVID-19. Misalnya, ruang kelas modular - tempat furnitur dapat dipindahkan, diruntuhkan, atau disimpan - sudah menjadi rekomendasi dalam beberapa pedoman nasional untuk ruang kelas. Saat anak-anak dan proyek berkembang dan berubah selama tahun ajaran, ruang yang adaptif dapat mengurangi kepadatan siswa di kelas seperti yang disyaratkan oleh norma jarak sosial. ♦



BSI INGIN BERPERAN DI TINGKAT LOKAL DAN GLOBAL

Merger idealnya bukan sekadar penggabungan, melainkan juga transformasi: Perubahan menuju situasi dan kondisi yang lebih baik. Ahlan wa sahan Bank Syariah Indonesia.

Resmi sudah Bank Syariah Indonesia beroperasi. Presiden Joko Widodo dalam peresmian hasil merger empat bank syariah BUMN, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS),

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) itu, menyebutkan kelahiran BSI menjadi hari bersejarah bagi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang berstatus sebagai negara

berpenduduk muslim terbesar di dunia.

"Status ini sudah menjadi salah satu identitas global Indonesia dan menjadi salah satu kebanggaan kita. Maka, sudah sewajarnya Indonesia menjadi salah satu negara yang terdepan dalam hal perkembangan ekonomi syariah," kata Presiden pada sambutan acara peresmian BSI yang berlangsung di Istana Negara, Jakarta, Senin, 1 Februari 2021.

Presiden Jokowi juga mengungkapkan bahwa di tengah krisis akibat pandemi COVID-19, kinerja perbankan syariah Indonesia tetap mencatat pertumbuhan yang stabil. "Perbankan syariah berhasil tumbuh lebih tinggi jika dibandingkan perbankan



konvensional. Sekali lagi, ini patut kita syukuri alhamdulillah,” ungkapnya.

Sedangkan Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hery Gunardi dalam laporannya menyampaikan bahwa integrasi dan peningkatan nilai Bank Syariah Himbara dimulai sejak awal Maret 2020, dan tuntas dalam waktu sekitar 11 bulan. “Dalam kurun waktu tersebut, seluruh proses dan rangkaian seperti penandatanganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, dan perolehan izin dari Otoritas Jasa Keuangan telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan,” kata Hery.

Hery juga melaporkan, sebagai bank hasil penggabungan, pada posisi Desember 2020, BSI memiliki total aset sebesar Rp240 triliun, total pembiayaan sebesar Rp157 triliun, total dana pihak ketiga mencapai Rp210 triliun, total modal inti Rp22,6 triliun. BSI juga memiliki lebih dari 1.200 kantor cabang, dan 20 ribu karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Nah, bagaimana pasca merger? Rupanya BSI telah menyiapkan rancangan rencana bisnis 2021-2023. Hery Gunardi menjelaskan pertama sekali langkah pasca merger adalah mendesain ulang model bisnisnya.

“Kami nanti akan desain ulang. Branding kami akan bangun lebih inklusif karena bank syariah itu universal merangkul semua lapisan,” katanya. Lebih dari itu lanjut Hery, BSI siap mengakomodasi semua kebutuhan, baik ritel, korporasi, negara, nasabah milenial, non milenial, UMKM, dan umat Islam secara keseluruhan. Bank terutama akan memperkuat bisnis wholesale setelah memiliki permodalan yang kuat dari merger ini.

Dengan kapasitas besar tersebut, BSI ingin menjadi pemain utama dalam pendanaan proyek-proyek infrastruktur. Salah satunya dengan menjadi pemimpin dari sindikasi pembiayaan yang sebelumnya hanya ikut dalam porsi kecil mengikuti induknya.

Selain itu, BSI juga akan menggarap potensi halal value chain, mulai dari skala prinsipal, distributor, hingga sub distributornya. Dalam rangka memanfaatkan potensi pasar global, BSI akan menyasar

“Status ini sudah menjadi salah satu identitas global Indonesia dan menjadi salah satu kebanggaan kita. Maka, sudah sewajarnya Indonesia menjadi salah satu negara yang terdepan dalam hal perkembangan ekonomi syariah,”

market sukuk.

"Kapasitas ini akan kami bangun di tahun 2021, tak menutup kemungkinan nanti kita buka cabang di Dubai juga untuk mengakomodir perusahaan Indonesia cari investor dari luar," kata Hery.

Tanpa meninggalkan spesialisasinya di segmen ritel, Bank Syariah Mandiri juga akan terus memperkuat lini tersebut. Satu produk unggul yakni Mitraguna yang berbasis payroll akan menjadi dasar untuk segmen konsumen.

Dengan cost of fund yang lebih efisien, BSI berharap dapat bersaing dengan bank konvensional. "Nanti kita bisa bersaing

juga di KPR, KKB karena imbal hasil lebih kompetitif, dengan bisnis model yang kita rapikan," katanya.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, Ace Hasan Syadzily mengatakan penggabungan ketiga bank ini diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional.

"Peran dan kontribusi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. sangat ditunggu, apalagi dalam upaya melakukan pemulihan ekonomi pascapandemi," katanya.

Menurutnya, sudah saatnya potensi ekonomi umat Islam disatukan agar dapat segera memulihkan perekonomian di saat pandemi dan pasca-pandemi. Nantinya,

Bank Syariah Indonesia akan mampu memiliki jangkauan pasar yang lebih besar kepada masyarakat Indonesia.

Luasnya daya jangkau bank ini akan membantu upaya pemerintah menaikkan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat, khususnya dalam hal keuangan syariah. Bank diharapkan dapat melayani gairah masyarakat muslim Indonesia untuk mempercayakan layanan perbankannya ke Bank Syariah Indonesia.

Layanan perbankan syariah dengan cakupan modal besar dan sasaran yang lebih merata, lanjut Ace, diharap juga diikuti dengan langkah mobilisasi dan inves-

SAMBUTAN PRESIDEN DALAM PERESMIAN BANK SYARIAH INDONESIA

Hari ini adalah hari yang bersejarah bagi perkembangan ekonomi syariah Indonesia. Sudah lama kita dikenal sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Status ini sudah menjadi salah satu identitas global Indonesia dan menjadi salah satu kebanggaan kita, maka sudah sewajarnya Indonesia menjadi salah satu negara yang terdepan dalam hal perkembangan ekonomi syariah.

Alhamdulillah, berdasarkan data The State of Global Islamic Economy Indicator Report, sektor ekonomi syariah Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang berarti. Tahun 2018 ekonomi syariah Indonesia berada di peringkat ke-10 dunia. Tahun 2019 naik menjadi peringkat yang ke-5 dunia dan tahun 2020 alhamdulillah ekonomi syariah Indonesia berada pada peringkat ke-4 dunia. Kenaikan peringkat tersebut harus kita syukuri. Namun, kita harus terus bekerja keras untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat gravitasi ekonomi syariah regional dan global.

Bapak ibu hadirin yang saya hormati, alhamdulillah di tengah krisis pandemi Covid, Saya senang memperoleh laporan bahwa kinerja perbankan syariah Indonesia tetap mencatat pertumbuhan yang stabil. Bahwa perbankan syariah berhasil tumbuh lebih tinggi jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Sekali lagi ini patut kita syukuri alhamdulillah. Dalam banyak hal perbankan syariah mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan bank konvensional. Satu ini urusan sisi aset. Sisi aset naik 10,97 persen secara tahunan, sementara bank konvensional naiknya 7,7 persen, artinya Bank syariah lebih tinggi. Dari sisi dana pihak ketiga tumbuhnya 11,56 persen



secara tahunan, sedikit juga di atas bank konvensional yang sebesar 11,49 persen. Kemudian, dari sisi pembiayaan tumbuh 9,42 persen secara tahunan, jauh lebih tinggi dari bank konvensional yang hanya tumbuh 0,55 persen. Indikator-indikator seperti ini saya kira patut kita catat dengan data seperti itu saya meyakini insya Allah bahwa ekonomi syariah Indonesia akan tumbuh sangat cepat, akan berkontribusi besar dalam mewujudkan kesejahteraan umat dan masyarakat kita sebagai bagian dari bukti bahwa Islam merupakan agama yang rahmatan lil alamin.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan ekonomi syariah Indonesia, saya menyambut baik peluncuran PT Bank Syariah Indonesia Tbk. pada hari ini. Saya menaruh harapan besar agar Bank Syariah Indonesia ini memberikan kontribusi besar

dalam pengembangan ekonomi syariah yang mensejahterakan umat dan mensejahterakan seluruh rakyat Indonesia. Untuk itu saya menyampaikan beberapa pesan.

Yang pertama, Bank Syariah Indonesia harus benar-benar menjadi bank syariah yang universal artinya harus terbuka, harus inklusif, harus menyambut baik siapa pun yang ingin menjadi nasabah, agar jangkauan lebih banyak masyarakat di Tanah Air. Jadi jangan berpikir Bank Syariah Indonesia ini hanya untuk umat muslim saja. Yang nonmuslim pun juga harus diterima dan disambut baik jadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Semua yang mau bertransaksi atau berinvestasi secara syariah harus disambut sebaik-baiknya.

Yang kedua Bank Syariah Indonesia harus bisa memaksimalkan penggunaan teknologi digital. Digitalisasi ini wajib agar bisa menjangkau mereka yang selama ini belum terjangkau oleh layanan perbankan. Ketiga, Bank Syariah Indonesia harus menarik minat generasi muda milenial untuk menjadi nasabah karena jumlah generasi muda milenial Indonesia saat ini mencapai 25,87 persen dari total 270 juta penduduk Indonesia. Ini merupakan jumlah yang sangat besar. Yang keempat, produk dan layanan keuangan syariah dari Bank Syariah Indonesia ini harus kompetitif, harus memenuhi kebutuhan berbagai segmen konsumen, mulai dari UMKM, korporasi sampai ritel dan mampu memfasilitasi nasabah agar cepat naik kelas dan menjadi tulang punggung ekonomi negara kita Indonesia. Sebagai barometer perbankan syariah di Indonesia serta Insya Allah nantinya regional dan dunia, saya mengharapkan Bank Syariah Indonesia harus jeli dan gesit menangkap peluang. ♦

tasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil. Apabila hal tersebut terjadi, keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak.

Menurutnya, mobilisasi investasi syariah yang adil merupakan hal penting karena Islam secara tegas melarang penimbunan tabungan dan menganjurkan penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial-ekonomi Islam. Ace menambahkan, keberadaan Bank Syariah Indonesia tentu juga harus diiringi dengan layanan yang lebih merata dan memanfaatkan IT atau teknologi digital.

Sehingga, hal ini akan mempermudah Bank Syariah Indonesia dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Ia mengatakan Bank Syariah Indonesia harus menjadi pionir terdepan dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam memobilisasi investasi keuangan, serta berkontribusi membangun bangsa Indonesia yang mayoritas berpenduduk muslim.

Sedangkan Hery menegaskan tak akan melupakan segmen UMKM yang telah menjadi tulang punggung bank syariah. UMKM menjadi agenda wajib sesuai dengan permintaan dari pemerintah un-

tuk mendorong perkembangan usaha masyarakat. Nantinya pembiayaan terhadap segmen ini akan lebih terintegrasi dengan sistem value chain juga rekomendasi dari cabang daerah. Digital banking juga akan terus ditingkatkan, tidak hanya dari sisi fitur.

"Akan ada aura baru dengan rebranding BSI. Tidak hanya proses bisnis, tapi dari sisi penampilan infrastruktur, hingga layanan akan berubah," tandasnya.

Tentu saja bukan sekadar perubahan, melainkan transformasi, menjadi lebih baik lagi. Sekali lagi, ahlau wa sahlau, selamat datang BSI. ♦

ERICK THOHIR: SINERGI MES DAN BSI

Kementerian BUMN selaku pemegang saham memiliki aneka rencana pengembangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan, kelak BSI bakal menjadi bank terbesar ke-8 di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 2,4 persen dari total aset perbankan di Tanah Air.

"Penggabungan tiga bank syariah, bertujuan untuk meningkatkan kapitalisasi dan kapabilitas perbankan syariah di Indonesia," ujar Erick.

Bukan cuma itu, kapitalisasi pasar BSI pasca efektif dipastikan bakal masuk ke dalam jajaran 10 besar bank syariah secara global. Antara lain mencapai US\$ 7 miliar hingga US\$ 8 miliar.

Dia juga berharap, nantinya bank syariah tersebut dikemas secara digital dengan kualitas pelayanan yang tinggi, serta ada institusi yang kuat. Tujuannya, BSI bisa bersaing tak hanya di pasar perbankan dalam negeri tapi secara global.

Dalam kaitan ini, posisi Erick sebagai Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) periode 2021-2024 hasil Musyawarah Nasional pada Sabtu 23 Januari 2021 merupakan penunjang yang sangat berarti. BSI sebagai bagian dari sektor keuangan tentu harus bersinergi dengan sektor riil. Sinergi itu menemukan titik temunya di komunitas MES.

Sangat wajar jika Ketua Tim Formatur pengurus MES yang juga Wakil Presiden Ma'ruf Amin memilihnya sebagai Ketua Umum. "Dipilihnya Pak Erick Thohir sebagai Ketua Umum MES yang

baru ini melalui proses penyaringan yang cukup panjang. Banyak aspek yang dipertimbangkan, mulai dari kualifikasi, kompetensi, hingga komitmen terkait pengembangan ekonomi syariah," ujar Ma'ruf.

Nah, tanda-tanda sinergi kelahiran BSI dengan sektor riilnya tampak jelas dalam program-program kerja Erick sebagai Ketua Umum MES. Erick mengungkapkan empat program yang akan menjadi fokusnya selama memimpin MES.

Pertama, Erick ingin mengembangkan pasar industri halal di dalam dan luar negeri. "Karena kita adalah sebuah negara dengan market yang besar. Jadi ketika market-nya bisa kita pegang, tentu untuk keluar negeri akan mudah," kata dia.

Program yang kedua, lanjut Erick, yakni terus mengembangkan industri keuangan syariah. "Tren digital sudah terjadi. Suka tidak suka kita harus kuatkan fintech dan industri keuangan syariah dengan modern, tanpa meninggalkan kearifan lokal," sambungnya.

Sedangkan program ketiga dari Erick adalah menerapkan investasi yang bersahabat, yang melibatkan pengusaha daerah. Hal ini akan dia lakukan, agar tidak terjadi kesenjangan bagi pengusaha daerah. "Kita bangun pengusaha-pengusaha daerah, agar menjadi juara di daerahnya, menjadi platform untuk menarik pengusaha kecil lainnya," kata Erick.

Lalu program yang keempat adalah pembinaan ekonomi masyarakat yang handal, yang dimulai dari daerah pedesaan. Menurut Erick, fondasi yang kuat, harus dimulai dari titik nol, yakni di desa.

Nah, kita nanti realisasi sinergi MES dan BSI. ♦





PERTAMINA RAIH LABA RP 14 TRILIUN DI 2020

PT Pertamina (Persero) berhasil mencetak laba bersih sebesar USD 1 miliar atau sekitar Rp 14 triliun sepanjang 2020. Karena BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di sektor Migas (minyak dan gas) ini mampu melakukan sejumlah penyesuaian di tengah di tengah kondisi pandemi Covid-19.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengungkapkan, capaian kinerja keuangan Pertamina pada 2020 ini merupakan sesuatu yang penting, karena ini terjadi di kala perseroan menghadapi triple shocks karena pandemi Covid-19. Bahkan, sejumlah perusahaan migas kelas dunia mengalami kerugian besar pada 2020.

"Alhamdulillah, di sepanjang 2020 biar pun ada tiga hal, triple shock yang dialami, Pertamina masih bisa laba," ungkap Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dalam acara "Energy Outlook 2021: Bedah Nasib Sektor Energi di Tengah Ketidakpastian" yang digelar CNBC Indonesia, baru-baru ini.

Nicke mengatakan, keberhasilan mencetak laba ini dikarenakan saat harga turun drastis pada awal pandemi, Pertamina mengimpor minyak dalam jumlah besar pada April-Mei 2020. Lalu, minyak ini disimpan di tangki penyimpanan, baik

di darat (landed storage) maupun di kapal.

Dengan demikian, menurutnya ini berdampak pada penurunan biaya pokok produksi perseroan, khususnya di semester kedua 2020.

"April-Mei kita beli minyak dalam jumlah besar dan disimpan di landed storage dan kapal, sehingga berdampak ke penurunan biaya pokok produksi," terang dia.

Seperti diketahui pada awal pandemi Covid-19 pada Maret 2020, Pertamina mengalami triple shocks yakni penurunan harga minyak, penurunan permintaan minyak, dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Pada awal pandemi tahun lalu, harga minyak menyentuh ke titik terendah pada April-Mei, bahkan harga minyak WTI sempat tercatat minus. Lalu, dari sisi permintaan minyak, saat awal pandemi di kala pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membatasi aktivitas masyarakat, permintaan bahan

bakar minyak secara nasional menurutnya turun hingga 25%.

Bahkan, di sejumlah kota besar, penurunan permintaan BBM sempat anjlok lebih dari 50%.

Begitu juga dari sisi nilai tukar rupiah, saat awal pandemi sempat melemah, sehingga menurutnya ini berdampak cukup signifikan kepada bisnis sektor energi.

Namun demikian, kondisi tersebut justru dimanfaatkan Pertamina untuk mengimpor lebih besar. Dengan mengimpor saat harga minyak lagi rendah, maka menurutnya ini berdampak pada penurunan biaya pokok produksi perseroan, khususnya di semester kedua 2020 saat harga minyak mulai meningkat.

"April-Mei kita beli minyak dalam jumlah besar dan disimpan di landed storage dan kapal, sehingga berdampak ke penurunan biaya pokok produksi," ujarnya.

Selain itu, lanjutnya, perseroan juga melakukan penyesuaian dan efisiensi se-

lama 2020, sehingga menekan biaya.

"Jadi, sektor energi harus melakukan efisiensi di 2020, untuk adjustment ke kondisi yang ada," ujarnya.

Sementara itu, perusahaan migas dunia seperti Exxon Mobil Corporation, Chevron Corporation, dan BP melaporkan kinerja keuangan mereka yang melemah sepanjang 2020. Ketiganya mencatatkan kerugian selama 2020.

BP, perusahaan migas asal Inggris, membukukan rugi bersih sebesar USD 5,7 miliar selama 2020, anjlok signifikan dibandingkan dengan capaian laba bersih sebesar USD 10 miliar pada 2019, seperti dikutip dari CNBC International.

Sementara Exxon Mobil mencatatkan kerugian sebesar USD 20,1 miliar selama kuartal keempat 2020, menandai kerugian empat kuartal berturut-turut karena rasa energi itu bergulat dengan dampak pandemi.

Chevron pun membukukan kerugian USD 11 juta pada kuartal keempat 2020, membuat total kerugian selama 12 bulan sepanjang 2020 mencapai USD 5,54 miliar, dibandingkan pencapaian laba sebesar USD 2,92 miliar pada 2019.

Sedangkan berbicara mengenai kinerja di tahun 2021, Nicke menargetkan Pertamina bisa meraih laba bersih dua kali lipat dari tahun 2020, yakni sebesar USD 2 atau Rp 28 triliun (asumsi kurs Rp 14.000 per USD).

Nicke mengaku optimis bakal ada peningkatan kinerja pada tahun ini. Dia menjabarkan bahwa Pertamina telah menggenjot hulu migas pada 2020 dan berlanjut ke 2021.

"Dari sisi hulu, baik 2020 dan 2021 Pertamina tetap menggenjot hulu migas karena masih impor dan produksi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan. Kita akan tingkatkan produksi migas. Pada 2020 di saat pandemi, produksi migas Pertamina hampir mencapai target dan tahun ini akan kami tingkatkan, dengan kontribusi mencapai 60% dari produksi nasional," papar Nicke.

Strategi yang kedua adalah Pertamina juga menggenjot produksi bahan bakar minyak (BBM) dari sisi kilang, sehingga produksi di dalam negeri bisa

meningkat.

"Tahun ini sama dengan adanya kilang di Cilacap, maka solar produksi tetap optimal. Dari 2019 kita tak lagi impor solar, kita harus menurunkan impor," jelas Nicke.

Sementara itu dari sisi hilir, Nicke memprediksi terjadi peningkatan permintaan 10-20% dibandingkan dengan 2020. Untuk merespons hal ini, Pertamina pun akan tetap mendorong di sisi hilir ini karena akan menurunkan biaya operasi (Operating Expense/ Opex), sehingga harga akan lebih rendah.

Sedangkan target lainnya adalah, PT Pertamina (Persero) berencana mencatatkan salah satu unit usaha ke lantai bursa saham Indonesia.



nesia (Initial Public Offering/ IPO) pada kuartal ketiga atau kuartal keempat 2021 ini.

"Di Q3-Q4 akan IPO salah satu unit bisnis kami, sehingga bisa meningkatkan transparansi unit usaha Pertamina ke depan," terang Nicke.

Namun sayangnya Nicke tidak menyampaikan unit usaha mana yang akan melantai ke bursa saham.

Menurutnya, dengan transformasi organisasi Pertamina melalui pembentukan Holding dan Subholding, maka ini akan membuat proses bisnis perseroan menjadi lebih transparan dan efisien.

"Jadi, energi yang kita suplai bisa affordable ke masyarakat," ujarnya.

Dia mengatakan, perseroan juga berencana melakukan aksi korporasi lainnya, termasuk di bisnis hulu, seperti akuisisi, divestasi, dan menggandeng mitra dengan perusahaan global, serta meningkatkan penggunaan teknologi. Hal ini menurutnya perlu dilakukan guna meningkatkan produksi migas nasional ke depannya.

Begitu pun untuk sektor energi baru terbarukan, menurutnya pihaknya akan terus meningkatkan kekuatan dalam mengembangkan energi baru terbarukan, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), biomassa, biogas, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan lainnya.

"Ke depan, komitmen Pertamina terwujud dari anggaran investasi, baik untuk existing bisnis maupun bisnis baru di renewable energy yang angkanya meningkat drastis," ujarnya.

Nicke mengungkapkan bahwa investasi Pertamina pada 2021 akan naik dua kali lipat dibandingkan 2020 menjadi USD 10,7 miliar atau sekitar Rp 149,8 triliun (asumsi kurs Rp 14.000 per USD) dari USD 5,2 miliar atau sekitar Rp 72,8 triliun pada 2020 lalu.

"Tahun 2020 investasi ada USD 5,2 miliar dan 2021 akan meningkat dua kali lipat menjadi US\$ 10,7 miliar yang sebagian besar di sektor hulu," ungkapnya. ♦



VAKSINASI BAGIAN DARI IKHTIAR

◀ Rindu Safari Subuh

WALIKOTA Palembang, H. Harnojoyo akhirnya menyelesaikan tahapan vaksinasi yang dilaksanakan di Rumah Sakit Bari Palembang. Sebagai orang nomor satu di Kota Palembang, suami dari Hj. Selviana Harnojoyo ini, terus meyakinkan masyarakat untuk tidak takut mengikuti vaksinasi yang dilaksanakan Pemerintah Pusat ini.

“Vaksin ini bagian dari ikhtiar kita sebagai umat muslim. Karena kita ingin pandemi ini segera berakhir, sehingga kehidupan serta perekonomian kita kembali berjalan normal,” ungkapnya.

Mantan pedagang ayam ini menghimbau masyarakat, khususnya kepada kategori yang telah diprioritaskan untuk tidak melakukan penundaan vaksinasi sesuai dari jadwal yang telah ditentukan.

“Jika tiba saatnya untuk melaksanakan vaksinasi dan sudah direkomendasi oleh dokter bahwa bisa untuk vaksinasi, maka laksanakanlah,” imbuhnya.

Keberadaan Coronavirus Disease 2019

(COVID-19) ini cukup meresahkan dunia, termasuk Kota Palembang. Dengan adanya proses vaksinasi yang dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19, masyarakat diharapkan dapat kembali termotivasi dalam melaksanakan kembali pekerjaan termasuk beribadah dengan normal.

“Kita pasti menginginkan kehidupan seperti sebelum corona ini ada, saya pun rindu ingin kembali melaksanakan aktifitas safari subuh berjamaah,” ujarnya.

Walikota Palembang dua periode itu mengaku tidak ada yang perlu ditakutkan dengan vaksinasi ini, karena berdasarkan pengalamannya menjalankan vaksinasi,



tidak ada gejala apapun yang dirasakan hingga usai proses vaksinasi tahap kedua yang telah dijalani pada 29 Januari 2021 lalu.

"Artinya setelah yang pertama selesai, yang kedua juga gejalanya tidak ada sama sekali, ini sesuai dengan harapan kita," katanya.

Bagi yang telah melaksanakan vaksin, Harnojoyo berharap dapat tetap mengedepankan protokol kesehatan, karena tidak hanya mencegah penyebaran COVID-19, karena penerapan protokol kesehatan juga dinilai mampu untuk menghindari berbagai virus lainnya yang mampu berdampak pada penyakit baru bagi masyarakat.

"Sesungguhnya penyakit ini tidak hanya Corona yang harus kita hindari, tetapi seluruh penyakit. Mudah-mudahan, dengan terus kita kedepankan protokol kesehatan, penyakit-penyakit yang lain juga kita akan terhindar," jelasnya.

Harnojoyo mengaku, saat ini pihaknya masih terus berupaya agar kebutuhan vaksin di Kota Palembang dapat segera terpenuhi bagi seluruh masyarakat, mengingat masih banyaknya masyarakat di kota Palembang yang masih belum mendapatkan vaksin.

"Kalau sekarang ini kita baru 29 ribu vaksin yang peruntukan baru untuk paramedis dan beberapa pejabat publik untuk pelayanan publik, karena memang adanya keterbatasan. Jadi tetap bersabar, karena kita Pemerintah terus berupaya, ta-

MC Bagi yang telah melaksanakan vaksin, Harnojoyo berharap dapat tetap mengedepankan protokol kesehatan, karena tidak hanya mencegah penyebaran COVID-19, karena penerapan protokol kesehatan juga dinilai mampu untuk menghindari berbagai virus lainnya yang mampu berdampak pada penyakit baru bagi masyarakat.

hun 2022 InsyaAllah seluruh masyarakat semua selesai mendapatkan vaksin," tuturnya.

Disampaikannya, bahwa Pemerintah kota Palembang sebelumnya juga sempat berkoordinasi bersama Pemerintah Provinsi dalam memenuhi kebutuhan vaksin. Namun, dalam hal ini terdapat kendala terkait produksi vaksin itu sendiri.

"Upaya kita kemarin bersama bapak Gubernur memang ingin memesan, tetapi produksi vaksin ini yang belum mampu memenuhi. Karena dari 212 Negara, hanya 4 Negara yang memproduksi vaksin," jelasnya.

"Namun kita masih tetap bersyukur karena doa kita terkabul. Vaksin dalam mengatasi virus corona ini sudah ditemukan dan sudah dilaksanakan, bahkan kami yang telah mendapatkan vaksinasi kedua Alhamdulillah tidak ada masalah," tandasnya. (RMS) ♦rhd



LENYEPANEUN

Gunawan Effendi

Di Kota Bogor, Jawa Barat, membentang seruas jalan. Jalan KH R Abdullah bin Nuh (1905-1987). Namun, nama sebuah jalan saja pasti belum cukup untuk menggambarkan ulama yang sangat langka ini.

Generasi milenial, yang lahir pada dasawarsa 90-an dan sesudahnya, tentulah belum pernah bertatap muka dengan-nya. Namun, alhamdulillah laman wikipedia edisi bahasa sudah memuat sekilas jejak langkahnya, meski itu pun belum cukup mengungkapkan kelangkaannya.

Peninggalannya yang insya Allah akan menjadi amal jariyah baginya antara lain adalah kompleks pendidikan Al Ghazali. Lokasinya terletak di kawasan Kota Paris.

Yang belum mengenal Kota Paris di Bogor, silakan mengunjungi sepenggal keasrian lama yang masih terawat setidaknya sejak pertengahan Abad XIX hingga XXI saat ini. Toponimi (penamaan tempat) Kota Paris memang berasal dari masa kolonial, De Staate Van Parijs. Kawasan ini lahir dari keinginan pemerintah kolonial Belanda untuk membangun kawasan pemukiman baru dengan latar belakang Gunung Salak, wilayah pilihan, seiring penerapan segregasi (pemisahan) permukiman berdasarkan kelompok penduduk: Belanda dan Eropa, Arab, India, Tionghoa dan Bumiputra pada 1845.

Kaitan Abdullah bin Nuh dengan Kota Paris banyak yang belum membahasnya. Berbeda dengan kaitan almarhum dengan tokoh idolanya Al Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad At Tusiy As Syafi'i (1058-1111), ulama, filsuf, dan juga sufi terkemuka yang sangat berpengaruh dalam perkembangan umat Islam hingga saat ini.

Malah sangat langka yang mengaitkan Abdullah bin Nuh, Kota Paris, dan Al Ghazali sekaligus. Tersedia jalinannya sekarang. Sejatinnya di Kota Paris itulah Abdullah bin Nuh mendakwahkan kompatibilitas Islam dengan perubahan zaman melalui kehadiran langsung di kawasan kelas menengah-atas kota. Hingga sekarang kompleks pendidikan Al Ghazali di Kota Paris tetap berada di sebuah enclave kelas menengah-atas di Kota Bogor.

Di masa-masa awal Islamic Center Al Ghazali berdiri, pada periode 1970-an, tetangganya antara lain asrama mahasiswa asal Sulawesi Selatan, Latimodjong, juga sebuah cluster perumahan tinggalan zaman Belanda yang selanjutnya menjadi

hunian bagi sejumlah dosen IPB di Jalan Semboja.

Kawasan Kota Paris bertetangga dengan kawasan Kebon Kopi, terpisah oleh kanal Cidepit: sebuah kombinasi yang mencerminkan tata ruang permukiman kolonial bertetangga dengan kawasan perkebunan dan kanal buatan untuk irigasi dan pemandangan kota berupa lembah yang berujung di kaki Gunung Salak. Cidepit boleh dibilang cucu Sungai Cisadane dari aliran Cibalok yang berawal dari titik sodetan di dekat kawasan permukiman kelompok penduduk Arab (Empang) dan Tionghoa (Lawang Saketeng). Cibalok sebagai anak sungai Cisadane menurunkan dua cucu berupa percabangan Cidepit dan Cipakancilan.

Aliran Cipakancilan terus berlanjut di kawasan tengah Bogor dan bercabang lagi di kawasan Kebon Pedes. Satu cabang berupa sodetan irigasi untuk kawasan yang berada di sisi rel kereta api Bogor - Depok - Jakarta yang berlanjut hingga bergabung dengan aliran Kali Krukut di tengah Ibu Kota Jakarta. Sedangkan arus utama setelah sodetan Kebon Pedes bergabung dengan Ciliwung di kawasan Jembatan Satu Duit, Warung Jambu, yang kini lebih dikenal sebagai Pertokoan Jambu 2 Plaza. Aliran Ciliwung dari Jambu 2 ini yang mengalir di kawasan timur Ibu Kota. Akan halnya Cidepit, alirannya mengalir hingga kawasan barat Ibu Kota bergabung dengan Kali Angke.

Apa urusan Abdullah bin Nuh, Kota Paris, dan aliran anak-cucu Cisadane itu? Satu hal, sebagian besar jamaah majelis Kota Paris, tempat Abdullah bin Nuh membahas kitab-kitab karya Al Ghazali semisal Ihya Ulumiddin dan Minhajul Abidin, berasal dari kawasan permukiman di sepanjang anak-cucu Cisadane tadi. Pada masanya, majelis pengajian Al Ghazali untuk umum setiap pekan, asuhan Abdullah bin Nuh, membeludak. Padahal majelis berlangsung di hari libur, bada subuh pula.

Beriringan dengan itu, pangilannya adalah Mama Ajengan, sebuah gelar yang dalam perspektif kearifan lokal Priangan, Jawa Barat, lebih dari sekadar Kiai Haji. Hingga akhir hayatnya pada 1987, panggilan Mama Ajengan di Kota dan Kabupaten Bogor boleh dibilang hanya untuk Abdullah bin Nuh, sebuah penghormatan atas kharisma dan keilmuannya. Jika masih belum jelas, cukup sebut Mama Ajengan Kota Paris. Nama Abdullah bin Nuh sendiri tenggelam oleh kharisma dan lokasi majelis

di kawasan kelas menengah-atas itu, padahal rekam jejaknya sejak masa kecil tak kalah memukau.

Ia pejuang kemerdekaan, wartawan tulis dan penyiar radio di masa revolusi hingga pasca kemerdekaan. Tercatat membentuk seksi siaran berbahasa Arab di Stasiun RRI Yogyakarta ketika Ibu Kota hijrah ke sana. Jarang pula yang mengungkapkannya sebagai pendiri Sekolah Tinggi Islam, cikal-bakal Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta saat ini.

Mama juga pernah menjadi Kepala Seksi Siaran Bahasa Arab di RRI Pusat. Sempat pula menjadi pengajar di Jurusan Bahasa Arab Universitas Indonesia, hingga menduduki jabatan Lektor Kepala di Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Salah satu mahasiswanya adalah KH Maftuh Basyuni yang pernah menjabat Menteri Agama RI.

Selain mahir lughoh (berbahasa Arab) Mama Ajengan bahkan sanggup menggubah syair, ia juga fasih berbahasa Belanda dan Inggris. Ringkas cerita, alumni Universitas Al Azhar Mesir ini adalah ulama dan intelektual sekaligus yang tak gagap dengan perubahan sejak masa Perang Dunia I, Perang Dunia II, masa revolusi kemerdekaan, Orde Lama, hingga Orde Baru.

Tapi ia memilih jalan sufi seperti idolanya Al Ghazali. Setidaknya, sepanjang 15 tahun masa akhir riwayatnya, Mama Ajengan lebih tampil sebagai mursyid, guru sufi, justru di masa modernisasi dan sekularisasi semakin menggejala di Indonesia. Toh pada periode itu Mama Ajengan mendirikan Yayasan Islamic Center Al Ghazali di Bogor menggunakan kombinasi sistem pendidikan Barat yang memiliki kelas mulai dari taman-kanak-kanak sampai tingkat menengah atas, juga sistem pesantren tradisional dengan metode sorogan dan bandongan.

Pilihannya menempuh jalan sufi dapat dipahami. Pada 1970, saat ia meninggalkan Jakarta, usianya sudah 65. Apapun, Mama Ajengan tetaplah sufi yang langka. Alasannya?

Baiklah. Sementara ia menempuh jalan sufi, mudah saja ia cas-cis-cus dalam tatap muka dengan penggerak Revolusi Iran 1979, Imam Ayatullah Khomeini. Tanpa harus mengikuti ajaran Syiah. Sedangkan hubungan baik Mama dengan Irak dan Arab Saudi kala itu juga tak terganggu, termasuk persahabatannya dengan Raja Husein dari Yordania, ayah Raja Abdullah yang kini bertahta.

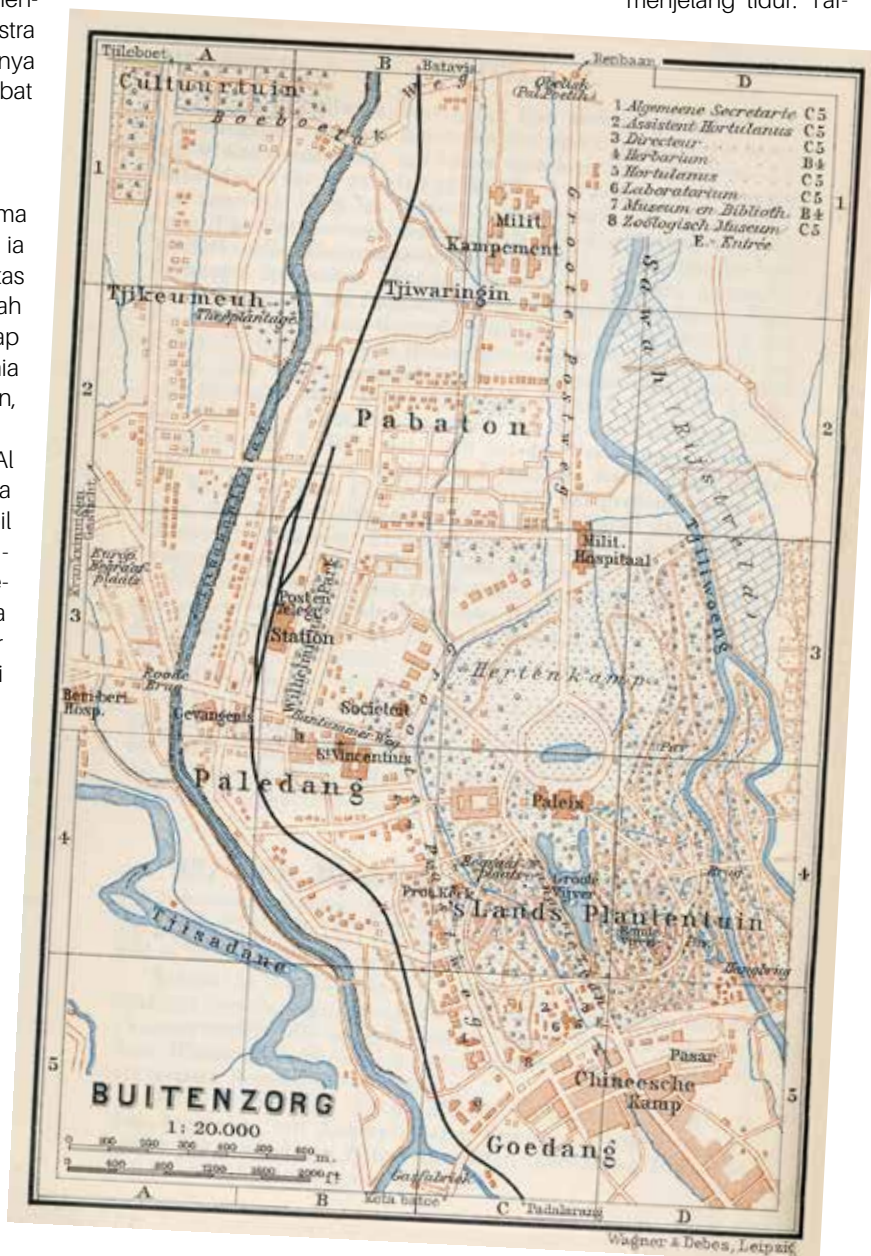
Sebuah kontras yang langka dan menarik di masa yang jauh sebelum globalisasi menjadi wacana: seorang ulama sufi Indonesia sudah lebih dulu mengglobal. Hadir di seminar-seminar tentang Islam sudah biasa bagi Mama Ajengan. Setidaknya di Arab Saudi, Yordania, India, Irak, Iran, Australia, Thailand, Singapura, dan Malaysia.

Tapi itulah. Salah satu konsekuensi menempuh jalan sufi adalah khumul, jauh dari ketenaran dan popularitas. Hingga

akhir hayatnya.

Satu kelangkaan lagi tentang Mama Ajengan, risalah kecilnya berjudul "Lenyepaneun" lebih sering hanya menjadi aksesoris. Boleh jadi karena berbahasa Sunda. Dari berbagai penelusuran, Lenyepaneun adalah tradisi menulis yang Mama Ajengan warisi dari ayahandanya, KHR Muhammad Nuh yang juga menulis risalah ringkas serupa.

Ironinya, Lenyepaneun kerap diterjemahkan sebagai kajian mendalam. Sebenarnya lenyepaneun dalam bahasa Sunda lebih bermakna sebagai "yang melelapkan", hal yang muncul menjelang tidur. Taf-



sinnya, perencanaan menghadapi esok hari, masa depan yang dekat ((action plan) maupun yang jauh (vision).

Ketika perubahan dunia terasa semakin cepat, lenyepaneun justru menjadi warisan paling relevan agar kita tak kehilangan pegangan. Seperti Al Ghazali dan Mama Ajengan Kota Paris pada masanya. Bagaimana dengan kita? ♦



Profesor Jackie Ying

ILMUWAN MUSLIMAH PENEMU ALAT TES CEPAT (RAPID TEST) VIRUS CORONA

Nama Profesor Jackie Ying mencuat seiring ditemukannya alat uji Covid-19 tercepat (Rapid test) pada tahun ini. Iya sejak Pandemi Virus Corona mewabah di hampir semua Negara, nama alat tes cepat (Rapid Test) Virus Corona, menjadi sering terdengar.

Alat yang diklaim bisa dengan cepat mendeteksi Virus Corona ini diklaim berasal dari Singapura. Dan penemunya adalah seorang ilmuwan Muslim wanita bernama Profesor Jackie Ying.

Wanita kelahiran tahun 1966 di Taipei, Taiwan itu adalah pimpinan Lab Nano-Bio, di Agency for Science, Technology and Research (A*Star). Dia merupakan seorang peneliti teknologi Nano lulusan bidang Bioengineering dan Nanoteknologi

dari Massachusetts Institute of Technology (MIT).

Terkait dengan keyakinannya pada ajaran Islam, Profesor Ying punya pandangan yang menarik tentang ilmu pengetahuan.

"Jika kamu benar-benar ingin mempelajari ilmu pengetahuan, maka kamu harus percaya pada Penciptanya," kata Profesor Ying.

Mulai Temukan Islam

Pada usia 7 tahun, Profesor Ying dan

keluarganya pindah ke Singapura. Ayahnya adalah seorang dosen Sastra China, di Nanyang University. Sejak kecil, ia sangat menyukai ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kimia. Namun, informasi soal kehidupan pribadinya tidak tersentuh.

Profesor Ying menghabiskan masa kecil dan remajanya di Singapura. Dia masuk di sekolah Raffles Girls' School yang merupakan sekolah unggulan di Negara yang dikenal sebagai Kota Singa tersebut. Di sinilah perjalanan Profesor Ying dalam menemukan Islam dimulai.

Bisa dibilang, di sekolah tersebut, Profesor Ying tidak mempunyai teman anak Melayu, kelompok etnis yang biasanya dikaitkan dengan Islam di Singapura. Dia baru mengenal berbagai macam latar belakang etnis dan agama, setelah masuk di sekolah menengah pertama (SMP).

"Saya selalu ingin tahu tentang tujuan dan makna hidup. Dan dalam agama, kami menemukan banyak jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini," katanya.

Sejak saat itu, Profesor Ying pun mengaku menjadi sangat penasaran tentang berbagai agama yang dianut oleh teman-temannya.

"Saya selalu ingin tahu tentang tujuan dan makna hidup. Dan dalam agama, kami menemukan banyak jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini," katanya.

Sejak duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) itulah, Profesor Ying belajar banyak tentang agama, termasuk tentang agama Islam.

Selain sebagai seorang peneliti, Profesor Ying sekali-sekali mengisi program inspirasi, di mana ia berbagi pengalaman tentang perubahan dan prestasi. Termasuk bagaimana ia akhirnya memilih Islam.



Profesor Ying mengakui, jika awalnya, selain bekerja, hanya sedikit hal yang ia lakukan. Seperti mengajak putrinya jalan-jalan ke Taman.

Masuk Islam

Saat usianya menginjak 30 tahun, yaitu sekitar tahun 1996, Profesor Ying memutuskan menjadi seorang Muslimah. Ia pun masuk Islam setelah mengucapkan dua Kalimah Syahadat. Banyak alasan yang membuat Profesor Ying tertarik untuk menjadikan Islam sebagai satu-satunya keyakinan hidupnya. Salah satu alasan itu, tentu saja sangat berkaitan dengan prinsip Islam tentang Ilmu Pengetahuan.

Di dalam Islam, Muslim dituntut untuk selalu mencari pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan, kata Profesor Ying, seorang Muslim bisa berguna bagi masyarakatnya.

"Setiap kali mempelajari ilmu pengeta-



huan, selalu merujuk kepada keberadaan Allah SWT. Jadi, saya tidak berpikir bahwa keduanya (agama dan sains) bertentangan satu dengan yang lain," kata Profesor Ying.

Menjadi seorang ilmuwan yang berkomitmen membantu masyarakat, Profesor Ying melihat kebenaran bahwa Allah SWT, Sang Pencipta, ada di balik hal-hal yang ia pelajari

Alasan lain Profesor Ying menerima Islam adalah karena agama ini memiliki konsep yang mudah dan sederhana. Dia mengaku sangat terkejut, bahwa di dalam Al-Quran terdapat banyak pengetahuan yang luar biasa.

"Ketika saya pertama kali membuka Al-Quran, jelas bagi saya bahwa ini adalah buku yang sangat, sangat istimewa dan luar biasa," katanya. wanita berhijab yang sudah pernah menjalankan ibadah umrah tersebut.

Ketika menjadi Muslim, Profesor Ying mengakui tak ada reaksi negatif. Namun, koleganya tidak menghiraukan perubahan itu. Yang pasti, koleganya tidak lagi



melihat sosok Profesor Ying yang tidak percaya dengan adanya Sang Pencipta dibalik sistematika biologis kehidupan. Namun, seorang yang meyakini ada sesuatu yang Maha Besar di balik sistem

Alasan lain Profesor Ying menerima Islam adalah karena agama ini memiliki konsep yang mudah dan sederhana.

kehidupan.

Setelah menjadi Muslim, Profesor Ying memutuskan untuk melaksanakan ibadah Umrah ke Tanah Suci, Makkah. Sepulangannya dari Umrah, Profesor Ying mantap untuk mengenakan jilbab.

MC

Ketika menjadi Muslim, Profesor Ying mengakui tak ada reaksi negatif. Namun, koleganya tidak menghiraukan perubahan itu. Yang pasti, koleganya tidak lagi melihat sosok Profesor Ying yang tidak percaya dengan adanya Sang Pencipta dibalik sistematika biologis kehidupan. Namun, seorang yang meyakini ada sesuatu yang Maha Besar di balik sistem kehidupan.

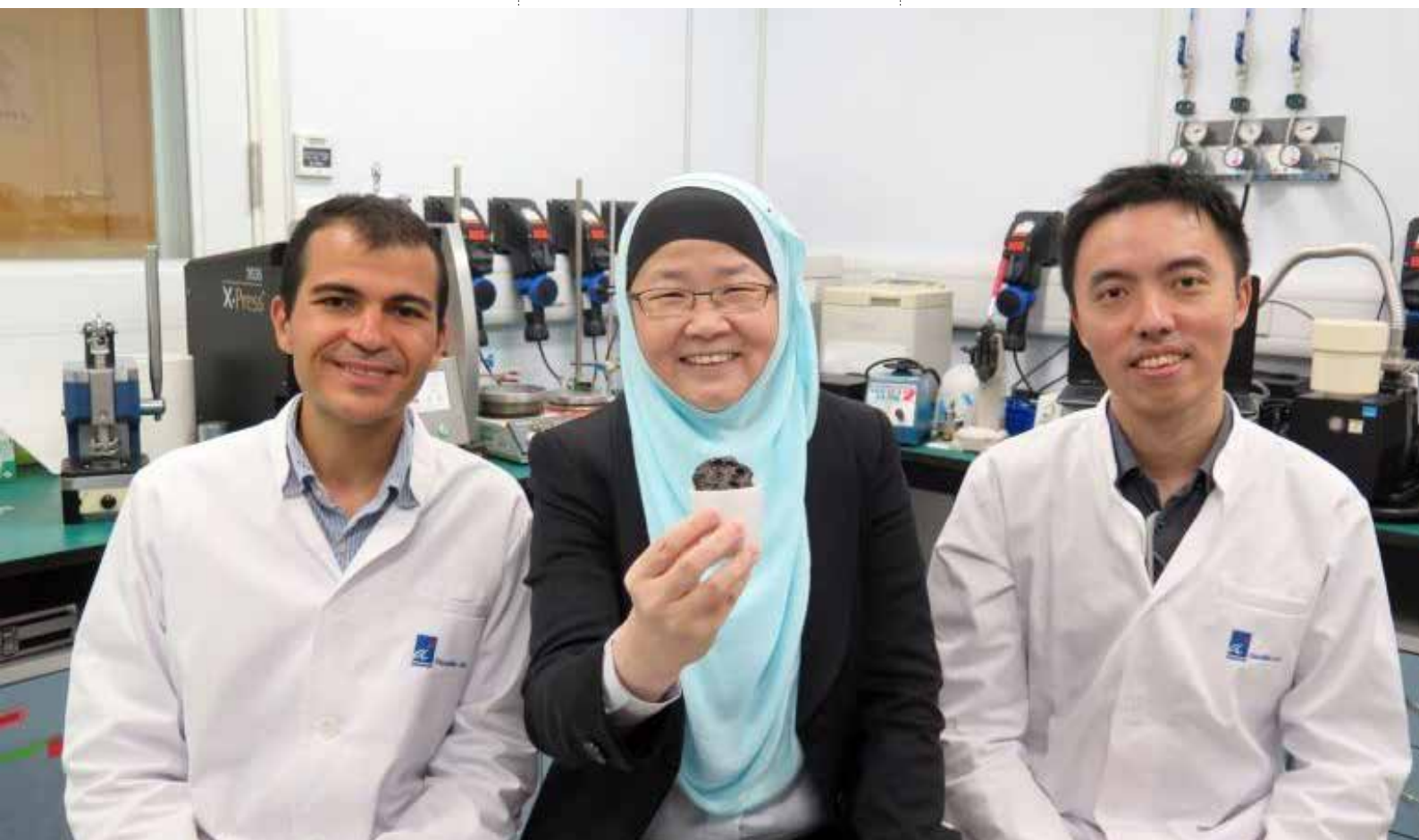
Aktif Berdakwah

Setelah menjadi seorang Muslimah, Profesor Ying sangat aktif berdakwah. Melalui Yayasan Mandaki, Prof Ying berdakwah dengan tujuan membantu pengembangan sumber daya komunitas Muslim Melayu di Singapura.

Kini, ia menjadi salah satu mentor yang cukup popular di bawah Mendaki Project untuk anak-anak, bahkan pemuda Muslim yang berniat masuk ke bidang Sains. Prof Ying akan memberikan petunjuk kepada mereka bagaimana cara kerja ataupun ikut terlibat langsung dalam proyek-proyek penelitian yang dilakukan di laboratoriumnya.

Raih Banyak Penghargaan

Sebagai seorang ilmuwan, Profesor Ying telah menerima puluhan penghargaan dan juga menerbitkan ratusan artikel akademik tingkat tinggi di bidangnya. Profesor Ying adalah contoh yang indah tentang bagaimana seorang Muslim berkontribusi terhadap penelitian dan sains tanpa melupakan Allah SWT sebagai Sang Penciptanya. ♦mt/berbagaisumber



7 TUNIK PLUS BAWAHAN MEWAH DAN ELEGAN

Dalam perkembangannya, fashion Muslimah terus berinovasi sangat cepat. Berbagai model dan gaya pun kini banyak bermunculan dengan model-model yang lebih modern dan kekinian. Dan salah satu model yang hingga kini tetap menarik dan cocok untuk para hijabers adalah atasan model Tunik.

Baju Tunik adalah pakaian longgar yang panjangnya sampai di bawah lutut. Meski awalnya baju Tunik merupakan baju yang dikenakan para pria, tetapi seiring perkembangan waktu, Tunik digunakan juga oleh para wanita.

Tunik juga merupakan salah satu jenis atasan yang banyak disukai oleh para hijabers untuk tampil menawan dan terlihat stylish di berbagai acara, termasuk sebagai baju lebaran.

Selain membuat tampilan menjadi lebih anggun dan elegan, Tunik juga dapat membantu para hijabers dalam menutup aurat dengan baik karena potongannya yang panjang.

Tunik sebenarnya sudah menjadi tren fashion hijab cukup lama dan populer di kalangan para muslimah. Baju atasan yang panjang ini cukup direkomendasikan karena bentuknya yang memang lebih menutup tubuh, khususnya, jika Anda ingin memadukannya dengan celana.

Agar tetap terlihat cantik dan elegan dengan atasan Tunik, sebaiknya simak beberapa tips berikut ini :

a. Pilihlah tunik dengan ukuran yang tepat.

Jangan memakai atau mengenakan Tunik yang terlalu kecil atau sempit, karena akan terlihat aneh dan nangung. Hindari juga, mengenakan Tunik yang terlalu besar karena potongannya sudah panjang dan lebar sebagai Tunik.

b. Padukan dengan Celana warna senada.

Tunik relatif fleksibel untuk dipadukan dengan bawahan apa saja, terutama celana. Bahkan, Anda juga dapat memadukannya dengan rok, seperti rok span misalnya, untuk style yang lebih modis.



Yang terpenting pastikan warna yang dipilih benar-benar senada dan sesuai.

c. Agar Penampilan lebih menawan, gunakan heels.

Baju Tunik yang panjang terkadang akan membuat tubuh Anda terkesan lebih kecil. Itulah sebabnya Anda dapat mengkalinya dengan menggunakan alas kaki bentuk heels. Dengan begitu, maka tubuh Anda akan terlihat lebih tinggi dan jenjang.

Sebagai catatan, jika Anda ingin memadukannya dengan sepatu flat (flat shoes) ataupun jenis Sneakers, maka sebaiknya gunakan Celana panjang yang modelnya tidak terlalu lebar.

Baju Tunik sering juga dikenal dengan sebutan Gamis, yang merupakan istilah dari bahasa Arab.

Lalu, model bawahan seperti apa yang cocok untuk atasan Tunik?

Berikut Inspirasi Padu-Padan 7 Model Bawahan yang Cocok untuk Atasan Tunik:

1. TUNIK DAN CELANA JEANS

Untuk style Tunik yang lebih santai, Anda dapat memadukannya dengan celana jeans skinny. Anda tidak perlu takut terlalu membentuk karena baju Tunik akan menutupi bagian panggul, bokong, dan paha.

Perpaduan baju Tunik dan Celana Jeans bisa membuat gaya kasual Anda terlihat lebih stylish. Jangan ragu untuk memilih warna hijab yang senada dengan warna tunik.

Jika Anda ingin melengkapi penampilan Anda, maka Anda bisa melengkapinya dengan mengenakan flat shoes untuk jenis sepatunya, serta aksesoris lain, seperti kacamata,



Tipsnya adalah memilih warna hijab yang senada dengan warna rok panjang yang dikenakan, dan pilihlah Tunik yang warnanya lebih netral. Seperti Tunik warna abu-abu, yang bisa dipadukan dengan hijab cokelat dan rok panjang cokelat muda. Maka ini akan memberikan sentuhan pada atasan Tunik Anda, sehingga terlihat dan tampak lebih elegan.

tas tentang ataupun jenis rangsel, atau topi.

2. TUNIK DAN BAWAHAN EARTH TONE

Baju Tunik warna alami bumi (earth tone), seperti warna cokelat, memang sedang menjadi tren baju Muslim 2020. Untuk model ini, Anda bisa memadukan dengan Celana panjang warna netral, seperti putih, hitam, atau abu-abu, untuk memberikan kesan yang lebih menawan dan terlihat chic, tapi tidak ribet.

3. TUNIK DAN CELANA BASIC PANTS

Untuk penampilan yang lebih formal, Anda dapat memadukan Tunik kesayangan Anda dengan celana Basic Pants. Dengan Celana model ini, maka akan cocok digunakan di acara-acara formal, seperti saat bekerja di kantor atau rapat dengan klien, atau menghadiri acara-acara penting lainnya.

Dan Anda bisa pula memadukannya dengan mengenakan alas kaki jenis heels, untuk lebih memberikan kesan yang lebih rapi dan menawan.

4. TUNIK DAN CELANA KULOT

Padu padan style fashion hijab dengan Tunik yang satu ini, memang banyak diragukan oleh para hijabers. Pasalnya, mereka berargumen bahwa penggunaan Tunik dengan celana kulot akan membuat pemakainya

menjadi terlihat pendek dan juga terlihat sedikit ribet.

Padaahal, jika Anda tahu triknya, maka style Tunik dan celana kulot akan membuat style Anda terlihat lebih classy. Bahkan dengan model padanan seperti ini, bisa juga



dikenakan untuk acara yang agak resmi, seperti ke undangan pernikahan, acara wisuda, dan acara resmi lainnya.

Dan dengan memilih model kulot yang bermotif garis vertikal serta menggunakan

heels, maka penampilan Anda dipastikan akan lebih menawan, modern dan juga elegan.

5. TUNIK DAN ROK PANJANG

Baju atau atasan Tunik panjang, juga akan sangat cocok jika dipadukan dengan rok panjang.

Tipsnya adalah memilih warna hijab yang senada dengan warna rok panjang yang dikenakan, dan pilihlah Tunik yang warnanya lebih netral. Seperti Tunik warna abu-abu, yang bisa dipadukan dengan hijab cokelat dan rok panjang cokelat muda. Maka ini akan memberikan sentuhan pada atasan Tunik Anda, sehingga terlihat dan tampak lebih elegan.

Atasan Tunik warna pink muda dengan model Peplum, yang merupakan warna yang tren bagi wanita muda, juga bisa dipilih untuk memberikan penampilan lebih manis dalam sentuhan warna pink muda. Untuk bawahan, Anda bisa memilih model rok panjang jeans.

Dan penampilan Anda akan semakin elegan, jika dipadu-padankan dengan heels, kacamata dan tas kecil.

6. TUNIK (POLOS ATAU MOTIF) DAN ROK PLISKET

Jika atasan Tunik polos, maka bisa dipadukan dengan bawahan apa saja atau motif apa saja. Namun jika Anda ingin me-





milih baju atau atasan Tunik bermotif, maka Anda harus bisa memilih bawahan yang cocok untuk bisa dipadu-padankannya.

Baju atau atasan Tunik motif bisa jadi pilihan untuk acara-acara yang sedikit resmi, namun tetap stylish. Cukup padukan baju tunik motif, misalnya baju tunik motif bunga-bunga dengan rok plisket untuk terlihat lebih chic dan tampil menawan.

Dan lengkapi penampilan Anda dengan jilbab segitiga warna polos yang warnanya senada dengan bawahan yang Anda kenakan. Juga jangan lupa, gunakan heels untuk penampilan yang menawan.

7. TUNIK DAN ROK ATAU CELANA WARNA HITAM

Untuk bawahan model rok atau celana warna hitam, maka bisa dipadukan dengan atasan Tunik polos atau pun bermotif. Karena bawahan warna hitam adalah warna dasar yang akan cocok bila dipadukan dengan warna apapun. Tinggal terserah kita, ingin berpenampilan seperti apa, resmi, semi resmi, atau santai.

Untuk acara resmi, Anda bisa memadukan Tunik warna putih dengan rok atau celana warna hitam. Lalu pilih hijab dan tas yang berwarna hitam, serta heels warna hitam pula. Maka dipastikan Anda akan terlihat cantik, menawan dan lebih elegan.

Baju hijab warna monokrom juga bisa menjadi andalan untuk acara-acara resmi lainnya, seperti untuk berlebaran misalnya, sehingga Anda akan mendapatkan penampilan yang simpel dan stylish. ♦mt/



MEMBANGUN MERATA HINGGA KE DESA

Pada awal 2021 ini sejumlah proyek infrastruktur di Sumsel telah diresmikan Gubernur H Herman Deru. Semua pembangunan infrastruktur di daerah ini didanai Pemprov Sumsel yang bersumber dari APBD Sumsel, dana penanganan dan dan Bantuan Gubernur (Bangub) dengan tujuan maju merata hingga ke pelosok desa.

Untuk melihat pemerataan pembangunan tersebut Gubernur Herman Deru melakukan road show pembangunan infrastruktur.

Salah satunya melihat penyelesaian sejumlah proyek fisik yang tak rampung atau mangkrak di Sumsel yakni Jembatan Ogan IV di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU yang sempat terhenti pengerjaannya sejak tahun 2007 lalu.

Dimana jembatan yang telah mangkrak pembangunan sekitar 14 tahun silam tersebut diselesaikan dengan menggunakan Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) Provinsi Sumsel Tahun 2019 dan 2020 dibawah kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumsel, HDMY.

"Jembatan ini dibangun tahun 2007 dan sempat terhenti pembangunannya. Sengaja kita selesaikan karena ini kebutuhan masyarakat," kata Herman Deru, disela peresmian jembatan penghubung wilayah Batumarta dengan Kecamatan Lubuk Batang tersebut.

Herman Deru me-

MC Khusus di Kabupaten OKU lanjut HD, ada 41 kegiatan yang telah rampung dikerjakan. Dengan total nilai APBD Provinsi Sumsel tahun 2019 yang dikururkan berjumlah Rp 133,9 miliar dan APBD Tahun 2020 berjumlah Rp 105 miliar lebih.

nyebut, keberadaan Jembatan Ogan IV di Kabupaten OKU diyakini dapat mempercepat layanan dan mobilitas ekonomi masyarakat. Termasuk mendekatkan suatu wilayah dengan daerah sekitarnya di samping menggerakkan perekonomian di wilayah sekitar.

"Pembangunan yang kita lakukan merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah. Pembangunan harus merata meski adil itu tidak harus sama. Namun harus dilakukan secara proporsional," tegasnya.

Herman Deru memaparkan Jembatan Ogan IV Kabupaten OKU ini merupakan implementasi dari rampungnya infrastruktur di OKU yang pembangunannya didanai Pemprov tahun anggaran 2019 dan tahun 2020.

Khusus di Kabupaten OKU lanjut HD, ada 41 kegiatan yang telah rampung dikerjakan. Dengan total nilai APBD Provinsi Sumsel tahun 2019 yang dikururkan berjumlah Rp 133,9 miliar dan APBD Tahun 2020 berjumlah Rp 105 miliar lebih.

Dalam membangun lanjut dia tidak semata-mata harus diukur dengan materi. Namun yang lebih penting adalah modal keber-





samaan dan komitmen bersama.

"Dalam membangun itu modal yang paling penting adalah kebersamaan. Sinergitas antara Eksekutif dan Legislatif dan peran masyarakat itu sangat penting," tandasnya.

Resmikan 70 Infrastruktur

Dalam road show ke OKU Raya ini, Gubernur H Herman Deru mengucapkan selamat kepada Kabupaten OKU Timur atas capaian prestasi yang telah diraih selama 17 tahun menjadi kabupaten yang mandiri.

"Sebagai gubernur dan sebagai putra daerah saya ucapkan selamat hari jadi ke 17 tahun. Saya bangga karena OKU Timur bisa bersaing dengan daerah lain, baik SDM, infrastruktur serta prestasi," ungkap Herman Deru.

Herman Deru berharap, kepala daerah jeli membaca potensi yang bisa dimaksimalkan sebagai PAD dan tidak tergiur dengan potensi daerah lain yang bisa membuat lalai akan potensi daerah lainnya.

"Kita tau, OKU Timur ini memiliki potensi bidang pertanian, perkebunan dan kultural. Ini harus terus dimaksimalkan oleh para penerus estapet kepemimpinan OKU Timur," ucapnya.

Dijelaskannya, OKU Timur juga pernah meraih predikat sebagai kabupaten pal-





ing sejahtera di Indonesia. Hal ini harus tetap dipertahankan demi kemakmuran masyarakat OKU Timur.

"Walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19, kita harus tetap membangun dan bekerja dengan baik. Melakukan perbaikan kualitas, menjadi cara terbaik agar bisa bersaing," ujarnya.

Di tempat ini Gubernur Sumsel H Herman Deru meresmikan 70 infrastruktur, mulai dari jalan, jembatan, normalisasi sungai, pengembangan sistem air minum, internet desa hingga bangunan gedung pendidikan yang kesemuanya telah rampung dikerjakan.

Penyelesaian ini ditandai penandatan-



"Kalau ini salah perencanaan dari awal ini tentu tidak akan jalan. Alhamdulillah sejak dibentuk RPJMD dan RPJM OKUS ini memang sudah matang dan dalam pelaksanaannya juga diawasi dengan baik," kata HD.

ganan prasasti peresmian yang dipusatkan di atas jembatan Desa Pandan Agung Kecamatan Madang Suku II OKU Timur pada (18/1/2021) lalu.

Diketahui, jembatan yang menghubungkan kampung Ulu dan Kampung Ilir Desa Pandan Agung tersebut dibangun dengan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sumsel tahun 2019-2020.

"Secara kebetulan peresmian ini bertepatan dengan HUT Kabupaten OKU Timur. Namun ini juga merupakan starting point peresmian di daerah lainnya," kata Herman Deru usai peresmian.

Diketahui, 70 kegiatan pembangunan infrastruktur di Kabupaten OKU Timur dilakukan Pemprov Sumsel dengan total nilai pembiayaan APBD tahun 2019 sebesar Rp 345,8 miliar dan APBD tahun 2020 sebesar Rp 424.56 miliar.

"Hampir sebagian APBD Provinsi kita bagikan untuk kue pembangunan di kabupaten dan kota di Sumsel. Hal itu semata-mata bukan untuk pemulihan ekonomi namun lebih dari itu percepatan pembangunan disegala bidang," terangnya.

Untuk itu, dia berpesan pada masyarakat OKU Timur agar infrastruktur yang telah dibangun tersebut dipelihara dengan baik sehingga bisa semakin mendorong perekonomian masyarakat.

"Jika rasa sayang dipupuk, maka kita akan ikhlas memelihara apa yang telah kita dapatkan. Mulai hari ini, saya akan road show ke Kabupaten/kota untuk meresmikannya. Meski dilakukan disatu titik secara simbolis. Karena tidak mungkin kita datang satu persatu lokasinya," terangnya.

Terapkan Tiga Prioritas

Road show dilanjutkan ke Kabupaten OKU Selatan sekaligus memperingati hari jadi ke-17 kabupaten tersebut. Dilihat dari historisnya OKUS saat ini layak mendapat predikat luar biasa perkembangan pembangunannya.

Hal ini tak lepas dari kejelian Bupati dalam mengelola dan membaca potensi daerah yang memiliki keunggulan di bidang pertanian, perkebunan dan pariwisata.

"Kalau ini salah perencanaan dari awal ini tentu tidak akan jalan. Alhamdulillah sejak dibentuk RPJMD dan RPJM OKUS ini memang sudah matang dan dalam pelaksanaannya juga diawasi dengan baik," kata HD.

HD juga tak lupa berterimakasih kepada masyarakat OKUS yang telah menjadi tuan rumah Sriwijaya Ranau Grand Fondo 2020 dengan begitu baik. Dan diharapkan

penyelenggaraam even itu akan semakin baik tahun 2021.

"Ini penting karena jika tahun ketiga penyelenggaraan juga baik lagi maka event ini akan menjadi kalender nasional," jelasnya.

Terkait pembangunan, HD siap mengkomodir apa yang jadi kebutuhan di OKU Selatan untuk dituntaskan pada tahun ini.

"Saya minta data yang valid terkait dengan inventarisir proyek mangkrak, baik yang menjadi tanggungjawab provinsi mau-

Untuk itu dia meminta para kepala daerah untuk jeli dalam menggali potensi daerah. Para bupati dan wali kota harus faham dengan potensi yang dimiliki. Sebab antara satu daerah dengan daerah lainnya pasti ada kelebihan masing-masing.

"Potensi daerah yang jika dikelola dengan baik akan memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan rakyat. Kepala daerah wajib paham dengan karakteristik wilayah dan potensi daerahnya," imbuh Herman Deru.



pun kabupaten OKU Selatan," tegasnya.

Dia menyebut setidaknya ada tiga aspek yang menjadi prioritas kita untuk dituntaskan tahun 2021. Diantaranya penyelesaian proyek yang mangkrak. Selanjutnya yang berkaitan dengan proyek yang menarik perhatian (eye catching) serta proyek yang menjadi kebutuhan.

"Ketiga aspek ini jika disegerakan tentu akan menambah keindahan daerah. Ditambah dengan berfungsinya semua infrastruktur sesuai dengan keinginan masyarakat," tambahnya.



Dia menyebut setidaknya ada tiga aspek yang menjadi prioritas kita untuk dituntaskan tahun 2021. Diantaranya penyelesaian proyek yang mangkrak. Selanjutnya yang berkaitan dengan proyek yang menarik perhatian (eye catching) serta proyek yang menjadi kebutuhan.

Sementara menyinggung rencana Pemkab OKU Selatan yang akan melakukan revitalisasi bandar udara Banding Agung Ranau. Ia menyebut revitalisasi perlu dilakukan karena terkait dengan eye catching. Sedangkan untuk pengoperasionalannya butuh koordinasi yang mendalam dengan pihak terkait.

"Urusan pengoperasian bandara bukan domain kita. Pemprov dapat dilibatkan dalam pemenuhan fasilitasnya. Tahun ini juga harus sudah ada action," pungkasnya. ♦ rhd



RSUD IBNU SOETOWO JADI RS RUJUKAN REGIONAL

Selain meningkatkan pembangunan bidang infrastruktur, Pemprov Sumsel juga terus konsen dalam bidang kesehatan. Hal ini ditandai dengan ditunjuknya RSUD Ibnu Soetowo Baturaja sebagai rumah sakit rujukan regional untuk wilayah Kabupaten OKU, OKU Timur dan OKU Selatan.

Dalam upaya meningkatkan pelayanannya Gubernur Herman Deru meresmikan gedung baru rumah sakit yang telah berusia 68 tahun tersebut ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pengguntingan pita.

Herman Deru mengatakan, dia akan menjadikan RSUD dr H Ibnu Soetowo sebagai RS layanan regional bagi masyarakat Kabupaten OKU, OKU Timur, OKU Selatan dan Kabupaten Way Kanan Lampung.

"Jadi RS ini akan melayani semua pasien, bukan penyakit tertentu saja dan bukan sebagai rumah sakit rujukan penyakit tertentu saja," ungkapnya.

Menurut Herman Deru, pihaknya akan segera membuat Peraturan Gubernur (Pergub) sebagai dasar hukum terkait penetapan RSUD dr H Ibnu Sutowo sebagai RS Layanan Regional.

"Semua masyarakat akan dilayani tanpa harus membedakan mereka berasal dari mana," tegasnya.

Herman Deru menilai, RSUD dr H Ibnu Sutowo Baturaja merupakan RS termegah dan termmodern untuk ukuran tingkat kabupaten/kota di Sumsel.

"Dengan bangunan yang megah dan modern ini harus diimbangi SDM yang baik juga agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal ke masyarakat," tegasnya.

Menurutnya, tanpa adanya pelayanan yang baik dan kualitas skill SDM yang layak akan menjadikan kemegahan RSUD dr H Ibnu Sutowo akan menjadi sia-sia.

"dr H Ibnu Sutowo adalah putra daerah asal OKU. Nama ini kita ambil karena beliau telah berjasa dalam dunia kesehatan di Baturaja," imbuhnya.

Sementara itu Direktur RSUD dr H Ibnu Sutowo Baturaja, dr Rynna Dyana mengucapkan terimakasih kepada Gubernur Sumsel yang telah meresmikan RSUD dr H Ibnu Sutowo.

"Alhamdulillah sudah diresmikan oleh Pak Gubernur Sumsel. Semoga bantuan terus diberikan pihak Provinsi untuk OKU," ucapnya.

Selain itu, dr Rynna menyambut baik dijadikannya RS yang dipimpinnya tersebut sebagai RS Layanan Regional. Sehingga masyarakat dari OKU Raya dan sekitarnya tidak lagi pergi jauh ke Palembang untuk berobat. Hal ini tentu sangat meringankan warga secara ekonomi dan waktu.

"Kita akan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat," ucapnya.

Menurutnya, untuk menjadi RS Layanan Regional, mereka akan menambah sejumlah alat medis yang dinilai masih dibutuhkan. ♦ rhd

Mujito, Ketua PPD Pusat

HD Kami Angkat Jadi Bapak Perangkat Desa Indonesia



Atas semua capaian pembangunan yang telah dilakukannya secara merata Gubernur Sumsel H Herman Deru diangkat menjadi bapak Perangkat Daerah Indonesia oleh Pengurus Perangkat Desa Indonesia (PPDI).

Pengangkatan tersebut dilakukan berkat upaya Herman Deru yang terus memberikan perhatiannya terhadap kemajuan perangkat desa. HD dinilai satu-satunya Gubernur yang peduli terhadap perangkat desa.

Saya sudah berkeliling di pulau Jawa, di Sulawesi dan daerah lain belum pernah bertemu Gubernur seperti ini. Pak Herman Deru ini satu-satunya Gubernur yang sangat peduli dengan perangkat desa. Sebab itu, kami sudah mempertimbangkan untuk

mengangkat beliau menjadi bapak Perangkat Desa Indonesia.

Penguatan terhadap Herman Deru sebagai bapak Perangkat Desa Indonesia akan dilakukan pada munas PPDI tahun 2021 ini.

Munas ini masih akan kita koordinasikan kembali. Kita ingin Munas ini dihadiri seluruh PPDI dari seluruh kabupaten dan kota. Namun karena ini dalam situasi pandemi covid-19. Munas ini harus diatur sedemikian rupa sehingga disiplin protokol kesehatan tetap dijalankan. ♦

HM Kholid Mawardi, Bupati OKU Timur

Mari Terus Kobarkan Semangat Membangun

Sedikitnya hampir Rp 1 triliun dana dikucurkan Pemprov



Sumsel melalui Gubernur Herman Deru untuk pembangunan di OKU Timur sehingga saat ini OKU Timur menjelma menjadi Kabupaten berbasis pertanian yang cukup diperhitungkan.

Saat ini akses jalan dan jembatan di OKU Timur sudah sangat baik. Mudah-mudahan ini dapat menggerakkan ekonomi masyarakat khususnya bidang pertanian. Imbasnya, masyarakat OKU Timur kerap melakukan terobosan di bidang pertanian.

Selama periode kepemimpinan saya, setidaknya telah menorehkan 54 prestasi membanggakan. Prestasi kita dapatkan dalam berbagai bidang, seperti menjadi lumbung pangan nasional di Provinsi Sumsel bidang pertanian dan perkebunan, infrastruktur yang layak dan lainnya. Kita juga meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK berturut-turut sejak 2016 hingga 2020. Kendati demikian berbagai upaya yang telah kami lakukan selama lima tahun ini pasti ada kekurangan.

Saya mengajak semua pihak untuk terus mengobarkan semangat membangun daerah agar tidak hilang. Meskipun estafet kepemimpinan akan dilanjutkan oleh pemimpin yang baru.

Saya mohon pamit, karena masa jabatan kami segera berakhir. Jika banyak kekurangan selama kami menjabat, kami mohon maaf. ♦

Kuryana Aziz, Bupati OKU

Pembangunan Infrastruktur Sudah Berjalan Baik

Telah banyak dana yang dikucurkan Pemprov Sumsel untuk pembangunan di Kabupaten OKU baik yang bersumber dari APBD murni maupun Bantuan Gubernur (Bangub).

Program pembangunan infrastruktur sudah berjalan dengan



baik. Mencakup juga kegiatan pembangunan dasar sudah dilakukan. Mudah-mudahan apa yang dilakukan pak Gubernur ini dapat meningkatkan mobilitas ekonomi masyarakat Kabupaten OKU.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Gubernur Sumsel yang telah meresmikan RSUD dr H Ibnu Sutowo sekaligus menjadikannya sebagai rumah sakit rujukan regional. ♦

H. Popo Ali Martopo, Bupati OKU Selatan

Pembangunan OKU Selatan Kini Maju Pesat



Kami akui saat Kabupaten OKU selatan telah maju begitu pesat terutama dalam bidang infrastruktur. Kemajuan ini tak lain berkat dukungan dan perhatian penuh dari Gubernur Sumsel H. Herman Deru yang memang konsisten memeratakan pembangunan di Sumsel.

Alhamdulillah dalam dua tahun terakhir OKU Selatan mengalami lompatan dan kemajuan luar biasa pesat. Selain kerjasama yang baik antara Pemkab dan DPRD dan masyarakat OKUS, ini adalah berkat dukungan Gubernur Sumsel Herman Deru yang begitu perhatian dan responsif dengan kabupaten paling

ujung ini.

OKU Selatan sangat beruntung karena baik Gubernur Sumsel, maupun anggota DPRD Provinsi maupun DPRD OKUS sangat mendukung segala aktivitas pembangunan di OKUS terutama dalam pembangunan infrastruktur. Dengan infrastruktur yang baik diharapkan dapat meningkatkan pariwisata, ekonomi, sosial dan budaya. ♦

Ruslan RZ, Kepala Desa Merah Mata

Bantuan Pak Gubernur Bikin Kami Terharu



Perhatian Gubernur Herman Deru dengan menyajikan perbaikan jalan yang sangat layak di desa membuat kami terharu. Maklum sejak tahun 2009 silam, warga kami harus menderita setiap hari melintasi jalan yang rusak parah berkilo-kilometer.

Dengan diresmikannya jalan ini, saya mewakili masyarakat desa mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Saya juga berharap setelah jalan ini, Gubernur Sumsel H. Herman Deru sudi memberikan bantuan lagi berupa jembatan yang menghubungkan Merah Mata dengan Sematang Borang agar memudahkan warga menuju Bandara.

Masyarakat disini sudah menderita lama sekali sekitar 12 tahun lebih. Alhamdulillah keinginan warga sekarang terjawab oleh Gubernur Herman Deru melalui Dinas PUBM Provinsi Sumsel. Atas perhatian ini kami ucapkan terima kasih sekali pada pak Gubernur dan Bupati.

Kami masih berharap perhatian pak Herman Deru tak berkurang di desa ini karena masih banyak PR yang harus dikerjakan. Dengan bantuan Gubernur dan Bupati diharapkan Desa Merah Mata akan lebih cepat berkembang. ♦

H Askolani, Bupati Banyuasin

Gubernur Sangat Perhatian



Terhadap Daerah

Kami sangat berterima kasih atas bantuan ratusan miliar yang sudah dikurirkan Pemprov ke Kabupaten Banyuasin.

Sebagai daerah yang masih berusia seumur jagung, Kabupaten Banyuasin sangat membutuhkan bantuan dari Provinsi. Karena jika hanya mengandalkan APBD kabupaten senilai Rp2,3 triliun, percepatan pembangunan cukup sulit dilakukan.

Makanya saya tidak pernah malu selalu minta ke Gubernur. Apalagi memang selama ini Gubernur Herman Deru sangat perhatian ke daerah-daerah terutama menyangkut infrastruktur. ♦

Samirun, Ketua Kelompok Tambak Udang Sungai Menang OKI

Terimakasih Pak Gub Telah Memperhatikan Kami

Kami merasa terharu dan bangga pada Gubernur Sumsel Herman Deru yang telah mengakomodir keinginan kami sebagai



warga desa dan petambak udang.

Selama ini warga sekitar hanya menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD). Dalam kurun satu tahun menggunakan PLTD biaya yang cukup besar harus dikeluarkan warga. Untuk itu kami berharap aliran listrik dari PLN segera terwujud.

Dengan menggunakan penerangan listrik dari PLN, kami dapat menekan biaya operasional tambak udang warga. Sehingga keuntungan yang didapat jauh lebih besar.

Kebutuhan listrik itu dalam posisi budidaya tambak udang mencapai 60 persen. Sedangkan sisanya, baru urusan pakan dan pemeliharaan. Ini artinya listrik sangat dibutuhkan petambak.

Sebagai petambak udang yang sudah dilakoni selama 20 tahun, kami bersama masyarakat menginginkan daerah sekitar segera teraliri listrik guna menambah hasil produk panen udang.

Selama ini menggunakan kincir manual berbahan bakar bensin. Jika menggunakan listrik tentu hasil panen akan jauh meningkat dengan kincir yang digerakan listrik PLN. Terima kasih pak atas perhatiannya. ♦

Jafar Shodiq, Wakil Bupati Kabupaten OKI

Gubernur Mengerti Kebutuhan Warga Desa



Kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran Gubernur Herman Deru di tengah masyarakat petambak Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten OKI.

Kedatangan pak Gubernur disini, setidaknya telah menjawab semua keinginan masyarakat selama ini yang butuh penerangan listrik, bantuan modal dan terjaminnya keamanan. ♦



SATGAS COVID SUMSEL GENCARKAN EDUKASI KE MASYARAKAT

Guna memperketat disiplin masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan (prokes) di masa pandemi Covid 19, Wakil Gubernur Sumsel H. Mawardi Yahya bersama Tim Satgas Covid 19 TNI dan Polri melakukan sosialisasi dan himbauan memakai masker ke pasar tradisional 16 Ilir Palembang.

Aksi bagi-bagi 10.000 masker gratis ini disambut antusias oleh pedagang dan pengunjung pasar yang kebetulan ada di lokasi.

Didampingi Ketua DPRD Sumsel Hj. RA. Anita Noeringhati, Pangdam II Sriwijaya Mayjen TNI Agus Suhardi, Kapolda Sumsel H. Irjen Pol Eko Indra Heri, Danlanud Sri Mulyono Herlambang Kolonel Pnb Firman Wirayuda, Wakil Gubernur Sumsel Mawardi Yahya tanpa sungkan turun langsung ke pasar 16 Ilir membagi-bagikan masker kepada para pedagang dan pengunjung pasar yang tengah beraktivitas. Aksi ini mereka lakukan serentak sekitar pukul

00.90 wib di sekitar gedung Pasar 16 Ilir.

Mereka datang bersamaan kemudian berpacar mendatangi pedagang dan pengunjung yang belum menggunakan masker. Sambil membagikan masker, Wagub Mawardi Yahya juga tampak beberapa kali memperingatkan warga yang kedapatan lupa mengenakan masker.

"Iya hari ini kita sosialisasi masker ke pasar-pasar. Kita turun langsung agar disiplin masyarakat menjaga Prokes tetap tidak kendur," ucap Wagub Mawardi sesaat usai bagi-bagi masker.

Menurut Wagub, meski vaksinasi sudah mulai dilakukan namun disiplin menggunakan masker, menghindari kerumunan dan menjaga jarak tetap harus dilakukan masyarakat dalam berkegiatan sehari-hari.

Bukan itu saja, lapun mengingat-





kan walaupun warga rajin memakai masker namun harus diiringi dengan menjaga kebersihan masker itu sendiri.

"Maskernya juga harus rajin diganti. Dijaga kebersihannya agar kita sehat dan bisa selalu beraktivitas," ujarnya.

Lebih jauh dikatakan Mawardi memakai masker adalah syarat mutlak untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 selain rajin mencuci tangan.

"Harapan kita dengan kedisiplinan ini, penyebaran Covid akan semakin berkurang di Sumsel," ujar Mawardi.

Aksi inipun mendapat respon pengunjung dan pedagang. Mereka antusias menerima masker pemberian dari Wagub, Ketua DPRD Sumsel, Pangdam II Sriwijaya dan Kapolda.

Tak sedikit pedagang yang langsung mengganti maskernya dengan masker yang baru diberikan tersebut.

Salah seorang pengunjung Pasar yang tengah berbelanja pagi, Sulastri (54) mengaku sempat kaget dengan kedatangan rombongan ini karena mengira ada razia masker. Namun ia langsung lega saat tahu bahwa kedatangan rombongan ini bertujuan untuk sosialisasi.

Menurutnya sosialisasi tersebut sangat baik sekali, karena memang terkadang masih ada sebagian masyarakat yang lupa memakai masker saat ada di tempat umum.

"Kalau kami agak sungkan mengingat-



Lebih jauh dikatakan Mawardi memakai masker adalah syarat mutlak untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 selain rajin mencuci tangan.

kan takut orangnya marah. Kalau inikan bagus sekali pak Wakil Gubernur nya yang langsung mengingatkan. Ada polisi dan TNI juga jadi semua disiplin pakai masker," ujarnya.

Untuk diketahui, sosialisasi ini tak hanya dilakukan di Pasar 16 Ilir, tapi juga serentak di sejumlah pasar tradisional lainnya seperti Pasar KM5 dan Pasar 26 Ilir yang memang selalu ramai pengunjung. ♦



PAK JENDERAL IDHAM AZIS, MAU DITULIS SEJARAH SEBAGAI APA?

OLEH: DR. MARGARITO KAMIS SH. M.HUM

Penulis adalah Pengajar HTN Universitas Khairun Ternate.



Assalamualaikum Pak Jendral Polisi Polisi Drs. Idham Aziz Msi. Apa kabar? Hampir pasti hari-hari ini menjadi hari yang dilalui Pak Idham sebagai hari yang menyenangkan. Pak jendral tidak lagi harus menggunakan setiap menit untuk berbagai urusan, baik Kepolisian maupun negara.

Oh ya, ketika hari perpisahan Pak Idham dengan jabatan, tiba tepat tanggal 27 Januari 2021, sontak saja ucapan bismillahirrahmanirrahim dan hasbunallah wani'mal wakil, ni'mal maula wani'man nasir, yang pernah Pak Idham ucapkan kala fit and proper test tanggal 30 Oktober 2019, begitu saja menyapa benak ini. Itu karena ucapan ini sangat bekelas dan mengagumkan.

Ucapan ini mengingatkan saya pada Salahuddin Al-Ayubi, panglima perang Islam, yang dikagumi Richard si raja gurun dari Inggris, yang menjadi lawannya. Salahuddin, pria hebat yang sangat bergantung pada Al-qur'an al-Karim, memperlakukan Richard dengan penuh hormat, kala si Raja gurun menderita sakit.

Ucapan-ucapan Pak Idham bergelayut di alam pikir ini. Karena merangsang lahirnya sebuah pertanyaan, apakah Pak Idham juga mengucapkan alhamdulillah pada hari perpisahan dengan pangkat dan jabatan yang begitu hebat? Saya jelas tak dapat menemukan jawabannya. Yang pasti Pak Idham telah berpisah dengan jabatan dan pangkat yang sangat spesial itu.

Kala awal mulai eksis, akhir dengan kodratnya menanti di ujungnya. Itu karena semua hal yang memiliki awal, pasti memiliki akhir. Tidak ada akhir kalau tidak ada awal. Ya pasangan abadi awal adalah tidak pernah lain selain ada akhir. Begitulah alam menyajikan hikmahnya.

Tidak ada kepulangan, kalau tidak ada kedatangan. Tidak

ada kematian, kalau tidak ada kehidupan. Tidak mati, kalau tidak pernah hidup. Tidak hidup kalau tidak punya roh. Setiap yang memiliki roh, akan menemui kematian. Hanya batu yang tak mati.

Jangan pernah menghina orang, siapapun dia, kalau anda tidak ingin dihina kelak. Jangan juga susahkan orang, kalau tidak cukup kuat menahan gempuran kesusahan untukmu. Kalau ingin dikenang sebagai orang baik, maka berbuat baiklah selalu disepanjang relung-relung nafas yang ada. Begitu sabda alam bicara kepada mahluk yang berakal.

Ustad Das'at, suatu hari memberi pesan kecil dan berbot kepada Pak Kapolri Idham Azis. Pesan itu, kalau tak salah terlontar dari mulut ustad, usai ceramah Rapimnas Kepolisian, di Kampus Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK). Kalau tak salah, pesan terlontar setelah Pak Idham, kala itu masih Jendral aktif dan memegang jabatan Kapolri meminta ustad memberi Pesan.

Jangan pukul kepala orang, kata ustad Da'ad kala itu. Menurut ustad ini, di kepala itu tersimpang memori huruf demi huruf al'qur'an dan hadist, yang dihafal si empunya kepala. Kalau kepalanya di pukul, ustad Das'ad khawatir hafalan al'qurannya melayang entah kemana. Padahal di alam kecil itulah, panduan agung setiap orang mengenal diri, menimbang napas, mengenal Penciptanya tersimpan. Masuk akal. Top ustad Das'ad.

Pesan itu akan ditemukan sebagai sejarah. Apakah pesan itu diikuti oleh Pak Kapolri, Pak jendral Idham Aziz atau tidak? Percayalah pesan itu telah tertulis rapi dalam sejarah. Entah di daerah, di Jakarta hampir tak terdengar. Apalagi tercatat rapi dalam administrasi hukum di Kepolisian peristiwa Polisi memukul kepala orang. Di Jakarta, sekali lagi tidak ada. Entah di daerah-daerah.

Pertanyaannya, apakah tidak ada mahasiswa yang bocor kepalanya, berdarah-darah, karena terkena benda tumpul yang salah digunakan oleh anggota Polisi? Tidak ada mahasiswa, bahkan buruh yang bocor kepalanya disaat demonstrasi, karena terhantam benda tumpul yang dimiliki Polisi?

Dunia tahu, rumput pun tahu, pada tanggal 7 Desember 2020 lalu ada anak bangsa ini yang mati ditembak oleh polisi di dada lebih dari satu tembakan. Kadafi, yang Babang Dula Heh-muhua pernah datangi kediamannya mengikuti tahlilan adalah salah satunya. Teman-temannya juga mati tertebak. Juga di dada juga, bukan di kepala. Kepala sih aman.

Mereka yang tertembak adalah para pengawal Habib Rizieq Sihab, dalam perjalanannya dari Sentul ke suatu tempat di Karawang. "Mereka dibuntuti, lalu terjadi kejar-kejaran dan berakhir dengan baku-tembak", kata Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Fadil Imran. Baku-tembak ini atau tertembak di kilometer 49, dan mayatnya diturunkan di kilometer 50 tol Jakarta-Cikampek (Japek), itu ada dua orang.

Sisanya empat orang lain ditembak Petugas Polisi di dalam mobil, empat orang itu diangkut untuk dibawa ke Polda Metro Jaya. Di dalam mobil inilah orang-orang itu ditembak. Katanya mereka berusaha merebut senjata, sehingga mereka ditembak. Jelas penjelasan yang tak masuk akal.

Tetapi lebih tak masuk akal lagi, setelah itu polisi di bawah kepemimpinan Pak Idham menyelidiki kasus ini. Parahnya lagi, penyidik terlihat menyidik kasus itu menurut versi Irjen Pol. Fadhil Imran, Kapolda Metro Jaya. Skema itu terlihat nyata pada rekonstruksi kasus ini.

Untungnya Komisi Nasional Hak Asasi manusia (Komnas HAM), yang melakukan penyelidikan dengan segala kelemahannya, menyajikan fakta yang sebagian besar sudutnya berbeda dengan data polisi. Bila tidak ada data dari Komnas Ham, kiamatlah dunia hukum negeri ini sesuai kerja polisi yang dipimpin Pak Idham Azis. Orang-orang itu mati karena melawan petugas. Polisi benar total, dan FPI jadi salah total.

Entah dibawah kendali atau tidak, yang pasti Bareskrim dalam kepemimpinan Pak Idham Azis ini juga yang menangkap Juhur Hidayat, Sahganda Nainggolan dan Anton Permana dan kawan-kawan aktivis. Drama penangkapan Juhur Hidayat, terus terang, memukul nurani rule of law dalam semua aspeknya. Terlihat Pak Idham Azis seperti miskin dalam pemahaman terhadap hukum dan HAM.

Apakah penangkapan itu sepenuhnya diarahkan oleh Kabareskrim, Komjen Listyo Sigit, yang sekarang ini telah menjadi Kapolri? Tak ada yang tahu pasti. Apakah Pak Idham kala itu tidak memberi arahan kepada Kabareskrimnya? Juga wallau a'alam bishawab.

Ruh-ruh mereka, entah bagaimana prosesnya, mungkin kelak di padang Mahsyar akan bercerita di hadapan penciptanya tentang, peluru yang membuat mereka melayang. Ruh-ruh itu, mungkin bilang bahwa "kami terlepas dari jasad kala itu oleh peluru dari petugas polisi".

Ruh-ruh itu mungkin juga akan berkata kala itu, pimpinan tertinggi Kepolisian saat itu adalah Pak Jendral Idham Aziz. Dibawah beliau ada Kabareskrim, dan Irjen Pol. Fadhil Imran, Kapolda Metro Jaya. Polisi-polisi dibawah kendali mereka itulah yang melepaskan tembakan, dan pelurunya mengenai dada jasad kami, sehingga mengakibatkan kami kembali kepada-Mu ya Rabbii.

Apapun itu Pak Idham adalah Kapolri kala itu. Suka atau tidak, itulah yang dicatat sejarah. Sejarah juga akan menyuguhkan kenyataan lain, yang untuk alasan apapun, tidak enak. Kenyataan lain itu adalah Maklumat Kapolri kepada jajarannya dalam menangani konten berita yang terkait Front Pembela Islam (FPI), yang telah dilarang pemerintah untuk berkegiatan.

Maklumat yang tidak enak ditulis lagi itu, entah dibayangkan atau tidak oleh Pak Idham, terlihat oleh dunia pers bagi halil-

antar. Paling tidak maklumat, yang terlihat amburadul itu, bagi hantu di siang bolong memasuki dan mengacak-acak, bukan saja meja redaksi, tetapi ruh pers semua. Ketua Dewan Pers, Profesor M. Nuh, dan jajarannya, serta tidak sedikit komunitas pers bereaksi sangat keras.

Maklumat Pak Idham itu disambut kalangan pers sebagai instrument baru pengekangan kebebasan pers. Lebih dahsyat dari rezim otoriter. Itu sebabnya maklumat ini serta memban- gunkan kalangan pers untuk bereaksi. Mereka menyambutnya dengan kritik bernada olok-olok, yang has, dan penuh gairah.

Akhirnya semua itu membekas, tertulis disepanjang pang- gung kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai sejarah. Tidak enak memang, tetapi harus diterima. Sejarah memang bisa dikendalikan, dan diarahkan. Tetapi seperti biasanya, itu hanya bisa untuk waktu tertentu. Tidak bisa untuk setiap waktu.

Bagaimana Pak Idham mengenang semuanya? Entahl- ah. Apakah Pak Idham mau dikenang sebagai Kapolri yang sukses? Entahlah. Jelas, Pak Idham tidak dapat mengarahkan apalagi mengendalikan sejarahnya yang telah tertulis. Apa- kah Pak Idham akan bilang Alhamdulillah, saya telah berhasil mengawal, dan mengemudikan Kepolisian demi bangsa dan



negara ini atau hanya demi Presiden Jokowi? Entahlah. Hanya Pak Idham yang tahu itu.

Apapun itu, hari-hari sesudah melepas pangkat dan jabatan- nya, mungkin menjadi hari yang indah buat Pak Idham. Hari yang indah dihiasi bacaan al'quran siang dan malam, dzikir pada setiap detik nafas berdetak, kiamullail di sepertiga malam, dan hal baik lainnya. Insya Allah.

Melepas jabatan dan pangkat hanyalah akhir untuk uru- san dunia. Akhir yang abadi itu pasti akan datang juga, entah kapan. Itu rahasia Allah subhanahu wata'ala. Semua yang tak terlihat, akan terlihat pada waktunya. Semua yang tak mampu bicara hari ini, akan bicara pada waktunya.

Kelak di pengadilan itu, semua bicara apa adanya. Mulut terkunci, tangan bicara, kaki bicara, semua bicara memberi ke- saksi. Tak ada kepalsuan sekecil atom sekalipun. Semuanya otentik. Begitu sabda alam memandu ummat manusia. Pak Idham, selamat menikmati hari-hari indah. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. ♦



TIGA KEMENTERIAN RESMI LARANG SEKOLAH NEGERI WAJIBKAN BERJILBAB

Pemerintah Indonesia resmi mengeluarkan surat keputusan tentang larangan sekolah negeri menggunakan seragam dengan atribut agama tertentu. Larangan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, dan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian.

Menurut Nadiem, SKB 3 Menteri ini menegaskan bahwa keputusan untuk berseragam dengan atau tanpa kekhususan agama adalah sepenuhnya hak individu setiap guru, murid, dan orang tua.

"Pemerintah daerah ataupun sekolah tidak boleh mewajibkan ataupun melarang seragam dan atribut dengan kekhususan agama," kata Nadiem dalam jumpa pers virtual, baru-baru ini.

Jika masih ada aturan lama yang mewajibkan seragam sekolah dengan kekhususan agama tertentu, pemerintah daerah atau kepala sekolah harus mencabutnya paling lama 30 hari kerja sejak SKB ini diter-

bitkan.

"Kalau ada peraturan yang dilaksanakan baik oleh sekolah maupun pemerintah daerah yang melanggar keputusan ini, harus dalam waktu 30 hari dicabut peraturan tersebut," tegasnya.

Nadiem mengungkapkan jika masih ada pihak yang melanggar maka pihak di atasnya bisa memberikan sanksi, misal: pemda memberikan sanksi ke sekolah, gubernur memberikan sanksi ke bupati/walikota, Mendagri memberikan sanksi ke Gubernur, Kemendikbud memberikan sanksi ke sekolah.

"Tindak lanjut atas pelanggaran akan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme

dan perundang-undangan yang berlaku," jelasnya.

SKB 3 Menteri ini diterbitkan berdasarkan pada kepentingan menjaga eksistensi ideologi negara Pancasila, UUD 1945, dan keutuhan NKRI; membangun karakter peserta didik untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa, serta membina dan memperkuat kerukunan antarumat beragama.

"Pertimbangan selanjutnya adalah bahwa pakaian seragam dan atribut bagi para murid dan para guru adalah salah satu bentuk perwujudan moderasi beragama dan toleransi atas keragaman agama," ucapnya.

Sementara itu, Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian mengatakan penerbitan Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri tentang Seragam dan Atribut Sekolah bertujuan untuk menjaga eksistensi ideologi dan konsensus bernegara, yaitu Pancasila, UUD 1945, keutuhan NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

"Juga menjadi langkah bagi pemerintah daerah untuk penyesuaian dengan peraturan yang ada," ujar Tito

la SKB tersebut juga bertujuan agar dapat menciptakan pendidikan yang mencerminkan moderasi keagamaan dan toleransi atas keragaman agama.

"Pendidikan dasar adalah tanggung jawab kabupaten/kota, sementara pendidikan menengah merupakan tanggung jawab provinsi. Dengan diterbitkannya SKB ini, kami harap Pemda dapat mengambil langkah penyesuaian," katanya.

Dia menjelaskan Kemendagri dapat memberikan sanksi pada pemda yang tidak sesuai dengan SKB Tiga Menteri.

Dalam SKB diatur bahwa pemda dapat memberikan sanksi kepada kepala sekolah, pendidik, dan atau tenaga kependidikan yang mana sekolahnya mewajibkan penggunaan seragam dengan atribut keagamaan, gubernur memberikan sanksi kepada bupati atau wali kota, Kemendagri memberikan sanksi kepada gubernur, dan Kemendikbud memberikan sanksi kepada sekolah terkait BOS dan bantuan pemerintah lainnya.

Tito menekankan pihaknya memberikan perhatian penuh terhadap kualitas pendidikan yang berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila agar tercipta karakter peserta didik, pendidik, dan kependidikan yang menjunjung tinggi toleransi dan saling menghormati.

SKB Tiga Menteri tersebut mengatur tentang Penggunaan Pakaian Seragam dan Atribut Bagi Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Sekolah yang Diselenggarakan Pemerintah Daerah pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dalam SKB tersebut dijelaskan bahwa penggunaan seragam dengan atribut keagamaan merupakan keputusan pribadi dan bukan keputusan sekolah maupun pemda.

Selain Tito, SKB itu ditandatangani Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim dan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas. Dikeluarkannya SKB tersebut merupakan buntut dari peristiwa aturan sekolah di SMKN 2 Padang yang menyarankan penggunaan jilbab pada siswa.

Sedangkan Menteri Agama, Yaqut Cho-

lil Qoumas menjelaskan peran Kementerian Agama di dalam surat keputusan bersama (SKB) 3 Menteri tentang penggunaan Pakaian Seragam dan Atribut Bagi Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Sekolah.

Menurut Yaqut, peran pertama Kementerian, yakni melakukan pendampingan, penguatan dan pemahaman keagamaan dan praktik beragama yang moderat kepada pemerintah daerah dan sekolah-sekolah yang tak mengikuti aturan SKB 3 Menteri.

"Pertama melakukan pendampingan dan penguatan, pemahaman keagamaan dan praktik beragama yang moderat ke pemerintah daerah dan atau sekolah yang tidak melaksanakan ketentuan dalam SKB 3 menteri," ujar Yaqut dalam jumpa pers secara virtual.

keyakinan dan menyampaikan pendapat, menghargai kesetaraan dan mau bekerjasama," tutur Yaqut.

Kemudian kata Yaqut, harmonisasi umat beragama dapat tercapai, jika masyarakat terlindungi hak sipilnya dan hak keberagamanya sesuai dengan arah kebijakan penguatan moderasi beragama dalam RP-JMN (Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024.

Menurutnya, dalam Perpres Nomor 18 tahun 2020 ransi kerukunan dan harmoni sosial, menjadi tanggung jawab kementerian agama.

"Oleh karena itu Kementerian Agama terlibat secara aktif dalam penerbitan SKB 3 menteri ini," katanya.

Sebelumnya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Menteri



Kata Yaqut, Kemenag juga bisa ikut memberikan dan menghentikan sanksi jika ada sekolah yang mau mengikuti aturan SKB 3 Menteri.

"Dapat memberikan pertimbangan untuk pemberian dan penghentian sanksi kepada kementerian dalam negeri dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait pemerintah daerah dan atau sekolah yang tidak melaksanakan ketentuan dalam SKB 3 menteri," ucap dia.

Tak hanya itu, Ketua GP Anshor itu menuturkan salah satu indikator keberhasilan moderasi beragama dalam kehidupan masyarakat Indonesia adalah toleransi.

"Toleransi itu apa? menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan

Agama Yaqut Cholil Qoumas, dan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menandatangani SKB 3 Menteri.

SKB 3 Menteri ini menegaskan bahwa keputusan untuk berseragam dengan atau tanpa kekhususan agama adalah sepenuhnya hak individu setiap guru, murid, dan orang tua, tidak boleh ada kewajiban dari pihak manapun.

Jika masih ada aturan lama yang mewajibkan seragam sekolah dengan kekhususan agama tertentu, pemerintah daerah atau kepala sekolah harus mencabutnya paling lama 30 hari kerja sejak SKB ini diterbitkan.

Meski begitu, SKB 3 Menteri ini tidak berlaku di Aceh sebagai daerah istimewa yang memiliki ketentuan perundang-undangan terkait pemerintahan Aceh. ♦

KEMBALI RAIH PENGHARGAAN ANIES MASUK 21 HEROES 2021

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan masuk di jajaran 21 Heroes 2021 pilihan lembaga Transformativ Urban Mobility Initiative (TUMI). Dengan masuk dalam jajaran tersebut, Anies sejajar dengan sejumlah tokoh dunia, termasuk pendiri Tesla dan Space X, Elon Musk.



Anies diapresiasi karena dinilai mampu membawa Jakarta lebih baik, meski di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19.

"21 Heroes 2021 merupakan bentuk penghormatan bagi mereka yang mencapai kesuksesan dalam bidang transportasi sepanjang tahun 2020. Terlepas dari tantangan yang dihadapi, mereka telah meletakkan dasar untuk inisiatif mobilitas

yang lebih sukses dan berkelanjutan pada tahun 2021," terang lembaga TUMI atas penghargaan yang diberikan kepada 21 figur tersebut.

"Individu yang disoroti dalam publikasi ini adalah sekelompok kecil, namun kuat, dari banyak orang yang aktif berkontribusi untuk menjadikan mobilitas berorientasi masa depan, aman, inklusif, dan berkelanjutan. Bergabunglah dengan kami dalam merayakan pahlawan transportasi kami,

orang-orang yang berkomitmen untuk mengubah mobilitas untuk meningkatkan kehidupan semua!" tambah TUMI.

Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan dinobatkan sebagai salah satu pahlawan dalam penghargaan 21 Heroes 2021 oleh lembaga internasional Transformativ Urban Mobility Initiative (TUMI). Anies mengatakan pencapaian dalam 21 Heroes 2021 merupakan hasil kerjasama seluruh jajaran Pemprov DKI Jakarta, sekaligus hasil dari kolaborasi dengan berbagai pihak.

Sementara itu, Analisis sosial politik dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Ubedilah Badrun menilai, prestasi itu menjadi bukti bahwa Anies lebih berkualitas di dunia internasional

Anies Baswedan dinilai berhasil melakukan transformasi mobilitas kota yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup warga Jakarta.

"Tidak ada nama tokoh Indonesia lain yang masuk dalam daftar 21 Heroes 2021 adalah fakta yang tidak bisa dibantah bahwa Anies Baswedan memang lebih memi-

Berdasarkan rilis yang dikeluarkan lembaga tersebut, Anies masuk deretan 21 Heroes 2021 TUMI karena keberhasilannya memperbaiki transportasi kota Jakarta di tengah pandemi virus corona (Covid-19).

TUMI sendiri adalah lembaga nirlaba asal Jerman yang mendorong inisiatif kebijakan transportasi urban berkelanjutan di seluruh dunia.

Berada di urutan ke-17, Anies diapresiasi karena dinilai mampu membawa Jakarta lebih baik, meski di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19. Sejumlah pencapaian Anies adalah dengan membuat jalur sepeda sepanjang 63 kilometer, hingga menciptakan integrasi antarmoda.

"Kota ini (Jakarta) bertujuan menciptakan transportasi yang adil, terjangkau, dan

inklusif bagi semua kalangan," demikian menurut penjelasan TUMI dalam rilisnya.

TUMI juga mengapresiasi langkah Anies meluncurkan bus listrik sebagai salah satu upaya mengurangi polusi udara di Jakarta.

Selain itu, TUMI menyebut, salah satu keberhasilan Anies dalam mentransformasi sistem transportasi Jakarta adalah dengan merenovasi stasiun KRL dan MRT untuk diintegrasikan dengan moda transportasi lain.

Selain kedua Anies dan Elon Musk, daftar peraih penghargaan, di antaranya Menteri Pemerintahan Ibu Kota Brussels, Belgia, Elke Van den Brandt, Menteri Transportasi Ethiopia Dagmawit Moges, Wakil Manajer Umum Grup Bus Shenzhen, China, Joe Ma, serta Wali Kota Tirana, Albania, Erion Veliaj, dan lainnya.

liki kualitas di kancah Internasional,” jelas Ubedilah Badrun, Jumat (05/02/2021).

Dia yakin lembaga sekilas internasional TUMI kredibel dan memiliki standar yang ketat untuk menentukan seseorang layak disebut memiliki terobosan dan bergelar pahlawan. Apalagi ada nama pendiri Space X, Elon Musk dalam daftar pahlawan tersebut.

“Mereka tentu memberi solusi bagi problem transportasi,” jelas Ubedilah.

Ubedilah menambahkan, 21 Heroes 2021 merupakan sebuah penghormatan bagi mereka yang mencapai kesuksesan solusi transportasi pada tahun 2020. Yaitu, memberi solusi atas tantangan bersejarah yang dihadapi, dan meletakkan dasar untuk inisiatif mobilitas yang lebih sukses dan berkelanjutan.

“Jadi cara lawan politik dalam mengkritik Anies Baswedan sudah waktunya lebih obyektif melihat secara empirik perubahan tata kelola ibukota yang dilakukan Anies Baswedan,” tegasnya.

Sedangkan Anies sendiri, menanggapi santai dan tetap merendahkan diri dengan penghargaan yang diraih tersebut.

Ia mengungkapkan, penghargaan tersebut merupakan apresiasi dari pihak lain atas perencanaan sistem transformasi transportasi di

Jakarta merupakan bentuk dari partisipasi publik yang dikerjakan dengan baik oleh pemerintah daerah.

“Alhamdulillah, terpilih sebagai salah satu “pahlawan” dalam #21Heroes2021 oleh lembaga internasional Transformative Urban Mobility Initiative (TUMI),” tulis Anies melalui akun Facebook resminya, Jumat (5/2).

Anies mengatakan, pencapaian ini adalah hasil kolaborasi dengan berbagai pihak.

“Kami dari awal membuka kesempatan seluas-luasnya bagi publik untuk terlibat dalam perencanaan pembangunan sistem transportasi,” kata Anies.

Menurut Anies, Jakarta telah mengalami peningkatan signifikan dalam segi transportasi umum massal, bahkan selama pandemi Covid 19.

Jakarta dinilai telah berhasil mentransformasi sistem angkutan umum massal yang nyaman dan inklusif untuk semua, salah satunya adalah integrasi Bus Rapid Transit ke dalam sistem Jak-Lingko.

Juga integrasi halte dengan stasiun commuter maupun Moda Raya Terpadu (MRT), sekaligus pengembangan bus listrik untuk operasional transportasi umum massal.

Pemprov DKI Jakarta juga telah berhasil mengubah paradigma prioritas fasilitas pendukung transportasi, di mana jalan untuk kaki menjadi

Tokoh Dunia yang Masuk Daftar 21 Heroes 2021 Lembaga TUMI

1. Menteri Pemerintah Regional Brussels, Belgia, Elke Van den Brant
2. Kepala Dinas Transportasi Medellin, Kolombia, Carlos Gardena Caitan
3. Manajer Transportasi dan Mobilitas Publik Lviv, Adriy Bilyy
4. Menteri Transportasi Ethiopia, Dagmawit Moges
5. Managig Director Capital Region Urban Transport Odisha, India, Arun Bothra
6. Pendiri Space X dan Tesla, Elon Musk
7. Deputy General Manager Shenzhen Bus Corp, China, Joe Ma
8. Insinyur Lalu Lintas, Seattle, Amerika Serikat, Dongho Chang
9. Kepala Dinas Mobilitas Bogota, Kolombia, Nicolas Estupian
10. Walikota Tirana, Albania, Erion Veliaj
11. Kepala Bagian Jalan dan Taman di Fridrichshain Kreuzberg, Berlin, Jerman, Felix Weisbrich
12. Mantan Penasihat Kota Eksekutif untuk Perencanaan Kota, Lalu Lintas dan Transportasi, Perlindungan Iklim, Perencanaan Energi dan Partisipasi Publik di Wina, Austria, Birgit Hebein
13. Wali Kota Porto Alegres, Brasil Nelson Marchezan Junior
14. Walikota Paris, Prancis, Anne Hidalgo
15. Walikota bidang Sepeda, Mexico City, Meksiko, Areli Carreon
16. Direktur Transportasi, San Fransisco Municipal Transportasi Agency, Jeffrey Tumlin
17. Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan
18. Mantan Walikota Kochi, India, Zannatul Ferdous
19. Gubernur Mombasa, Kenya, Hassan Ali Joho
20. Wali Kota Singra, Bangladesh, Zannatul Ferdous
21. Ketua Komite Transportasi di Parlemen Uni Eropa Karima Delli

tas pembangunan, selanjutnya kendaraan bebas emisi (sepeda), transportasi umum massal dan terakhir kendaraan pribadi.

Dengan paradigma tersebut Pemprov DKI gencar melakukan revitalisasi trotoar dan pembuatan 63 kilometer jalur sepeda. Bahkan berkat transformasi tersebut Pemprov DKI juga telah dianugerahi STA Award 2020.

“Pahlawan sebenarnya adalah ribuan orang bekerja setiap hari untuk mendorong integrasi transportasi Jakarta, lalu ada jutaan warga yang ikut mensukseskan dengan memilih berjalan kaki, bersepeda dan menggunakan transportasi publik. Pengakuan ini adalah buat Kita semua,” demikian tulis Anies. ♦



BUPATI DODI REZA GELAR ISTIGHOTSAH DAN BERDOA UNTUK MUBA SERTA INDONESIA

Lantunan doa dan shalawat terdengar jelas di Masjid Jami' An-Nur Sekayu, usai pelaksanaan sholat Jumat berjamaah. Suasana ini khushyuk diikuti Bupati Dr Dodi Reza Alex Noerdin Lic Econ MBA beserta Jajaran OPD di Lingkungan Pemkab Muba.

Pasca adanya berbagai bencana di beberapa wilayah di Indonesia, membuat Bupati Dr H Dodi Reza Alex Noerdin Lic Econ MBA secara khusus menggelar Istighotsah serta Doa bersama yang digelar serentak di seluruh masjid dan pondok pesantren se Kabupaten Musi Banyuasin.

Dalam kegiatan Istighotsah dan doa bersama ini, Bupati Dodi Reza berharap

bangsa dan negara Indonesia, terkhususnya Kabupaten Musi Banyuasin agar dijauhkan dari bencana dan masyarakat diberikan nikmat kesehatan.

"Alhamdulillah hari ini bisa melaksanakan doa dan Istighotsah bersama serentak di seluruh masjid dan pondok pesantren se Kabupaten Musi Banyuasin. Kegiatan Istighotsah ini merupakan salah satu upaya kita sebagai insan yang beriman meminta per-

tolongan kepada Allah SWT agar dijauhkan dari bencana," ujar Dodi Reza yang juga Mustasyar PWNU Sumsel ini.

"Dengan harapan melalui Istighotsah dan doa bersama ini mudah-mudahan Allah SWT memberikan kedamaian, menyelamatkan bangsa kita dari balak, penyakit, musibah dan bencana alam, dan supaya Muba tetap kondusif, aman dan masyarakat kian sejahtera aamiin," tam-



bahnya.

Selain itu, Bupati Dodi Reza juga minta kepada jamaah yang hadir dan seluruh masyarakat agar tetap menjaga kesehatan dan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ada.

"Saya mengajak kita semua untuk tetap menjaga pola hidup bersih sehat, rajin olahraga. Biasakan cuci tangan pakai sabun dan sering berwudhu agar kita tetap terhindar dari COVID-19," katanya.

Istighotsah, doa bersama dan donasi Muba Peduli merupakan bagian kepujian Pemkab Muba menyusul rentetan bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia.

Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesjahteraan Rakyat Setda Muba H Yudi Herzandi SH MH mengatakan, istighotsah ini dilakukan dalam rangka memohon perlindungan dari Allah SWT agar terhindar dari segala marabahaya ataupun musibah.

Sekaligus mendoakan para sanak-saudara yang terkena musibah. Karena di awal tahun 2021 ini ada beberapa musibah yang telah terjadi diantaranya, jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ182, terjadi longsor di Cimanggung yang telah menelan puluhan korban jiwa, kemudian ada gempa bumi, banjir dan erupsi.

"Dari musibah ini sudah sewajarnya kita

untuk saling mendoakan dan memberikan sebuah bantuan terhadap korban bencana. Untuk itu, kami mengajak seluruh elemen dan lapisan masyarakat yang ada Kabupaten Muba untuk bersama-sama memanjatkan doa untuk keselamatan dan keberkahan negeri kita tercinta dan juga Muba," ungkapnya.

Lanjutnya, di Musi Banyuasin juga memiliki keberagaman agama, dengan harapan dari setiap agama dapat mengikuti

doa bersama di tempat dan sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Selain memanjatkan doa alangkah lebih baiknya jika dapat ikut mengumpulkan sebuah donasi berupa pakaian, bahan-bahan pokok maupun dana kepada korban bencana.

"Dari setiap Instansi yang ada di Muba beserta masyarakat kita anjuran untuk bersama-sama mengumpulkan donasi dan diberikan kepada korban bencana yang ada di luar Muba," ujarnya. ♦adv/***





HIKMAH DI BALIK MUSIBAH COVID-19 DARI LIPI

Sudah sepantasnya komunitas ilmiah lebih telaten dan cermat memahami dinamika bidangnya masing-masing dibandingkan dengan warga masyarakat biasa. Alhamdulillah di tengah wabah Covid-19 sejumlah ilmuwan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menemukan hikmah di balik musibah.

Sementara di media sosial warga dunia maya yang dikenal dengan sebutan netizen (internet citizen, penduduk internet), kerap mewacanakan limbah alat pelindung diri (APD) seperti masker medis di pantai, sekelompok peneliti LIPI di Pusat Penelitian Oseanografi malah mendalaminya dengan studi ilmiah. Salah satu latar belakangnya, peningkatan penggunaan plastik semasa wabah Covid-19 justru menghadirkan tantangan baru terhadap komitmen Indonesia mengurangi sampah plastik laut.

Mula pertama, Puslit Oseanografi mempublikasikan temuan hasil monitoring sampah APD semasa wabah Covid-19 dalam jurnal *Chemosphere* berjudul "Unprecedented plastic-made personal pro-

TECTIVE EQUIPMENT (PPE) DEBRIS IN RIVER OUTLETS INTO JAKARTA BAY DURING COVID-19 PANDEMIC". Hasil riset kolaborasi peneliti LIPI M Reza Cordova, Intan Suci Nurhati, Marindah Yulia Iswari dengan Prof Etty Riani (IPB) dan Dr Nurhasanah (Universitas Terbuka) ini menyimpulkan, sampah medis yang mengalir ke muara sungai menuju Teluk Jakarta semasa wabah Covid-19 mengalami peningkatan. Riset ini juga berhasil mengidentifikasi tujuh tipe dan 19 kategori sampah menuju Teluk Jakarta melalui Sungai Marunda dan Cilincing sepanjang Maret-April 2020.

Peneliti Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, M. Reza Cordova menjelaskan, plastik mendominasi sampah di muara sungai sebanyak 46-57 persen dari total sampah yang ditemukan. "Jumlah sampah secara umum sedikit meningkat sekitar lima persen. Namun mengalami penurunan berat sebesar 23-28 persen," ungkapnya.

Menurut dia, kecenderungan ini menguatkan indikasi perubahan komposisi sampah semasa pandemi, yaitu meningkatnya sampah berbahan plastik kategori lebih ringan. Lebih lanjut Reza menyebutkan, riset monitoring sampah di muara sun-

gai ini juga mencatat kehadiran sampah APD, seperti masker medis, sarung tangan, pakaian hazmat, pelindung wajah, juga jas hujan, yang sangat mencolok dibandingkan dengan sebelum pandemi.

"Sampah APD tersebut menyumbang 15-16 persen total sampah di kedua muara sungai. Jumlahnya mencapai 780 item dengan bobot 0,13 ton per harinya," sambung Reza.

Reza dan tim berharap, peningkatan sampah APD di lingkungan mendorong perbaikan pengelolaan sampah medis yang bersumber dari rumah tangga. "Sampah APD meningkatkan beban pencemaran. Tidak menutup kemungkinan sampah tersebut menjadi tempat 'penempelan' mikroorganisme patogen dan bahan berbahaya bagi ekosistem perairan, serta melepas bahan aditif lainnya" jelas Reza.

Melengkapi penjelasan Reza, Intan Suci Nurhati menjelaskan, mengingat kondisi wabah Covid-19 yang masih berkepanjangan, hasil riset ini bertujuan mengajak masyarakat turut berperan dalam menjaga kesehatan lingkungan. "Menjaga kesehatan lingkungan, diri, dan keluarga sangat baik untuk menjadi salah satu resolusi kita pada 2021," ungkapnya.

Penelitian yang masih terkait, kali ini dari Pusat Penelitian Kimia LIPI menemukan peningkatan jumlah kasus Covid-19 ternyata memicu peningkatan jumlah sampah medis sekitar 30 persen dibandingkan dengan masa sebelum wabah. Sedangkan kisaran produksi limbah medis setiap rumah sakit mencapai rata-rata satu kilogram per hari.

Di tengah peningkatan itu, penanganan limbah medis di Indonesia masih bermasalah karena terbatasnya fasilitas pengolahan. Masalah limbah medis Covid-19 lebih bermasalah lagi sebab tidak hanya berisiko penularan terhadap warga, tetapi juga dapat menimbulkan dampak jangka panjang.

Peneliti Pusat Penelitian Kimia LIPI, Sunit Hendrana mengemukakan, limbah medis yang terbuat dari plastik seperti masker berpotensi menimbulkan pencemaran yang sangat besar terutama microplastic. Umur plastik bisa mencapai puluhan bahkan ratusan tahun.

Untuk mengatasi lonjakan limbah infeksius tersebut, peneliti Sunit Hendrana menawarkan solusi penanganan limbah medis Covid-19 berupa daur ulang. "Persisnya, pengolahan recycle melalui cara kristalisasi polimer untuk mendapatkan kembali plastik aslinya, agar bisa didaur ulang kembali," ungkap Sunit, Jumat, 22

Januari 2021 lalu.

Ia juga menyingkapkan bahwa Pusat Penelitian Kimia LIPI telah mengembangkan pengolahan limbah dengan metode kristalisasi polimer skala laboratorium, untuk mendaur ulang limbah plastik medis dengan cara aman, hasilnya bernilai, dan dengan dampak lingkungan yang minim. "Metodenya menggunakan prinsip sifat plastik secara umum, kristalisasi polimer akan dapat membunuh virus melalui dua



MC Peneliti Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, M. Reza Cordova menjelaskan, plastik mendominasi sampah di muara sungai sebanyak 46-57 persen dari total sampah yang ditemukan. "Jumlah sampah secara umum sedikit meningkat sekitar lima persen. Namun mengalami penurunan berat sebesar 23-28 persen," ungkapnya.

tahapannya, yaitu pemanasan dalam suhu 115 derajat Celcius dan pencampuran pelarut berupa alkohol," ujarnya.

Dengan metode kristalisasi polimer, lapisan atas dan bawah masker yang mengandung plastik bisa didaur ulang. "Kualitas plastik hasil daur ulang yang berupa serbuk plastik ini masih baik dan bisa diolah kembali, secara prinsip polimer, metode ini juga bisa dilakukan pada baju APD, selang infus, botol infus dan bagian plastik jarum plastik," sambungnya.

Hikmah wabah Covid-19 ternyata dapat membuka cakrawala baru. Tinggal bagaimana menerapkannya dalam skala luas dan menguntungkan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat yang memerlukan kualitas kesehatan sebaik mungkin. ♦

10 KEKHILAFAN YANG TAK DISADARI ORANG ALIM DAN CALON PENDAKWAH

Tak sedikit dari umat Islam yang mulai menekuni agama dan rajin mengikuti pengajian (majelis taklim), serta berniat untuk berdakwah, secara tidak sadar melakukan kekhilafan ini. Hal tersebut terjadi karena mereka telalu bersemangat dalam beribadah, mengamalkan dan mendakwahkan ilmu yang mereka baru dapatkan. Beberapa kekhilafan tersebut diantaranya adalah:

1. Merasa Sudah Mengetahui Islam yang Benar dan Memiliki Derajat Lebih Tinggi

Ketika awal-awal mengenal dan mengikuti sebuah dakwah, bisa jadi ada rasa bangga dan sombong dalam diri seorang hamba. Ia merasa telah mendapat hidayah dan sudah selamat dunia-akhirat.

Padahal apa yang dilakukan baru fase yaqzoh [bangun dari tidur], awal mengangkat jangkar kapal, baru akan mulai mengarungi ilmu, amal, dakwah dan dia harus bersabar di atasnya.

Ingatlah, janganlah kita menganggap diri kita akan selamat dari dosa dan maksiat hanya karena baru menekuni agama dan rajin mengikuti pengajian. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman yang artinya: "Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui siapa orang yang bertakwa." (QS. An-Najm: 32)

Muhammad bin Ya'qub Al-Fairuz Abadi rahimahullah menuliskan penafsiran Ibnu Abbas radhiallahu 'anhuma tentang ayat ini: "Jangan kalian membebaskan diri kalian dari dosa dan Dialah yang paling mengetahui siapa yang bertakwa/takut dari maksiat dan membuat perbaikan" [Tanwirul Miqbaas min tafsiri Ibni Abbaas 1/447, Darul Kutubil 'Ilmiyah, Libanon, Asy-Syamilah]

Sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, Ibnu Mas'ud radhiallahu 'anhun berpesan dan sekaligus mengugatkan: "Kalau kalian mengetahui dosa-dosaku maka tidak akan ada dua orang yang berjalan

di belakangku dan sungguh kalian akan melemparkan tanah di atas kepalaku, dan aku berangan-angan Allah mengampuni satu dosa dari dosa-dosaku dan aku dipanggil Abdullah bin Kotoran." (HR. Hakim dalam Al-Mustadrok 3:357, no 5382, Ibnu Abi Syaibah dalam Mushonnaf 7:103, no 34522 dan Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman 1: 504, no 848, shahih)

2. Terlalu Semangat Menuntut ilmu Agama Sampai Lupa Kewajiban yang Lain

Setiap hamba Allah yang baru "ngaji" pasti semangat menuntut ilmu, karena banyak ilmu agama yang selama ini mereka yakini kurang tepat dan mereka dapatkan jawabannya dalam pengajian yang baru dia ikuti. Akan tetapi ada yang terlalu semangat menuntut ilmu sampai lupa kewajibannya.

Kita seharusnya memperhatikan firman Allah yang artinya, "Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al-An'am: 141).

Artinya, mempelajari ilmu juga harus bisa memperhatikan kewajiban lainnya, yaitu kewajiban bakti pada orang tua dan memberi nafkah pada keluarga. Dan jika kita perhatikan, orang-orang seperti ini hanya [maaf] "panas-panas tahi ayam". Semangat hanya beberapa bulan saja setelah itu kendor bahkan futur [malas dan jenuh].

3. Kaku dalam Menerapkan Ilmu Agama Padahal Islam Adalah Agama yang Mudah

Allah Ta'ala menghendaki kemudahan bagi hamba-Nya. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman yang artinya, "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu". (QS. Al-Baqarah: 185)

Sebagian ikhwan-akhwat yang baru "ngaji" mungkin dikarenakan masih sedikitnya ilmu terlalu kaku menerapkan

ilmu agama sehingga sehingga nampaknya Islam adalah agama yang sulit dan tidak fleksibel.

Contoh kasus misalnya, seorang akhwat ingin memakai cadar agar bisa menerapkan dan melestarikan sunnah agama Islam. Akan tetapi semua keluarganya melarangnya bahkan keras karena nanti disangka teroris dan lingkungan akhwat tersebut sangat aneh dengan cadar. Ia sudah menjelaskan dengan baik-baik tetapi keluarganya yang sangat awam masih belum bisa menerima. Orang tuanya bahkan tidak ridha dan hubungan silaturahmi dengan keluarga menjadi terputus. Dalam kasus ini:

Apabila ia menyakini bahwa cadar hukumnya sunnah maka diterapkan kaidah: "Menolak mafsadat didahulukan daripada mendatangkan mashlahat".

Jika ia memakai cadar maka mendatangkan mashlahat yaitu melaksanakan sunnah, jika ia tidak pakai cadar maka menolak mafsadat yaitu tidak ridhanya ortu dan putus silaturahmi. Maka dengan kaidah ini ia wajib menolak mafsadat dengan tidak memakai cadar. Selain itu hukum wajib didahulukan dari hukum sunnah.

Begitu juga dengan kasus seorang akhwat kuliah di luar kota, ia harus safar tanpa mahram dan tidak tahan kuliah ikhtilat [bercampur-baur laki-laki dan perempuan], maka ia memutuskan tidak melanjutkan kuliah. Sehingga diminta pulang oleh orang tuanya. Akan tetapi di tempatnya tidak ada kajian dan mejelis ilmu sehingga ia menjadi futur karena ia baru-baru "ngaji". Sedangkan di kota tempat ia kuliah ada banyak majelis ilmu. Maka keputusan ia berhenti kuliah kurang tepat. Karena diterapkan kaidah: "Jika ada dua mudharat (bahaya) saling berhadapan maka di ambil yang paling ringan".

Dan banyak kasus yang lain. Intinya kita harus banyak-banyak berdiskusi dengan ustadz dan orang yang berilmu jika mendapatkan sesuatu dalam agama yang

berat dan sesak terasa jika kita jalankan. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman yang artinya, "Dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah." (QS. Ali Imron: 159)

4. Keras dan Kaku dalam Berdakwah

Mungkin ini disebabkan karena terlalu semangat ingin ingin berdakwah, akan tetapi karena sedikitnya ilmu tentang tata cara berdakwah, dakwah yang disampaikan pun akhirnya terkesan kaku dan keras.

Contoh kasus misalnya, seorang pemuda yang baru mengenal dakwah, ketika pulang langsung menceramahi orang tuanya

koh ini sesat dan sebagainya. Seharusnya ia mengambil tema tauhid dan keindahan serta kemudahan dalam islam.

Seharusnya berdakwah dengan cara yang lembut serta penuh hikmah. Dan berdakwah ada tingkatan, cara dan metodenya.

Berpeganglaj pada prinsip yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sabdakan, "Mudahkan dan jangan mempersulit, berikan kabar gembira dan jangan membuat manusia lari". (HR. Bukhari, Kitabul 'Ilmu no.69)

5. Suka Berdebat dan Mau Menang Sendiri

Karena terlalu semangat berdakwah

ilnya dan mengetahui metode istidlal (cara pendalilan). Akan tetapi, ia tidak membaca situasi dakwah, siapa objek dakwah, waktu berdakwah ataupun posisi dia saat mendakwahkan.

Dan ada juga yang berdebat karena ingin menunjukkan bahwa ia ilmunya tinggi, banyak menghafal ayat dan hadist, mengetahui ushul fiqh dan kaidah-kaidahnya.

Memang saat itu kita bisa menang dalam berdebat. Akan tetapi tujuan berdakwah dan nasehat tidak sampai. Orang tersebut sudah dongkol atau sakit hati karena kita berdebat dengan cara yang kurang baik bahkan menggunakan kata-kata yang kasar. Hatinya tidak terima karena merasa sudah dipermalukan, aki-



dan kakeknya. Dan berkata, "ini haram", "ini bid'ah, ini syirik". Tentunya saja kakeknya akan berkata, "Kamu anak ingusan kemaren sore, baru saya ganti popokmu, sudah berani ceramahi saya?".

Contoh lainnya adalah, seorang yang ingin mendakwahkan temannya yang masih sangat awam atau baru masuk Islam. Ia langsung mengambil tema tentang cadar, jenggot, isbal, bid'ah, hadist tentang perpecahan dan fiqh. Ia juga langsung membicarakan bahwa aliran ini sesat, to-

akan tetapi tanpa disertai ilmu, maka ada sebagian ikhwan-akhwat yang baru "ngaji" sering terjatuh dalam kebiasaan suka berdebat. Dan parahnya, ia baru hanya tahu hukumnya saja, tidak mengetahui dan menghafal dalil serta tidak tahu metode istidlal [mengambil dalil]. Jadi yang ada hanya berdebat saling "ngotot" tentang hukum sesuatu. apalagi mengeluarkan katakata yang kasar sampai mencaci-maki dan menyumpah-serapah.

Memang ada yang sudah hafal dal-

batnya ia gengsi menerima dakwah. Padahal Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Agama itu adalah nasihat, agama itu adalah nasihat, agama itu adalah nasihat". (HR. Muslim 55/95)

Yang dimaksud dengan nasehat adalah menghendaki kebaikan. Jadi bukan tujuannya menunjukan kehebatan berdalil dan menang dalam berdebat.

Mengenai suka berdebat, para nabi dan salafus shalih sudah memperingatkan kita tentang bahayanya. Nabi Sulaiman 'alaihi

salam berkata kepada anaknya, "Wahai anakku, tinggalkanlah mira' (jidal, mendebat karena ragu-ragu dan menentang) itu, karena manfaatnya sedikit. Dan ia membangkitkan permusuhan di antara orang-orang yang bersaudara." (Syu'abul Iman: 8076 Al-Baihaqi, cetakan pertama, Darul Rusdi Riyadh, Asy-syamilah)

Mengenai berkata-kata kasar, maka ini tidak layak keluar dari lisan seseorang yang mengaku telah mendapat hidayah dan rajin mengaji melakukan hal tersebut. Renungkan firman Allah Ta'ala yang artian-

dang semangat-semangatnya berdakwah ada sebagian yang melihat orang di luar pengajiannya adalah saingan mereka. Padahal mereka adalah sasaran dakwah juga bukan saingan dakwah. Mereka adalah saudara seiman kita. Mereka berhak mendapatkan hak-hak persaudaraan dalam Islam.

Seharusnya kita lebih mengasihi dan menyayangi mereka karena mereka punya semangat membela dan menyebarkan Islam hanya saja mereka sudah terlanjur salah dalam memahami Islam. Mereka

orang Islam saling gontok-gontokan, tapi berbaikan dengan orang kafir?"

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan bertakwalah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat." (QS. Al-Hujurat: 10)

Di wilayah kita mungkin ada ustadz / kiayi haji/ tuan guru/ tokoh masyarakat yang berdakwah tidak seialiran dengan kita, maka ada sebagian ikhwan-akhwat yang seolah-olah meremehkan mereka,



ya, "Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas. maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut". (QS. At-Thoha: 43-44).

Kepada orang selevel Fir'aun saja harus berdakwah dengan kata-kata yang lemah lembut, apalagi kita akan mendakwahkan saudara kita seiman? Maka gunakanlah kata-kata yang lembut dan bijaksana lagi penuh hikmah.

6. Menganggap Orang di Luar Pengajiannya Sebagai Saingan Bahkan Musuh

Ikhwan-akhwat baru "ngaji" yang se-

tidak seberuntung kita yang sudah mendapatkan anugerah mengaji ditempat yang baik dan benar.

Contohnya, ketika bertemu dengan teman-teman yang berdakwah tidak seialiran dengan kita, maka kita pasang muka sangar, cemberut, tidak mau menyapa dan tidak membalas salam. Tidak mau duduk bermeja dengan mereka dan merasakan suasana kekeluargaan Islami.

Dan parahnya, malah dengan orang kafir mereka lebih akrab dan hangat. Ketahuilah mereka saudara-saudara seiman kita yang lebih patut mendapat perhatian dan dakwah dari kita. Tidak heran jika saudara-saudara kita mengatakan, "Kok kita sesama

menganggap mereka aliran sesat, ilmunya salah dan ngawur. Tidak menghormati mereka.

Padahal belum tentu kita lebih baik dari mereka. Bisa jadi mereka amalnya sedikit yang benar tapi sangat ikhlas, mengalahkan amal kita yang -sekiranya benar insya Allah- tapi tidak ikhlas dan dipenuhi dengan riya' dan dengan rasa sombong mampu beramal.

Seharusnya kita memposisikan mereka sesuai dengan posisi mereka, menghormati mereka dan memilih kata-kata dakwah yang baik dan tidak terkesan menggurui. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda memerintahkan agar kita

memposisikan manusia sesuai dengan kedudukannya masing-masing. Salah satu penerapan beliau adalah surat beliau kepada raja Romawi Heraklius: "Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dari Muhammad utusan Allah kepada pembesar/ tokoh besar Romawi"

Kemudian jika mereka tidak menerima dakwah kita maka ada sebagian ikhwan-akhwat yang langsung menganggapnya sebagai musuh. Mereka akan merusak agama Islam, mencap sebagai ahli bid'ah dan syirik dan tahu kaidah pembid'ahan dan pengkafiran. Padahal mereka tetap saudara kita dan masih berhak mendapatkan hak-hak persaudaraan.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Jangan kalian saling hasad, jangan saling melakukan najasy, jangan kalian saling membenci, jangan kalian saling membelakangi, jangan sebagian kalian membeli barang yang telah dibeli orang lain, dan jadilah kalian sebagai hamba-hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim adalah saudara muslim bagi lainnya, karenanya jangan dia menzhaliminya, jangan menghinanya, jangan berdusta kepadanya, dan jangan merendahnya. (HR. Muslim no. 2564)

Jika mereka tidak menerima, maka tugas kita hanya menyampaikan saja. Mereka terima Alhamdulillah, jika tidak diterima jangan dipaksa dan dimusuhi. Karena kita hanya memberikan hidayah 'ilmu wal bayan berupa penjelasan, sedangkan hidayah taufiq hanya ditangan Allah. Seharusnya kita mendoakan mereka semoga mendapatkan hidayah, bukan dimusuhi.

Lihatlah tauladan kita Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tatkala pergi ke Thaif untuk berdakwah sekaligus meminta perlindungan kepada mereka dari tekanan kafir Quraisy setelah meninggalnya paman beliau Abu Thalib. Akan tetapi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam diusir dengan lemparan batu, caci-maki dan ejekan. Tubuh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam yang mulia sampai berdarah-darah. Perasaan beliau makin sedih karena saat itu tahun-tahun ditinggal juga oleh istrinya Khadijah radhiyallahu 'anha, pendukung dakwah beliau.

Kemudian datanglah malaikat Jibril 'alaihissalam memberi tahu bahwa malaikat penjaga bukit siap diperintah jika beliau ingin menimpakan bukit tersebut kepada orang-orang Thaif. Malaikat tersebut berkata, "Wahai muhammad, terserah kepada engkau, jika engkau menghendaki aku menghimpitkan kedua bukit itu kepada mereka".

Tapi apa yang keluar dari lisan Rasu-

lullah shallallahu 'alaihi wa sallam? Doa kepada penduduk Thoif. Beliau berdoa, "Bahkan aku berharap Allah akan mengeluarkan dari tulang sulbi mereka keturunan yang akan menyembah Allah semata, tidak disekutukanNya dengan apa pun" [kisah yang panjang bisa dilihat di shahih Bukhari no. 3231]

Subhanallah, kita sangat jauh dari cara Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berdakwah. Dan terbukti doa beliau mustajab. Penduduk Thoif tidak lama menjadi salah satu pembela Islam dan mengikuti peperangan jihad membela Islam.

Mengenai berwajah sangar, seram dan cemberut terus seolah-olah prajurit perang yang marah. Mungkin ini salah persepsi sebagian ikhwan-akhwat karena mereka sering dan terlalu banyak melihat syirik, bid'ah dan maksiat dimana-mana. Seolah-olah menunjukkan mereka ingin mengingkari semuanya. Tetapi Islam tidak mengajarkan demikian, seorang muslim berprinsip "Berwajah ceria bersama manusia dan berlinang air mata akan dosanya saat sendiri bermunajat kepada rabb-nya".

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Janganlah engkau remehkan suatu kebajikan sedikitpun, walaupun engkau bertemu dengan saudaramu dengan wajah yang ceria/bermanis muka". (HR. Muslim no. 2626)

7. Berlebihan Membicarakan Kelompok/Ustadz/Tokoh Tertentu

Ada sebagian ikhwan-akhwat yang terlalu tenggelam dan sibuk membicarakan masalah perpecahan dan fiqh. Memang kita harus mempelajarinya agar tahu mana yang selamat, akan tetapi kita jangan terlalu menyibukkan diri membicarakan kelompok-kelompok tersebut. Tema yang terlalu sering diangkat dalam kumpul-kumpul, majelis dan pengajian adalah sesatnya kelompok ini, jangan ikut kajian dengan kelompok itu, menerapkan hajr/ memboikot di sana-sini tanpa tahu kaidah meng-hajr. Akhirnya sibuk dan lalai mempelajari tauhid, aqidah, akhlak, fiqh keseharian dan bahasa arab.

Seharusnya ada prioritas dalam belajar. Hendaknya kita lebih memprioritaskan pembicaraan tentang tauhid dan akidah. Itulah seruan pertama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika ingin berdakwah.

Beliau bersabda kepada Muadz yang diutus ke Yaman, "sesungguhnya engkau akan mendatangi kaum Ahli kitab maka hendaklah dakwah yang pertama kali engkau sampaikan kepada mereka adalah syahadat Laa ila illallah, dalam riwayat yang lain: supaya mereka mentauhidkan

Allah". (Muttafaqun 'alaih)

Selain membicarakan kelompok, sebagian ikhwan-akhwat juga sibuk membicarakan kesalahan dan kejelekan ustadz/ tokoh tertentu. Mencap sebagai ahli bid'ah tanpa tahu kaidah pembid'ahan atau mencap kafir tanpa tahu kaidah pengkafiran. Tidak mau ikut pengajian ustadz fulan.

Bahkan sampai tingkat ulama sampai menuduh Syaikh fulan terjatuh dalam aqidah Murji'ah, syaikh fulan ikut merestui kelompok sesat, syaikh fulan sudah di-tahzir/diperingati oleh syaikh fulan.

Parahnya, info yang sampai ke dia hanya qiila wa qoola, berita-berita yang tidak jelas dan belum tahu apakah sudah tabayyun/klarifikasi atau belum. Akhirnya sibuk mencari-cari aib orang lain. Membicarakan kesalahan orang lain.

Seharusnya kita lebih banyak mencari kesalahan kita, merenungi dosa-dosa kita yang banyak. Seharusnya kita ingat perkataan Abu Hurairah radhiyallahu 'anh: "Salah seorang dari kalian dapat melihat kotoran kecil di mata saudaranya tetapi dia lupa akan kayu besar yang ada di matanya." (HR. Bukhari dalam Adabul Mufrod no. 592. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa riwayat ini shahih)

Ustadz/ tokoh tersebut jika memang ia salah, belum tentu kita lebih baik dari mereka. Bisa jadi amal mereka sedikit yang benar tapi sangat ikhlas. Sedangkan kita, seandainya banyak amal kita yang sesuai sunnah tapi tidak ikhlas, dipenuhi riya' dan rasa sombong mampu beramal banyak. Ajaran islam mengajarkan agar kita tawaddhu', rendah hati dan mengaggap orang lain lebih baik dari kita.

'Abdullah Al Muzani rahimahullah berkata, "Jika iblis memberikan was-was kepadamu bahwa engkau lebih mulia dari muslim lainnya, maka perhatikanlah. Jika ada orang lain yang lebih tua darimu, maka seharusnya engkau katakan, "Orang tersebut telah lebih dahulu beriman dan beramal sholih dariku, maka ia lebih baik dariku". Jika ada orang lainnya yang lebih muda darimu, maka seharusnya engkau katakan, "Aku telah lebih dulu bermaksiat dan berlumuran dosa serta lebih pantas mendapatkan siksa dibanding dirinya, maka ia sebenarnya lebih baik dariku." Demikianlah sikap yang seharusnya engkau perhatikan ketika engkau melihat yang lebih tua atau yang lebih muda darimu." (Hilyatul Awliya' 2/226, Abu Nu'aim Al Ashbahani, Asy-Syamilah)

8. Tidak Serius Belajar Bahasa Arab

Mungkin ikhwan-akhwat yang baru "ngaji" sekalipun sudah tahu bahwa hu-

kum mempelajari bahasa Arab, yaitu fardhu. Ada juga yang merinci fardhu 'ain bagi mereka yang mampu belajar dan bagi orang-orang yang akan banyak berbicara agama seperti calon ustadz dan aktifis dakwah.

Kemudian fardhu kifayah bagi mereka yang tidak mampu otaknya seperti orang yang sangat tua. Fadhu 'ain juga pada ilmu yang mencukupkan ia paham agamanya dan fadhu kifayah pada ilmu tambahan seperti ilmu syair.

Sebagaimana perkataan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah: "Di sana ada bagian dari bahasa Arab yang wajib 'ain dan ada yang wajib kifayah. Dan hal ini sesuai dengan apa yang diriwayatkan oleh Abu Bakar bin Abi Syaibah, dari 'Isa bin Yunus dari Tsaur, dari Umar bin Yazid, beliau berkata: Umar bin Khottob menulis kepada Abu Musa Al-Asy'ari (yang isinya), "Pelajarilah As-Sunnah, pelajarilah bahasa Arab dan l'robah Al-Qur'an karena Al-Qur'an itu berbahasa Arab." (Iqtidho'Shirotal Mustaqim hal 527 jilid I, tahqiq syaikh Nashir Abdul karim Al-'Aql, Wizarot Asy Syu-un Al Islamiyah wal Awqof)

Bahasa Arab sangat penting, karena sarana memahami islam. Sehingga kita bisa mudah menghafal Al-Quran dan hadist, mudah tersentuh dengan Al-Quran, memahami buku-buku ulama. Hanya orang yang menguasai bahasa arab yang bisa merasakan manisnya menuntut ilmu.

Tetapi ada sebagian ikhwan-akhwat yang lalai belajar bahasa Arab, tidak serius dan ada juga yang menyerah belajar bahasa arab. Hal ini membuat mereka kurang kokoh dalam beragama. Dan setelah diperhatikan, ikhwan-akhwat yang kemudian kendor menuntut ilmu dan hilang semangat belajar agama bahkan futur adalah mereka yang tidak serius belajar bahasa arab.

Prosesnya mungkin seperti ini: pertama mereka semangat ikut kajian di sana-sini, kemudian mulai bosan dengan kajian yang temanya itu-itu saja. Dan berpikir materi seperti ini bisa dibaca di rumah dan di internet. Akhirnya hilang dari pengajian dan kumpulan orang-orang shalih. Kemudian dengan membacapun agak bosan [inipun kalau ia rajin membaca], Karena buku-buku terjemahan dan artikel materinya sangat terbatas. Akhirnya ia malah disibukkan dengan hal-hal yang kurang bermanfaat seperti facebook dan internet berjam-jam, ngobrol-ngobrol tentang akhwat padahal belum mau nikah dan lain-lain.

Bahkan terjerumus dalam hal-hal yang haram. Ibnu Qayyim Al-Jauziyah rahimahullah berkata: "Jika dirimu tidak disibuk-

kan dengan hal-hal yang baik, pasti akan disibukkan dengan hal-hal yang batil" (Al Jawabul Kaafi hal 156, Darul Ma'rifah, cetakan pertama, Asy-Syamilah).

Berbeda dengan mereka yang menguasai bahasa arab. Mereka semakin tertantang untuk belajar banyak ilmu dan tingkatan ilmu yang lebih tinggi seperti ilmu mustholah hadist, kaidah fiqh, ushul fiqh, mendengarkan muhadharah/ceramah syaikh dan menelaah kitab-kitab ulama yang tebal dan berjilid-jilid. Sehingga mereka selalu disibukkan dengan ilmu, amal dan dakwah. Finally, mereka pun bisa merasakan kebahagiaan dan manisnya ilmu syar'i.

9. Tidak Segera Mencari Lingkungan dan Teman yang Baik

Lingkungan dan teman sangat penting, karena sangat berpengaruh dengan diri kita. Ikhwan-akhwat yang baru "ngaji" biasanya masih mudah goyang dan tidak stabil, karena diperlukan teman-teman yang shalih dan baik. Bisa dilakukan dengan tinggal di wisma atau kost-kostan khusus ikhwan dan khusus akhwat. Atau jika memungkinkan pindah kelingkungan sekitar pondok atau perumahan yang banyak ikhwannya. Atau jika tidak bisa, sering-sering silaturahmi ke ikhwan-akhwat yang shalih dan shalihah serta berkumpul bersama mereka.

Allah Ta'ala berfirman, "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar(jujur)." (QS. At Taubah: 119)

Jika tidak, maka sudah sering terdengar cerita banyak ikhwan-akhwat yang dulunya semangat "ngaji" sekarang sudah futur dan hilang dari peredaran dakwah. Lingkungan dan teman yang baik memang dibutuhkan bagi semua orang.

Mengenai teman yang baik, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Seseorang yang duduk (berteman) dengan orang sholih dan orang yang jelek adalah bagaikan berteman dengan pemilik minyak misk dan pandai besi. Jika engkau tidak dihadiahkan minyak misk olehnya, engkau bisa membeli darinya atau minimal dapat baunya. Adapun berteman dengan pandai besi, jika engkau tidak mendapati badan atau pakaianmu hangus terbakar, minimal engkau dapat baunya yang tidak enak." (HR. Bukhari no. 2101)

Perlu diperhatikan bahwa hati manusia lemah, apalagi jika sendiri. Perlu dukungan, saling menasehati antarsesama. Selevel Nabi Musa 'alaihissalam saja memohon



kepada Allah agar punya teman seperjuangan yang bisa membantunya dan membenarkan perkataannya, yaitu Nabi Harun alaihissalam.

Beliau berkata seperti yang difirmankan Allah dalam Al-Quran, "Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan) ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku".(QS. Al-Qashash: 34)

10. Hilang dari Pengajian serta Tenggelam dengan Kesibukan Dunia

Penyebab terbesar futur adalah point ini. Majelis ilmu adalah tempat mere-charge keimanan kita, setelah terkikis dengan banyaknya fitnah dunia yang kita hadapi.



Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah suatu kaum berkumpul di satu rumah Allah, mereka membacakan kitabullah dan mempelajarinya, kecuali turun kepada mereka ketenangan, dan rahmat menyelimuti mereka, para malaikat mengelilingi mereka dan Allah memuji mereka di hadapan makhluk yang ada didekatnya". (HR. Muslim nomor 6793)

Dan orang-orang shalih adalah pendukung dan penguat iman kita dengan saling menasehati. Di mana dengan berteman dengan mereka, maka kita akan sering mengingat akherat dan menjadi tegar kembali dalam beragama.

Sebagaimana Ibnu Qoyyim rahimahullahu berkata, "Kami (murid-murid Ibnu Taimiyyah), jika kami ditimpa perasaan takut yang berlebihan, atau timbul dalam

diri kami prasangka-prasangka buruk, atau (ketika kami merasakan) kesempitan hidup, kami mendatangi beliau, maka dengan hanya memandang beliau dan mendengarkan ucapan beliau, maka hilang semua kegundahan yang kami rasakan dan berganti dengan perasaan lapang, tegar, yakin dan tenang." (Al Waabilush Shayyib hal 48, cetakan ketiga, Darul Hadist, Asy-Syamilah)

Tidak sedikit kita mendengar berita: Ikhwan yang dulunya semangat mengaji dan menjadi panitia-panitia kajian, kemudian bekerja di perusahaan kota A dengan gaji yang menggiurkan sekarang sudah potong jenggot, isbal, berpacaran dan seolah-olah menjauh dari ikhwan-ikhwan jika di sms atau ditelpon.

Atau akhwat yang dulunya semangat

menuntut ilmu, memakai jilbab lebar, memakai cadar bahkan purdah, kemudian melanjutkan studi S2 atau S3 di kota B atau di luar negeri, kemudian terdengar kabar bahwa ia sudah memakai jilbab ala kadar yang kecil "atas mekkah bawah amerikah".

Terkadang kita tidak percaya dengan berita-berita seperti ini. Bagaimana mungkin dulu ia adalah guru bahasa arab, imam masjid dan jadi rujukan pertanyaan, sekarang menjadi seperti itu. semua ini bisa jadi karena tenggelam dengan kesibukan dunia dan terkikis fitnah secara perlahan-lahan.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam memisalkannya seperti tikar, beliau bersabda, "Fitnah-fitnah akan mendatangi hati bagaikan anyaman tikar yang tersusun seutas demi seutas". ♦ (HR. Muslim no 144). [Sumber HijrahApp]



INILAH 5 ARTIS DAN INFLUENCER YANG TELAH DIVAKSINASI COVID-19

Setelah kurang lebih 11 bulan Pandemi Covid-19 menyerang Indonesia, akhirnya Pemerintah berhasil menyediakan vaksin Covid-19. Hingga program vaksinasi Covid-19 pun mulai dilakukan.

Mengawali program vaksinasi Covid-19 tersebut ditunjukkan dengan pemberian vaksinasi kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi). Vaksinasi yang dilakukan di Istana Merdeka, Jakarta pada 13 Januari 2021 itu berjalan lancar dan aman. Presiden Joko Widodo menjadi orang pertama di Indonesia yang disuntik vaksin Covid-19.

Vaksinasi Covid-19 mulai diberikan ketika kasus Positif terkonfirmasi virus corona masih terus merangkak naik. Per 13 Januari saat pertama kali Vaksinasi Covid-19 diberikan, angka kasus positif pada hari itu mencapai 11.278 kasus dalam waktu 24 jam dengan jumlah total

kasus sejak kasus pertama pada Maret 2020 hingga 13 Januari ini berjumlah 858.043 kasus.



Vaksinasi Covid-19 ini akan dilakukan secara bertahap. Di mana pada tahap pertama, vaksin diberikan kepada jajaran pemerintah, petugas kesehatan dan tenaga publik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta sejumlah artis dan influencer ternama Tanah Air yang mewakili anak muda atau masyarakat. Para artis dan influencer ini menerima suntikan vaksin Covid-19

di lokasinya masing-masing. Selain itu, keterlibatan artis dan influencer ini diharapkan bisa memberikan pengaruh dan pesan positif kepada masyarakat, agar tidak ragu lagi untuk melakukan vaksinasi lantaran vaksin Covid-19 aman dan sudah teruji klinis, selain juga halal.

Presiden RI Joko Widodo menjadi salah satu orang pertama yang disuntik vaksin Corona di Indonesia. Jokowi menerima suntikan vaksin Covid-19 tahap pertama pada 13 Januari 2021 dan tahap kedua pada 27 Januari 2021.

Selain Presiden Joko Widodo beberapa pejabat yang juga ikut mendapatkan vaksinasi adalah Menkes, Menteri BUMN, Menlu, Mendiknas, Panglima TNI, Kapolri, dan Kepala BPOM. Tak ketinggalan pula para artis dan influencer pun ikut mendapatkan vaksinasi Covid-19. Lantas siapa saja artis dan influencer yang telah disuntik vaksin Covid-19?

Inilah 5 Artis dan Influencer yang Telah Divaksinasi COVID-19:

1. RAFFI AHMAD

Raffi Ahmad menjadi artis yang mendapat giliran pertama untuk divaksinasi. Presenter handal ini menerima vaksin Covid-19 perdana bersama Presiden Jokowi di Istana Merdeka, pada Rabu (13/1). Namun sayang, setelah divaksin, foto Raffi bersama sang istri, Nagita Slavina dan sahabatnya, viral dan menuai kritik tajam.

Dalam foto tersebut, ayah Rafathar Malik Ahmad ini terlihat sedang berkumpul dan tidak menggunakan masker. Namun setelah diusut, Raffi terbukti tak melanggar protokol kesehatan, karena saat berkumpul bersama teman-temannya tersebut, Raffi tetap melakukan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, bahkan dilakukan juga pengukuran suhu badan.

Raffi Ahmad kembali mendapat suntikan vaksin Covid-19 tahap dua pada 27 Januari 2021 lalu. Hingga dua kali penyuntikan Raffi tak merasa ada pengaruh apapun dalam dirinya.

Raffi pun mengucapkan syukur dan mengungkapkan kondisinya beberapa saat setelah divaksin. Walaupun sempat mengantuk, namun Raffi merasa lebih segar beberapa jam setelah menerima Vaksin Covid-19.

"Alhamdulillah 30 menit pertama enggak ada rasa apa-apa, bisa beraktivitas, tadi tidur dulu di mobil, habis vaksin mengantuk," kata Raffi Ahmad dalam video akun miliknya yang telah terverifikasi di Instagram Story, Rabu (27/1) malam.

Dalam unggahannya, Raffi juga memperlihatkan foto berdua dengan Presiden Joko Widodo sambil mengacungkan jempol di samping Jokowi. Raffi mengaku, selalu menaruh rasa hormat kepada Presiden Jokowi yang rendah hati.

"Selalu respek sama Pak Presiden Jokowi yang selalu rendah hati," katanya.

2. ARIEL NOAH

Ariel Noah mendapatkan suntikan Vaksin Covid-19 pada Kamis (14/1) di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA), Kota Bandung, dan ditemani Gubernur Jawa



MC Ariel pun menceritakan pengalamannya pasca disuntik vaksin di tahap kedua tersebut. Jika pada suntikan Vaksin tahap pertama pada Kamis (14/1), Ariel sempat mengalami pegal setelah divaksin. Lalu bagaimana dengan sekarang?

Barat, Ridwan Kamil.

Meski sempat merasakan pegal di area suntik setelah beberapa jam menerima vaksin, beruntungnya saat ini vokalis grup band Noah itu tidak merasakan efek samping apapun. Melalui Instagram Story-nya, Ariel mengaku tubuhnya terasa baik-baik saja, tidak merasakan demam maupun pegal. Suhu tubuhnya juga normal.

Dan seperti halnya Raffi Ahmad, Ariel juga kembali menjalani suntikan Vaksin Covid-19 Sino-vac tahap kedua, di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA), di Bandung pada Kamis (28/1).

Ariel pun menceritakan pengalamannya pasca disuntik vaksin di tahap kedua tersebut. Jika pada suntikan Vaksin tahap pertama pada Kamis (14/1), Ariel sempat mengalami pegal setelah divaksin. Lalu bagaimana dengan sekarang?



Ariel menceritakan kondisinya apa adanya. Ia pun menceritakan bahwa dirinya sempat merasakan beberapa efek setelah disuntik vaksin Covid-19 pada suntikan vaksin tahap pertama beberapa waktu lalu.

Meski begitu, menurut mantan vokalis band Peterpan itu, dirinya tak merasakan keluhan apapun setelah disuntik. Namun, ia sempat mengalami efek kantuk beberapa jam setelah vaksinasi.

"Kalau dari suntik yang pertama sebetulnya enggak kerasa apa-apa. (Hari pertama) jam 8 malam lumayan ngantuk enggak seperti biasanya, karena kan saya biasanya tidur jam 3. Ini jam 8 malam udah ngantuk jadi itu yang enggak biasanya. Sisanya sih enggak kerasa ada yang aneh," ujar Ariel.

Kemudian di hari berikutnya, ia juga sempat merasakan kenaikan suhu di tubuhnya namun bukan demam.

"Hari kedua kerasa saya kira demam pas bangun tidur. Saya cek termometer 36,3 derajat Celsius. Jadi perasaan saja demam tetapi temperaturnya 36,3," kata pria kelahiran 16 September 1981 itu.

Sementara itu, Ariel juga mengatakan, bahwa prosesnya kurang lebih sama prosesnya dengan saat vaksin pertama. Hanya ditanya ketika divaksin kemarin ada perubahan tidak. Ditanya ada gejala

MC

Ibu satu anak ini membagikan secara detail setiap tahapan vaksinasi yang dilaluinya melalui Instagram Story-nya. Risa juga menjelaskan alasannya berani disuntik vaksin Covid-19.



apa dan memang enggak ada gejala apa-apa jadi tadi bisa divaksin lagi, hanya itu saja," kata penyanyi bernama lengkap Nazril Irham ini terus terang.

3. RISA SARASWATI

Sama seperti Ariel Noah, penyanyi Risa Saraswati juga menjadi salah satu seleb yang disuntik vaksin Covid-19. Risa juga melakukan suntik vaksin Covid-19 di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA).

Ibu satu anak ini membagikan secara detail setiap tahapan vaksinasi yang dilaluinya melalui Instagram Story-nya. Risa juga menjelaskan alasannya berani disuntik vaksin Covid-19.

Menurutnya, selain vaksin Covid-19 sudah terbukti aman, vaksinasi juga bisa melindungi diri sendiri dan orang sekitar.

Risa pun menceritakan bagaimana rangkaian untuk bisa divaksin. Pertama Risa harus melakukan registrasi di rumah sakit. Kemudian, konsultasi soal riwayat penyakit.

"Jadi daftar dulu pakai KTP. Lan-





jut setelah ini screening dengan dokter untuk menceritakan riwayat penyakit dan lain-lain kurang lebih 10 menit," kata Risa Saraswati di Instagram pribadinya, Kamis (14/1).

Menurut Risa, Jarum suntiknya kecil dan dosisnya juga sedikit.

"Nanti diulang lagi setelah 14 hari," ujarnya singkat.

Usai divaksin, Risa pun kemudian duduk dan menunggu reaksi vaksin tersebut. Setengah jam setelah divaksin, dan Risa tak mengalami hal-hal yang mengkhawatirkan alias tidak terjadi apa-apa, Risa pun diizinkan untuk pulang.

Dan pada 28 Januari 2021, Risa kembali mendapatkan suntik vaksinasi Covid-19 tahap dua. Lalu bagaimana dengan efek di suntikan keduanya tersebut?

Dalam Instagram story pribadinya @risa_saraswati, Risa menceritakan bagaimana efek yang dirasakannya setelah menjalani vaksin kedua.

"Alhamdulillah vaksin kedua selesai. Kalau kalian bertanya selama ini bagaimana efek vaksin pertama di tubuh saya, alhamdulillah tidak terjadi gejala-gejala yang dikhawatirkan selain ngantuk dan lapar," ujarnya.



Sebelumnya, nama dr Tirta terdaftar sebagai salah satu tokoh yang disuntik vaksin bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Istana Negara. Namun, dr Tirta memilih menerima vaksinnya di Sleman.

4. DOKTER TIRTA

Influencer Dokter Tirta Mandira Hudhi membagikan pengalamannya setelah disuntik vaksin Covid-19 buatan Sinovac yang pertama pada Kamis, 14 Januari 2021 lalu. Dr Tirta mendapatkan suntikan vaksin di Puskesmas Ngemplak 2, Sleman, DI Yogyakarta, Jawa Tengah.



Melalui postingan di Instagram pribadinya, dr Tirta mengungkapkan, bahwa dia akan menerima vaksin berikutnya pada 28 Januari 2021 agar mendapat perlindungan penuh. Selain itu, di unggahan lainnya, dr Tirta menunjukkan dia menerima vaksin Covid-19 yang sama dengan Presiden Jokowi yakni Sinovac dari China.

Sebelumnya, nama dr Tirta terdaftar

ingin agar masyarakat bisa lebih percaya vaksin, sekaligus menangkal hoaks yang beredar soal vaksin.

"(Sleman) Ini tempat kerja saya saat kuliah, jadi harapannya saya vaksinasi pertama di Sleman masyarakat lebih percaya trust issue bisa juga bagus dan kita bisa menangkal info hoaks sehingga kita bisa selesai dari pandemi," katanya.

Kemudian pada Kamis, 28 Januari



sebagai salah satu tokoh yang disuntik vaksin bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Istana Negara. Namun, dr Tirta memilih menerima vaksinnya di Sleman.

"Kenapa di sini, jadi kemarin awalnya gosip santer beredar bahwa nama saya diajukan ke Istana. Cuma Kadinkes Sleman juga mengajukan nama dan saya sudah meminta izin dengan Pak Menteri Kesehatan BGS (Budi Gunadi Sadikin) bahwa Nakes itu berawal dari pelayanan pertama di Puskesmas," kata dr Tirta saat launching vaksin di Puskesmas Ngemplak 2, Sleman, seperti dikutip dari detik.com, Kamis (14/1).

Dr Tirta pun menceritakan alasannya mengapa ikut vaksinasi di Sleman. Ia



Influencer Bayu Skak menjadi perwakilan anak muda pertama yang disuntik vaksin Covid-19 di Gedung Negara Graha di Surabaya, Jawa Timur pada Kamis (14/1). Melalui akun Instagram pribadinya, Bayu menceritakan awal mula menjadi perwakilan untuk disuntik vaksin Covid-19.

2021, Dr Tirta kembali mendapat suntikan Vaksin Covid-19 tahap kedua. Dan Penyuntikan kembali dilakukan di Puskesmas Ngemplak 2, Sleman, Yogya.

Melalui unggahan di akun Instagramnya, @dr.tirta mengatakan bahwa dirinya sudah selesai mengikuti pemberian vaksin tahap kedua pada Kamis (28/1). Sebelum menerima vaksin dengan dosis yang sudah ditentukan, terlebih dahulu ia harus mengisi kuisioner dan melakukan cek kesehatan untuk menentukan apakah dirinya boleh menerima vaksin tersebut.

"Setelah ditensi kita langsung lihat ngecek ini dulu ada 16 poin," ujar dr Tirta menjelaskan.

Pria kelahiran Surakarta ini menje-

laskan, setelah dicek tensinya, ia harus mengisi kuisioner dengan 16 pertanyaan. Setelah itu, tenaga medis akan menentukan apakah pasien bisa menerima vaksin Sinovac atau tidak. Dan karena dalam pemeriksaan dianggap aman untuk dilakukan penyuntikan vaksin tahap dua, Dr Tirta pun kembali disuntik vaksin Covid-19.

Sambil bercanda, dr Tirta juga sempat mempertanyakan, apakah ia akan berubah menjadi Titan setelah menerima vaksin tersebut. Tanpa ketakutan sedikit pun, dr Tirta menunjukkan detik-detik saat jarum suntik yang menyalurkan vaksin Sinovac ditusukkan ke lengannya. Ia mempertanyakan jenis Titan apa yang akan terjadi pada dirinya.

"Setelah ini tetap harus menjaga protokol agar imun terlaksana dan menghasilkan hasil yang sempurna," terang dr Tirta.

Selanjutnya, Dr Tirta mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Sleman dan Bupati Sleman, yang telah mengizinkannya menerima vaksin terlebih dahulu.

5. BAYU SKAK

Influencer Bayu Skak menjadi perwakilan anak muda pertama yang disuntik vaksin Covid-19 di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Jawa Timur pada Kamis (14/1). Melalui akun Instagram pribadinya, Bayu menceritakan awal mula menjadi perwakilan untuk disuntik vaksin Covid-19.

Semua berawal, ketika Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa menghubungi. Bayu yakin vaksin Covid-19 aman lantaran sudah menerima izin dari MUI dan BPOM. Dia juga menjelaskan manfaat vaksin Covid-19 yang bisa memberikan perlindungan dari virus corona baru dan akan tetap menerapkan portokol kesehatan meski sudah divaksin.

Pria yang dikenal dengan gayanya yang ceplas-ceplos berbahasa Jawa itu hadir dalam balutan busana batik dan sepatu kets. Bayu dipilih untuk merepresentasikan anak muda.

Bayu pun merasa bersyukur karena diberi mandat langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Dia mengaku hadir bukan karena dipaksa.

"Jadi waktu itu saya dihubungi langsung. Pertanyaannya gini, mau divaksin atau enggak? Jadi ditawari, bukan dipaksa," kata Bayu.

Saat divaksin, YouTuber yang mengaku takut jarum itu tampak menahan sakit. Namun dia kembali senang setelah vaksinasi selesai. Dia mengatakan tidak

MC

"Kalau sudah divaksin, kita nggak langsung kebal. Protokol 3M itu harus terus dilakukan. Pokoknya, jangan takut. Saya garis bawah, setelah divaksin nggak akan berubah jadi Titan," ucap pemuda asal Malang ini sambil menyinggung candaan netizen.

sakit.

"Saya senang dipilih menjadi perwakilan anak muda di Jawa Timur untuk jadi yang pertama. Buat anak muda, mari nggak takut divaksin," kata Bayu.

Salah satu alasannya berkenan divaksin adalah karena vaksin sudah mengantongi izin BPOM dan MUI. Menurut dia, hal itu harusnya mampu menepis segala keraguan.

Ketika disinggung soal salah satu artis penerima vaksin yang langsung bepergian tanpa menerapkan protokol kesehatan, Bayu menegaskan, penerima vaksin tidak langsung kebal virus.

"Kalau sudah divaksin, kita nggak langsung kebal. Protokol 3M itu harus terus dilakukan. Pokoknya, jangan takut. Saya garis bawah, setelah divaksin nggak akan berubah jadi Titan," ucap pemuda asal Malang ini sambil menyinggung candaan netizen.

Sebelumnya, netizen ramai mengaitkan warga yang sudah divaksin akan berubah menjadi Titan. Titan dalam mitologi Yunani diceritakan sebagai penguasa Bumi sebelum Dewa Olympus. Cerita tersebut sedang ramai dibicarakan karena series Attack of Titan. ♦



MENARI BERSAMA NAGA

Selain kawasan Timur Tengah, Tiongkok dan India adalah dua negara-bangsa yang berpengaruh besar dalam perjalanan sejarah Nusantara. Kini hubungan Tiongkok dan India, dua negara yang paling banyak penduduknya di muka bumi tengah bersaing jika bukan berada dalam ketegangan. Baik di bidang ekonomi dan bisnis, maupun politik dan pertahanan keamanan. Rana Mitter, keturunan India, alumni Universitas Cambridge dan Harvard yang kini menjadi Guru Besar Politik Tiongkok di Universitas Oxford, menggambarkan dengan frasa yang sangat memukau: Menari bersama Naga.

Tarian memang salah satu inti budaya India yang mendunia, baik secara tradisional maupun kontemporer sebagaimana tampak antara lain dalam budaya pop semisal film-film Bollywood. Begitupun Naga memang simbol yang melekat dengan Tiongkok. Menari bersama Naga memang sangat pas menggambarkan hubungan kedua negara.

Nah, kata Profesor Mitter, jika Tiongkok dan India membentuk aliansi, populasi mereka akan mencapai sekitar separuh dunia, dan mereka akan mendominasi wilayah dunia yang paling signifikan secara ekonomi dan berbahaya secara militer. Namun, hubungan kedua negara tetap kekal dalam pengawalan.

Hubungan perdagangan, yang sebagian besar menguntungkan Tiongkok karena India lebih banyak mengimpor produk tetangganya, bernilai sekitar 90 miliar dolar, ukuran kecil untuk skala global. Namun, yang jauh lebih besar adalah sejarah panjang permusuhan antara kedua belah pihak. Perang perbatasan India-Tiongkok pada 1962 masih menjadi sumber trauma dalam komunitas keamanan New Delhi, dan bentrokan antara tentara di Ladakh awal musim panas lalu menghidupkan kembali ingatan tentang bagaimana insiden kecil dapat menyebabkan konflik regional besar.

Dalam konteks ini, Profesor Mitter menganggap penting buku Ananth Krishnan berjudul *India's China Challenge: A Journey Through China's Rise and What it Means for India*. Terjemahan bebasnya, Tantangan untuk India: Perjalanan Menel-

usuri Kebangkitan Tiongkok dan Maknanya bagi India.

Buku tulisan koresponden harian The Hindu di Beijing ini, kata Profesor Mitter, sangat berharga sebagai pem-

buka jalan dalam mengantisipasi hubungan kedua negara. Antara lain, hubungan seperti apa yang sebenarnya menjadi keinginan India dengan tetangganya itu. Juga pengetahuan yang lebih besar tentang Tiongkok harus menjadi bagian dari pencarian itu, sementara relatif sedikit orang India yang mempelajari bahasa Mandarin atau meneliti aspek-aspek Tiongkok di luar masalah keamanan.

Salah satu bagian buku ini adalah studi rinci tentang hubungan antara India dan Tiongkok. Krishnan melihat secara rinci pola perdagangan yang berubah, menunjukkan bagaima-

na mata rantai baru telah terbuka. Beberapa gambar mengejutkan, seperti cara pedagang India mengunjungi Yiwu, sebuah kota di provinsi Zhejiang bagian timur Tiongkok, untuk mendapatkan barang-barang religius dan karya seni, termasuk lukisan bayi Krishna, yang dibuat, kata Krishnan, bukan di Coimbatore --wilayah selatan India, melainkan di Cangnan, sebuah kota di ujung timur Tiongkok yang lebih dekat dengan Taiwan.

Lebih jauh lagi, apakah India, vis a vis Tiongkok, memperdalam hubungannya dengan Jepang, Australia, dan AS ('Quad') untuk melawan dominasi Naga di Samudera Hindia dan Pasifik? Atau malah bagaimana kemungkinan kemitraan teknologi antara India dan Tiongkok? Sementara Menari dengan Naga, apakah Garuda hanya menjadi penonton saja? ♦



JUDUL BUKU:
India's China Challenge: A Journey Through China's Rise and What it Means for India
PENULIS:
Ananth Krishnan
PENERBIT:
HarperCollins India
TEBAL:
420 halaman
UKURAN:
225 x 140 x 40 mm
EDISI:
Cetakan Pertama
(30 September 2020)
ISBN:
978-9390327683



ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



Joe Biden Terpilih Sebagai Presiden AS

APA PENGARUHNYA BAGI UMAT ISLAM SEDUNIA?

Berikut Harapan dan Komentar 15 Pemimpin Negara Muslim di Dunia

Apa sebenarnya pengaruh dari terpilihnya Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat bagi Muslim Amerika dan juga bagi umat Islam sedunia? Hal inilah yang selalu menjadi pertanyaan banyak umat Islam di dunia, yang mayoritas menyukai dan mengharapkan Joe Biden menjadi Presiden AS ketimbang rivalnya, Donald Trump.

Tentu, bukan karena mengada-ada, melainkan ada alasan khusus mengapa Joe Biden dianggap lebih baik dibanding Trump. Setidaknya ada 13 alasan yang menurut Presiden Nusantara Foundation, Shamsi Ali, bahwa Biden lebih baik dari

Trump.

"Catatan ini juga tidak mengatakan jika Biden itu terbaik bahkan baik. Tapi dalam menilai sesuatu/seseorang Islam memakai penilaian 'afdholiyah' (terbaik). Di saat tidak ada yang terbaik maka Islam memakai metode 'akhaffu ad-dhoraraen' (paling sedikit bahayanya)," katanya, seperti dilansir dari Sindonews, Jumat (13/11/20).

Berikut 13 Alasan Mengapa Biden Dianggap Lebih Baik dari Trump:

1. Keadilan sosial untuk semua. Ini menjadi perbedaan karakter kedua partai besar Amerika, Demokrat dan Republik.
2. Kesetaraan ras bagi semua manusia. Di bawah Trump terjadi rasisme, bah-

kan kekerasan atas nama rasisme di mana-mana.

3. Kesempatan yang sama untuk semua warga Amerika. Orientasi ekonomi Trump yang memihak mereka yang kaya (kapitalis), menyebabkan mereka yang berekonomi menengah ke bawah tercekik.
4. Penguatan ekonomi bagi minoritas. Lingkungan rasisme Trump telah berimbas dalam kepada keadilan perekonomian.
5. Imigrasi dan legalisasi para pendatang. Di bawah kepemimpinan Trump kesempatan imigrasi hampir ditutup. Ini bertentangan dengan semangat Amerika sebagai negara imigran.



6. Jaminan kesehatan yang bersifat menyeluruh. Salah satu usaha keras Trump adalah mencabut Obama Care yang memberikan jaminan kesehatan kepada puluhan juta orang-orang lemah.
7. Jaminan hak-hak minoritas. Akan terasa jaminan dan proteksi kepada minoritas. Di bawah Trump minoritas langsung atau tidak merasakan marginalisasi.
8. Kebebasan beragama untuk semua. Slogan kebebasan beragama bagi Trump adalah for White Evangelicals dan kristian radikal lainnya.
9. Kerjasama Internasional dan Multilateralisme. Trump memutuskan hubungan multilateral dengan banyak organisasi Internasional, termasuk di dalamnya WHO, dan lain-lain.
10. Hubungan yang harmonis antar kelompok masyarakat. Trump telah membangun suasana yang memecah belah masyarakat atas banyak dasar. Salah satunya, yang paling menonjol adalah perpecahan ras.
11. Memperkecil ruang kelompok putih dan golongan kanan yang ekstrem. Biden dengan tegas mengutuk

White Supremacy. Sementara Trump tidak ingin bahkan memuji sebagai patriotik.

12. Isu lingkungan dan perubahan iklim. Sementara Trump keluar dari Climate Change Paris. Climate change dianggap mitos.
13. Harapan penanganan Covid-19 yang professional. Bangsa Amerika adalah bangsa yang paling besar korban Covid-19.

Selain itu, Joe Biden dalam sebuah kampanyenya di Pilpres AS Juli 2020, mengutip Hadits Nabi Muhammad SAW dan berjanji akan melindungi umat Muslim. Dan ini, dia katakan saat itu untuk menyindir pesaingnya, Donal Trump yang pada tahun 2016 saat berkunjung ke Arab Saudi sempat menyatakan, bahwa negara-negara Islam tak suka kepada Amerika Serikat.

Pernyataan tersebut diungkapkan Joe Biden dalam pertemuan puncak online yang diselenggarakan oleh organisasi 'Engage Action'.

"Sebuah Hadits dari Nabi Muhammad memerintahkan, Siapa pun di antara kamu melihat kesalahan, biarkan dia mengubahnya dengan tangannya, Jika dia

tidak mampu, maka dengan lidahnya. Jika dia tidak bisa, maka dengan hatinya," katanya membacakan kutipan hadits tersebut.

Biden sengaja mengucapkan kutipan hadits tersebut sebagai respons atas dukungan dari pemimpin Islam di Amerika Serikat kepadanya, saat hendak maju dalam pilpres pada 3 November 2020. Tak hanya itu, Biden juga telah mengungkap janjinya untuk mengatasi kebutuhan dan keprihatinan komunitas Muslim Amerika, jika terpilih menjadi presiden.

Tak hanya itu, Biden juga dengan ringan hati memuji Islam, yang menuutnya sebagai salah satu agama yang Agung. Bahkan pada kesempatan itu, dia berharap sekolah-sekolah di AS mengajarkan lebih banyak tentang Islam, pernyataan tersebut dikemukakan kepada peserta pertemuan online million Muslim votes.

"Salah satu hal yang saya pikir penting, saya berharap kami mengajar lebih banyak di sekolah kami tentang iman Islam," katanya, lagi-lagi mengkritik Trump karena Trump hanya memperbesar kebencian.

Biden pun kemudian berjanji akan mengangkat tokoh Muslim sebagai bagian dari pemerintahannya. Ia pun mengatakan,

akan mengakhiri larangan perjalanan bagi warga negara Muslim yang sebelumnya telah dilarang sejak 2017.

"Jika saya mendapat kehormatan menjadi Presiden, saya akan mengakhiri larangan Muslim pada hari pertama, hari pertama," ujarnya pasti.

Dan akhirnya pada Pilpres Amerika Serikat (AS) yang dilangsungkan pada 3 November 2020 memberikan hasil

iden AS ke-46 setelah mengambil sumpah jabatan presiden yang dipimpin oleh Ketua Mahkamah Agung AS, John Roberts tepat setelah tengah hari pukul 17.00 PM pada Rabu, 20 Januari 2021.

Joe Biden pun bersumpah akan "mestabilkan, melindungi dan mempertahankan Konstitusi Amerika Serikat."

Usai dilantik, ucapan selamat pun membanjiri Joe Biden. Bukan hanya uca-

bin Zayed Al Nahyan memberikan selamat kepada Biden dan wakilnya, Kamala Harris dan mengungkapkan harapannya untuk perkembangan dan kemakmuran lebih lanjut bagi rakyat Amerika.

"Selamat kepada Joe Biden dan Kamala Harris karena telah memenangkan pemilu AS. Harapan tulus kami untuk perkembangan dan kemakmuran lebih lanjut bagi rakyat Amerika. UEA dan AS adalah teman dan sekutu dengan hubungan sejarah yang kuat dan akan kita perkuat ke depannya" katanya.

"Uni Emirat Arab dan Amerika Serikat adalah teman dan sekutu dengan kemitraan kuat dan kami tak sabar untuk memperkuat hubungan ini bersama," tambah Al-Nahyan.

2. Presiden Mesir, Abdel-Fattah Al-Sissi

Presiden Abdel Fattah El-Sisi menyampaikan ucapan selamat kepada Presiden terpilih AS, Joe Biden setelah hasil pemilihan presiden AS diumumkan pada Sabtu, 6 November 2020, menurut pernyataan dari Kepresidenan Mesir.

"Dalam kesempatan ini, Presiden menegaskan aspirasi kerja sama dan aksi bersama untuk memperkuat hubungan strategis bilateral antara Mesir dan Amerika Serikat, untuk kepentingan kedua negara dan rakyat sahabat," bunyi pernyataan itu.

3. Perdana Menteri Pakistan, Imran Khan

Imran Khan mengatakan, akan siap bekerja sama dengan Biden untuk menciptakan perdamaian dengan negara tetangga Afghanistan.

Seperti diketahui bahwa Pemerintah Trump telah menarik pasukan AS dari Afghanistan dalam sebuah kesepakatan dengan pemberontak Taliban, yang dianggap Afghanistan dan sekutunya, didukung oleh Pakistan.

Perdana Menteri Imran Khan mengatakan, dia berharap dapat bekerja sama dengan Biden untuk mengakhiri pajak ilegal dan membangun perdamaian di Afghanistan.

"Menanti KTT Global tentang Demokrasi dari Presiden Terpilih Biden & bekerja dengannya untuk mengakhiri pajak ilegal & penipuan kekayaan bangsa. Kami juga akan terus bekerja sama dengan AS untuk perdamaian di Afghanistan," katanya.

4. Emir Qatar, Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani

Emir Qatar, Sheikh Tamim bin Hamad Al-Thani memberikan selamat kepada Biden dan wakilnya, Harris. Dia berharap

yang menempatkan kandidat dari Partai Demokrat, Joe Biden sebagai Presiden terpilih AS.

Hal itu didasarkan pada proyeksi dari Decision Desk HQ yang berkeyakinan 99 persen untuk hitungannya. Dengan proyeksi hasil akhir ini, Biden menjadi calon presiden terpilih AS hasil akhir Pilpres AS 2020. Dan Kemenangan Biden tersebut dipastikan pada Jumat (6/11/2020) pukul 9:30 pagi waktu bagian timur AS.

Joe Biden sah menjabat sebagai Pres-

pan selamat saja, melainkan juga harapan dari para pemimpin di seluruh dunia untuk dapat bekerja sama, dan memberikan perubahan yang lebih baik dalam empat tahun ke depan.

Dilansir dari Berbagai Sumber, Berikut Harapan dan Komentar 15 Pemimpin Negara Muslim di Dunia:

1. Putra Mahkota Abu Dhabi, Mohammed bin Zayed al-Nahyan

Putra Mahkota Abu Dhabi Mohammed

untuk terus memperkuat hubungan dekat antara kedua negara.

"Selamat kepada Presiden Terpilih Joe Biden dan Wakil Presiden Terpilih Kamala Harris. Harapan terbaik saya untuk rakyat Amerika Serikat dan saya berharap dapat bekerja sama untuk terus memperkuat persahabatan antar negara kita," katanya.

5. Presiden Iran, Hassan Rouhani

Presiden Iran, Hassan Rouhani, berharap Joe Biden belajar banyak dari kasus Donald Trump dan mulai memperbaiki hubungan Amerika-Iran. Rouhani mengklaim ada banyak kebijakan Donald Trump yang berdampak buruk ke Iran, mulai dari penarikan diri dari kesepakatan nuklir dan pembunuhan Jenderal Qaseem Soleimani.

"Kebijakan-kebijakan Donald Trump yang merusak, akhirnya mendapat perlakuan dari warga Amerika. Pemerintahan Amerika selanjutnya harus melihatnya sebagai kesempatan untuk memperbaiki kesalahan. Iran ingin interaksi yang konstruktif," kata Hassan Rouhani.

"Bola ada di pengadilan AS sekarang. Jika Washington kembali ke kesepakatan nuklir Iran 2015, kami juga akan sepenuhnya menghormati komitmen kami di bawah pakta tersebut," kata Rouhani dalam pertemuan Kabinet yang disiarkan televisi.

"Saya berharap kita akan melihat perubahan dalam kebijakan destruktif Amerika Serikat, kembali ke supremasi hukum dan kewajiban internasional serta penghormatan terhadap negara," tambah Rouhani.

Hubungan antara Iran dan AS memburuk sejak Trump berkuasa pada 2018, menarik Washington keluar dari kesepakatan nuklir antara Iran dan menerapkan kembali sanksi yang telah melumpuhkan ekonomi Iran.

6. Raja Yordania, Abdullah II

Raja Abdullah II memberikan selamat kepada Joe Biden atas keberhasilannya memenangkan pemilihan Presiden AS.

"Selamat kepada Presiden terpilih Joe Biden dan Wakil Presiden terpilih Kamala Harris. Saya berharap dapat bekerja sama dengan Anda untuk lebih memajukan kemitraan bersejarah yang solid antara Yordania dan Amerika Serikat, demi kepentingan tujuan bersama kita yaitu perdamaian, stabilitas, dan kemakmuran," kata Abdullah II dalam tweetnya.

7. Presiden Irak, Barham Salih

Presiden Irak, Barham Salih menyampaikan ucapan selamat kepada Biden yang telah terpilih sebagai Presiden AS.

"Joe Biden (adalah) teman dan mitra terpercaya dalam upaya membangun Irak yang lebih baik. Kami berharap dapat bekerja untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan perdamaian dan stabilitas di seluruh Timur Tengah," kata Salih.

8. Pemimpin Palestina, Hanan Ashrawi

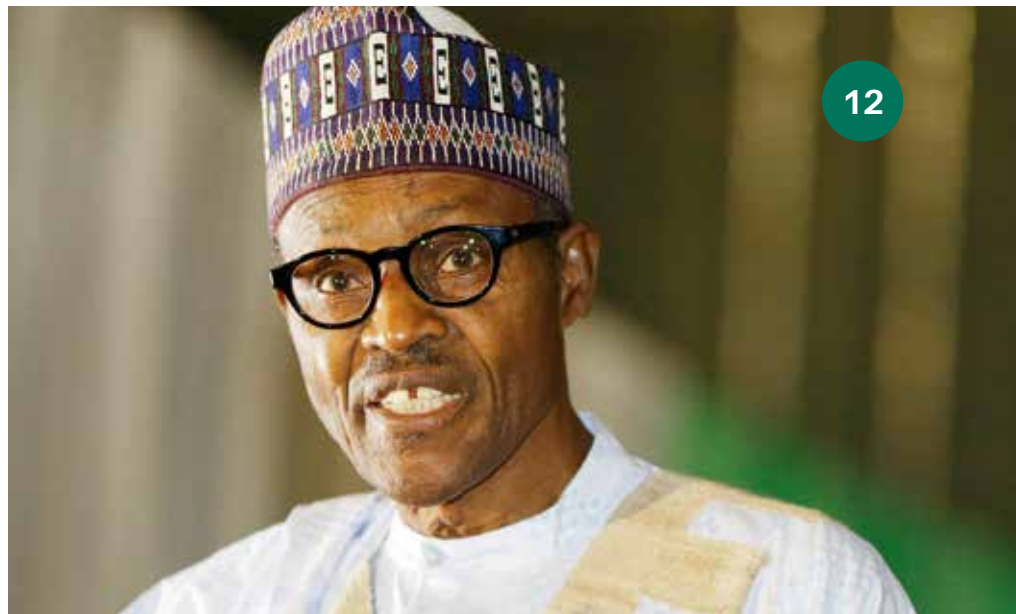
Anggota dan pemimpin Organisasi Pembebasan Rakyat Palestina (PLO), Hanan Ashrawi mengatakan, dunia bisa bernapas lega sekarang dengan terpilihnya Joe Biden sebagai Presiden AS.

nyuarakan harapannya bahwa Presiden terpilih AS, Joe Biden akan memulihkan keseimbangan dalam hubungan Lebanon-AS.

Aoun juga berharap selama masa jabatan Biden, keseimbangan dalam hubungan Lebanon-Amerika akan kembali, demi kebaikan orang-orang Lebanon dan Amerika yang bersahabat.

10. Perdana Menteri Jamaika, Andrew Holness

Perdana Menteri, Andrew Holness



12



14

"Trumpisme harus diteliti dan diperbaiki untuk memulihkan keseimbangan manusia, moral & hukum di dalam dan di luar AS," katanya singkat.

9. Presiden Libanon, Michel Aoun

Presiden Libanon, Michel Aoun me-

ngatakan bahwa terpilihnya Kamala Harris menjadi Wakil Presiden terpilih Amerika Serikat adalah pencapaian yang monumental.

"Amerika akan memiliki Wakil Presiden perempuan pertama dalam diri Kamala Harris, dan kami bangga karena dia men-



11

yandang warisan Jamaika. Pencapaiannya ini merupakan pencapaian monumental bagi semua wanita di seluruh dunia dan saya memberi hormat padanya," kata Holness.

11. Perdana Menteri Sudan, Abdalla Hamdok

Perdana Menteri Sudan, Abdalla Hamdok mengucapkan selamat kepada Biden dan Harris atas nama rakyat Sudan.

"Menantikan untuk bekerja sama dengan mereka berdua untuk terus membangun jembatan persahabatan dan kerja sama antara kedua negara kita," katanya.

12. Presiden Nigeria, Muhammadu Buhari

Presiden Nigeria, Muhammadu Buhari juga memberi selamat kepada Biden dan menyerukan keterlibatan yang lebih besar dengan Afrika, terutama Nigeria.



9



6

"Pemilihan Anda adalah pengingat bahwa demokrasi adalah bentuk pemerintahan terbaik karena memberikan kesempatan kepada rakyat untuk mengubah pemerintahan mereka dengan cara damai. Kelompok yang paling berkuasa bukanlah politisi, tapi pemilih yang bisa menentukan nasib calon-calon pemilih di tempat pemungutan suara," kata Buhari.

Buhari mengatakan, dia juga berharap dapat meningkatkan kerjasama antara Nigeria dan Amerika Serikat, terutama di tingkat ekonomi, diplomatik dan politik, khususnya dalam perang melawan terorisme.

13. Kelompok Islam Palestina Hamas, Fawzi Barhoum

"Tidak ada penyesalan atas kepergian Trump, karena dia telah menjadi sumber dan sponsor terbesar ketidakadilan, kekerasan, dan ekstremisme di dunia dan mitra langsung pendudukan Israel dalam agresi terhadap rakyat kami," kata Bar-



7



houm tegas.

"Presiden Joe Biden harus membalikkan arah kebijakan yang salah arah dan tidak adil terhadap rakyat kami dan meletakkan dasar untuk keamanan dan stabilitas di kawasan," harapnya.

14. Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan

Akhirnya Presiden Turki, Erdogan memberikan selamat kepada Joe Biden. Namun Erdogan juga mengucapkan terima kasih kepada Donald Trump.

Pernyataan itu disampaikan Erdogan pada Rabu, 11 November. Butuh beberapa hari sejak Biden dinyatakan menang secara elektoral pemilu AS, hingga Erdogan mengucapkan selamat kepada Biden.

Banyak analis menganggap, bahwa sikap Erdogan mencerminkan hubungan pribadi yang erat antara dia dan Trump. Erdogan mengirim pesan kepada Trump bahwa apapun hasil pemilu AS, dia berterima kasih atas persahabatan hangat Trump selama empat tahun sebagai Presiden.

Kepada Presiden terpilih, Biden, Erdogan menyampaikan harapannya tentang hubungan yang lebih erat antara kedua negara. Erdogan mengatakan, bahwa dia ingin lebih mengembangkan dan memperkuat hubungan antara kedua Negara, Turki dan AS.

"Selamat kepada Anda atas keberhasilan pemilihan Anda dan menyampaikan keinginan tulus saya untuk perdamaian dan kesejahteraan rakyat AS," kata Erdogan dalam sebuah pernyataan yang dirilis oleh kantornya.

15. Perdana Menteri Malaysia, Muhyiddin Yassin

Muhyiddin Yassin mengucapkan selamat kepada Joe Biden dari Partai Demokrat atas kemenangannya dalam pemilihan presiden AS.

"Saya menyampaikan ucapan selamat yang tulus kepada calon presiden dari Partai Demokrat, Joe Biden, atas kemenangan bersejarahnya dalam pemilihan Presiden AS, 2020. Malaysia telah mengikuti proses pemilihan umum di AS, dengan banyak harapan," katanya dalam sebuah pernyataan.

"Para pemilih Amerika telah memutuskan dengan tegas dalam mendukung Biden sebagai Presiden ke-46 Amerika Serikat untuk kepemimpinan dan visinya. Sebagai negara berkembang yang berkembang pesat, Malaysia sangat me-

mentingkan hubungannya dengan Amerika Serikat," tambah pernyataan itu seperti dikutip dari MalayMail.

Muhyiddin mengatakan bahwa Kemitraan Komprehensif AS-Malaysia terus menjadi kerangka kerja menyeluruh untuk kolaborasi proaktif, multifaset, dan saling menguntungkan antara kedua negara. Ia berharap dapat memperkuat kemitraan lebih lanjut dengan AS, yang dipimpin oleh Biden, sebagai komunitas internasional yang berupaya untuk mengatasi banyak tantangan global, termasuk dampak bencana pandemi Covid-19.

"Saya berharap Presiden Terpilih Joe Biden sukses besar dalam masa kepresidenannya, dan berharap dapat bertemu dengannya secara pribadi ketika ada kesempatan," kata Muhyiddin. ♦mt/berbaga sumber



INI KISAH SAYA YANG POSITIF COVID

Saya teramat dingin. Pucat pasi. Tak berdarah lagi muka ini. Jalan sudah goyang. Dada amatlah sesaknya. Napas satu-satu, berat sekali. Saya sangat disiplin, ternyata kena juga. Saya positif corona di tengah kampanye gelombang kedua yang besar. Ya Tuhan.

Ini kali pertama saya naik dan rebah dalam ambulance, menggigil. Ini pertama kali, paru-paru saya bagai diremas. Makin lama kian kuat. Ini pertama kali saya demam, yang membuat seluruh tubuh mandi keringat. Dua kali per jam ganti baju.

Ketika naik ambulance, saya seperti dilarikan ke dunia lain, sirinnya meraung panjang, membelah kota Jakarta yang sepi menjelang dinihari. Saya yang lahir di Jakarta, tak pernah setakut ini di kota yang sama.

Malam telah memanjat jauh ke depan. Sebentar lagi dinihari. Paru-paru ini, serasa pecah semenjak pagi tadi terburjur di IGD Rumah Sakit MMC Jakarta Selatan. Ya, rumah sakit inilah yang menyatakan saya positif corona. Sebelumnya juga ditemukan bintik putih dari hasil CT Scan paru. Saya divonis pneumonia. Jenis penyakit yang sedang hits meranggas landai di paru saya yang tak punya riwayat perokok, jantung dan paru ini.

"Maaf bu Vinna. Kamar rawat khusus covid kami penuh. Lebih baik ibu mencari rumah sakit lainnya saja," kata suster sembari memperbaiki infus saya yang mengeluarkan darah. Dalam keadaan terhenyak saya hubungi belasan rumah sakit khusus covid atau pun tidak, hasilnya full over kapasitas. Sementara waktu dengan kejam terus merangkak. Saya seperti disisihkan di lorong rumah sakit.

Akhirnya, dalam kalut dengan suhu tubuh 39 derajat, saya gunakan link jurnalistik. Saya hubungi narasumber yang berlatarbelakang BUMN. Dia segera menyuruh saya ke Rumah Sakit Pusat Pemerintah (RSPP). Katanya, ini merupakan rumah sakit pemerintah khusus covid yang dikebut 3 bulan lalu.

"Ada kamar, tapi tetap masuk list tunggu ya. Diperiksa saja dulu di RSPP Kyai Maja, baru nanti ke Simprug Modular Extension,"



OLEH: VINNA MELWANTI

Jurnalis Wanita yang Berhasil Berjuang Melawan Covid-19

katanya yang saya ikuti dengan ucapan terimakasih banyak. Saya tak bisa bayangkan, privilege jurnalis inilah yang bisa menyelamatkan. Lalu, kalau masyarakat biasa yang tak punya jejaring, tak terbayangkan apa yang terjadi. Ironi.

Sambil menunggu jemputan ambulance, lamunan saya terbang. Saya kena covid dimana ya? Padahal hidup di Jakarta dengan bekerja di digital platform news, saya khatam dengan semua protokol kesehatan. Ya, sebagai penyebar informasi berita, tentu harus paham sebelum sharing, harus praktikan sebelum meminta pembaca melakukannya. Tapi, nasib berkata lain, saya kena juga. Entah dimana.

Tetiba ambulance yang membawa saya, berhenti. Saya tak tahu telah sampai atau singgah menjemput pasien covid lainnya. Yang pasti, oksigen di hidung ini membuat penglihatan saya terus memudar. Ini pertama kali saya pakai oksigen. Pertama pula di atas ambulance. Baju ini makin basah karena demam.

MASUK IGD

Dua petugas di ambulance yang meng-

gunakan baju layak astronot, menurunkan saya di RSPP Modular Ekstension Simprug. Keduanya dengan hati-hati mendorong saya masuk IGD yang sedingin kulkas. Inilah ruangan terdingin yang pernah saya masuki. Tubuh memang meriang tapi ini dinginnya beda. Saya benar-benar ringkih karenanya.

Saya diberi tempat sebuah dipan. Di sebelah sejarak 2 meter, ada seorang bapak berkacamata, memakai levis. Sendirian. Di tangannya terpasang infus dan batuknya mengganggu ruang IGD berukuran 8x5 meter. Ia kedinginan meminta AC diturunkan, tapi tak bisa, sebab AC-nya sentral.

"Tak bisa pak, alat-alatnya harus dalam kondisi dingin," jawab petugas medis yang ternyata wanita, karena baju APD yang seragam susah membedakannya jika mereka belum bersuara.

Saya ditidurkan di sini, langsung diinfus, diambil darah lalu disuruh menunggu 3 jam, sebab kamar belum tersedia. Saat menunggu itulah batuk berbusa putih, kini sudah berdarah. Tiap batuk, tiap berdarah. Tiap berdarah berlembar-lembar tisu habis. Sehabis batuk, dada serasa mau pecah. Sakitnya masih ada, batuk terjadi lagi, demikian seterusnya.

Walau sakit yang tak tertahankan, saya memperhatikan sekeliling. Hanya ada dua petugas medis malam dini hari. Satu suster perempuan dan satunya dokter jaga. Dia duduk di meja, di tengah-tengah 8 tempat tidur IGD. Semua pandangan pasien IGD tanpa tirai itu tepat memandang keduanya yang duduk memainkan laptop.

Dua jam berlalu. Saya menunggu dengan pasrah. Tak bisa tidur, batuk terus saja bertalu. Dinginnya tak usah disebut. Dua selimut yang melekat di tubuh saja tak mampu meredam. Di sisi lain, walau dingin, anehnya baju ini sudah basah lagi. Keringat demam mengucur tak henti. Sudah hampir hal sepekan seperti ini saya alami.

Akhirnya sekitar pukul 03.00 WIB, kamar saya tersedia. Saya pasien terakhir di ruangan IGD. Sejak tadi, satu persatu pasien sudah pergi. Mereka mungkin sudah menunggu sejak pagi. Saya dibantu turun ranjang dan didorong dengan kursi roda. Perawat IGD itu bernama Shinta, sebagaimana

tertulis di punggung baju APD nya. Dia meletakkan botol infus dan tabung oksigen di pangkuan saya dengan cekatan.

Sambil mendorong kursi roda, dia juga menggotong semua bawaan saya. Sendirian. Padahal ransel saya dan dua tentengan besar yang isinya random itu agak berat. Kok tidak ada petugas lain ya yang membantu, kata saya dalam hati. Bukankah perawat IGD harus tetap standby di IGD. Atau setidaknya begitu pengetahuan saya yang selalu langganan rawat di RS tiap tahunnya. "Tidak kak, sudah SOP tim medis covid ya seperti ini. one person multy duty," kata Shinta yang terlihat ke-

sudah sampai di depan kamar rawat. Ternyata saya diserahterimakan oleh petugas berseragam sama di tengah lorong. Sembari menunggu keduanya berdiskusi, saya perhatikan labirin ini seperti pabrik yang terorganisir. Banyak petugas medis yang bergerak cepat. Ada yang meletakkan barang di pinggir koridor. Sesaat dia berlalu, petugas lainnya dari lorong sebelah mengambil barang tersebut. Persis seperti semut bekerja. Mereka bekerja dalam diam. Sistematis.

Saya lihat ada tumpukan air mineral. Ada tumpukan kantong limbah medis dan lainnya. Setiap mereka mempunyai HP

Langit-langit putih, kaca tembus pandang tanpa tirai sebagai pengganti dinding dipasang mati. Seperti tahanan namun bak aquarium bisa dipandang dari luar.

AC kembali menusuk. Badan saya tetap basah. Kerongkongan kering, bibir pecah. Batuk bertalu-talu. Dada perih, napas tersengal, amat sesak. Lalu pengecap rasa hilang. Lengkap sudah ciri-ciri covid.

Oksigen yang terpasang statis di dinding harus 24 jam terpasang di hidung. Karena itu, saya takkan bisa turun ranjang. Maka, kini saya pakai kateter dan pampers. Pertama dalam sejarah hidup. Perawatan pasien covid ternyata memang intensif, di



susahan membuka pintu koridor ruangan dengan semua bebannya. Luar biasa, bisik saya.

Sepanjang lorong Rumah Sakit, semuanya berwarna putih. Saya seperti masuk labirin. Lurus, belok kiri, belok kanan, lurus, belok kiri. Kursi roda berbunyi berderik dan bergoyang. Kala saya perhatikan lantai ini, ternyata papan. Begitupula dengan semua pembatasnya, semua dari papan yang dicat putih. Sama putihnya dengan baju hazmat tim medis yang berlalualang. Saya seperti masuk ke sebuah laboratorium NASA.

Tiba-tiba dorongan kursi terhenti. Saya yang sesak nafas teramat dalam berpikir

tablet yang telah disarungi plastik. Kadang mereka mengetik namun acap berkomunikasi dengan mode laudspeaker. "Ini ibu Vinna langsung masuk kamar wing dua. Atau digabung 3 pasien lainnya pak?" sayup-sayup terdengar saat mereka berkoordinasi, tapi tubuh ini sudah tak bisa diajak kompromi. Sebentar lagi masuk subuh. Dingin, kantuk dan sesak. Saya terus didorong, pintunya susah dikuak. Saya makin batuk, jalan kian jauh. Sepi.

MAKIN MEMBURUK

Saya dirawat dengan kapasitas untuk 3 pasien. Di sini, di ruangan yang sepi. Tak ada sesiapa. Yang ada mikrofon dan CCTV.

luar dugaan.

Infus saya ditambah. Obat-obatan diberi tanpa jarak. Tensi diukur, detak jantung, dikeker berulang-ulang. Suhu tubuh. Semua. Ditanyai, apa yang terasa. Suster mencatat. Jika ada 3 orang berbaju hazmat datang, itu dokter. Dokter umum, atau dokter spesialis. Pasien diperhatikan sejak pukul 06.00 sampai pukul 01.00. Bahkan menjelang subuh pun mereka datang ke ruang perawatan kembali mencatat tensi, suhu dan saturasi darah.

Namun kadang Dokter masuk hanya lewat speaker pengeras suara kamar. "Pagi Ibu Vinna, saya dokter Anda bagaimana kondisi ibu hari ini?" Suaranya terdengar

lantang dari intercom yang dipasang diatas dinding. Tapi, saya agak susah menjawabnya sebab suara saya parau. Saya jawab saja sekuat yang bisa.

Saya juga harus jeli membedakan, suster, pria, wanita, dokter, pemberi makanan, tukang sampah atau pembersih kamar. Ini, karena pakaian mereka sama. Putih dan menutupi sekujur tubuh, tak terlihat per-

Saya di sini ditemani oleh alat-alat pendeteksi nadi, paru, jantung, saturasi, tensi dipasang 24 jam. Tubuh saya ditemplei banyak kabel, suara mesin menimpali setiap detik. Nyaris tak bisa bergerak. Tubuh ini, dipasung oleh semua alat itu. Memegang HP pun hanya bisa dilakukan dengan susah payah.

Darah saya berkali-kali diambil. Hampir

Refleks saya bersiap-siap karena berpikir akan dibawa ke ruangan lab. Paling awal saya ambil kacamata yang kemudian asal pasang saja. Saya terkejut, sebab suster itu membuka kotak portable. Bagai crane di gedung-gedung bangunan, kerangka besinya naik tinggi. Ternyata foto rontgennya ada dalam kotak ini. Saya didatangi, bukan saya yang pergi ke laboratorium. Pertama saya alami.

Belum habis kaget saya, berselang datang lagi seorang suster. Ia membawa kotak lain. Ini untuk merekam jantung dan paru. Meski para wanita, mereka sesuai job, melaksanakan tugas dengan professional. Tak peduli alatnya sebesar dan seberat apapun. Sambil dirontgen dan sambil rekam jantung, saya memberikan pujian kepada perempuan muda hebat ber APD itu. Tak lama keduanya pergi, meninggalkan saya yang nyaris tak percaya. Ada wanita muda bekerja seperti ini. Siapa yang tahu?

Sepi lagi. Inilah rasa sepi yang paling dalam. Saya ditemani bunyi alat-alat medis penyambung hidup. Batuk saya tetap mengeluarkan darah. Dada seperti dikukus. Tiap batuk, bunyi alat monitor itu berbunyi kencang pula. Alat itu mengikuti irama jantung saya. Saya berharap tak ada bunyi panjang dan garis datar dalam grafik monitor itu. Huft saya melamun terlalu jauh.

Tiba-tiba HP yang berbunyi. Meraihnya di meja dengan tangan terpasung alat saja susah bukan main. Namun, saya sangat merasa "tertolong". Sebuah video call kawan-kawan SMA. Saya "terisi", disaat sedang galau dalam ruang sempit yang putih. HP saya pegang bergantian dengan dua tangan. Tangan saya sudah bertali-tali infus, satu lagi, pakai saturasi, alat ukur detak jantung. Genggaman tangan tak sekokoh waktu sehat.

"Tetap semangat ya Pien. Elu yang biasa kuat, pasti bisa lalui ini. Kita punya agenda kumpul lagi bersama yang harus dieksekusi dan itu harus bersama-sama elu," papar semua teman sekolah bergantian dengan whatsapp video. Saya seperti sedang berlari-lari di halaman sekolah dulu, tiba-tiba seperti bergandengan ke masa muda yang semangat dan riang. Bahkan ada yang mengirimkan makanan dan jus buah merah papua. Terima kasih kawan-kawan yang baik.

Tak hanya teman, abang saya pun memberikan apa yang bisa dia berikan. Termasuk barang-barang yang tak dibawa. Karena ini rumah sakit pemerintah, tak seluruh keperluan pasien disediakan. Selimut tambahan, sendok, tisu basah, pampers, dan peralatan mandi.

Di ICU, botol infus saya lima sekali digan-



bedaan profesi karena seragam. Pandangan mereka pun terhalang karena kaca mata tukang las itu, berembun pula.

Hari berikutnya kondisi saya malah kian memburuk. Saturasi darah saya menunjukkan, 80 persen, sehingga saya membutuhkan oksigen bukan di hidung lagi tapi di mulut. Batuk kian berdarah padahal saya tak ada riwayat TBC, jantung, paru. Saya pasrah, tak boleh menangis, tapi ambruk ketika dokter menyebut saya harus masuk ICU. Air mata berderai, jatuh menimpa badan saya. Saya berusaha menolak, tapi dijelaskan dengan rinci. ICU itu berbeda dengan kamar perawatan. Ini satu ruangan untuk satu pasien.

RAWAT ICU

tak ada lagi tempat untuk menusukkan jarum di tangan dan di kaki. Kini giliran mengambil darah vena. Lama suster mencari-cari dimana akan diambil. Tiap dicoba, tiap gagal. Bagian-bagian tak lazim, seperti di kaki, juga gagal. Beberapa bekas tusukan jarum sudah membiru dan membengkak. Dapat. Darah vena saya harus diambil, metodenya beda. Jarum harus tegak lurus, menusuk ke dalam. Jauh. Yang terjadi? Inilah sakit yang tak terkatakan. Tangan serasa kena sentrum. Pertama dalam searah darah vena diambil.

Tiga jam kemudian: seorang suster tiba-tiba datang. Ia datang dengan mendorong sebuah kotak. "Kita foto rontgen paru ya Kak?"

tung. Lima, bukan satu. Ambil darah makin intens, suntik pengencer darah dan antibiotik juga makin tak berjarak. Setiap setengah jam sekali. Alat pengukur tensi yang dilekatkan di tubuh saya bekerja sendiri. Tiba-tiba meremas kaki kanan saya. Pengukur tensi yang biasanya di lengan. Kini malah di kaki, karena akan menghambat infus dan saturasi yang diletakkan di tangan kanan dan kiri.

Di ICU ini juga demam saya sudah di angka 36 dan 37. Obat sirup batuk yang diberikan, sepertinya membantu menghilangkan darah di batuk. Kalaupun berlendir kembali kuning yang basah dan berbusa. Mungkin inilah inti dari virus covid. Segala hal tentang batuk di paru.

Di hari ketiga ICU, saya tiba-tiba diberikan kabar g perawat. Dua petugas tiba-tiba datang. Keduanya mengambil semua barang bawaan. Mereka yang tak bisa saya bedakan karena memakai baju hazmat itu meletakkan semua barang saya di kasur. "Kita pindah ya Bu, balik ke ruang perawatan," katanya. Saya sendiri bingung antara senang atau lega. Ya kembali di dorong bukan untuk pulang, tapi untuk kembali dirawat. Masih lamakah saya di sini?

Di lorong ini, saya menahan sesak. Ini karena oksigen saya tak terpasang. Dalam sesak itu saya mengobservasi lorong RS dadakan ini. Rumah sakit yang awalnya ialah lahan sepak bola simprug. Lantainya bukan di cor tapi di tutup dengan papan. Sehingga jika berjalan membuat bergelombang dibuatnya. "Ini wing 2 lewat mana? Kanan atau kiri?," ujar mereka yang sepertinya masih belum terbiasa dengan rumah sakit yang dikebut siap dari April.

BALUTAN JEPANG

Saat menuju ruang rawat saya melewati lorong administrasi dan farmasi. Klop rasanya tebakan saya, bahwa rumah sakit ini berkerjasama dengan konsulat Jepang. Ada beberapa konsultan Jepang yang sedang memberi arahan pada tenaga medis di ruang itu. Dan jika diperhatikan di semua baju tenakes terdapat stiker Jepang di depan baju Hazmat. Tak hanya itu, jika membunyikan bel ke perawat, kalimat awal bunyi sapaan Bahasa Jepang dulu baru tersambung.

Sampai di ruang rawat, saya di datangi dokter. Dan, diberikan pilihan untuk mendapatkan obat dari Jepang. Bukan vaksin bukan pula obat antivirus yang sedang diuji. Kata dokter ini obat yang biasanya digunakan pasien covid dan memang hasilnya berbeda-beda bagi pasien. Maka kita diberikan pilihan mau atau tidak.

Saya yang menyatakan kesediaan.

"Mau dok." Lalu diberikan obat tersebut 5 atau 8 butir. Obat yang saya tak tahu namanya tapi ada cap Jepang, bercampur dengan obat lainnya. Saya minum obat tiga kali sehari, namun kuantitasnya puluhan butir tiap hari.

TENAKES NUSANTARA

Di sini, di rumah sakit darurat bantuan Jepang ini, memang rapi. Bersih dan tenang. Nyaman (kalau kita tak sakit). Semua limbah medis, bekas makan, tisu kita, bungkus roti dan sebagainya, dibakar habis. Rumah sakit dengan 300 tempat tidur terdiri dari lorong-lorong seperti lorong labor.

Paramedis wanita dan pria itu, adalah sukarelawan yang bekerja sepenuh hati. Mereka dengan baik hati membantu saya bangun. "Bu mandinya kita bantu lap ya." Badan saya dilap. Ganti pakaian. Buang isi kantong kemih plastik.

Dengan tepat waktu antar makanan 3 kali sehari. Kalau mau bicara tekan bel tapi

rin kena covid kak, sedih padahal kita baru kerja seminggu lalu," tukuknya.

Para perawat tiap hari bercanda dengan saya. Berkisah, walau ada yang tergesa, sebab tugas mereka berat, pasien banyak, tenaga kurang. Bahkan mereka bercerita bisa membuka baju APD setelah 4 jam. Harus menahan ke belakang, shalat pun jadinya dijamak. "Belum pernah jalan-jalan di Jakarta kak. Sejak dari Makasar, dilatih dan karantina, langsung dinas sebulan ini," kata Ratih yang awalnya dia pikir akan ditempatkan di wisma atlet.

Di sini tak ada televisi, entah kalau di ruang VIP. Jika Anda dirawat di ruang VIP itu artinya biaya bayar sendiri. Jika Anda dirawat di ruang biasa, Anda dibayar negara. Biaya perawatan korban Covid 19 itu kata orang bisa Rp150 juta sampai Rp200 juta. Betapa banyaknya orang dirawat dan itu ditanggung negara. Karena itu taatilah protokol kesehatan.

Saya yang bertubuh imun rentan ini,



datangnya memang agak lama, karena ruangan mereka jauh. Tak pernah mengeluh, yang sering malah saya. Mereka tak hanya mengganti pakaian saya, tapi juga alas kasur sarung bantal dan selimut.

Tenaga medis ini, adalah anak-anak Nusantara karena memang datang dari berbagai provinsi dan kota di Indonesia, termasuk dari Padang. Ada yang baru empat hari bekerja. "Saya sebelumnya di M Djamil kak. Ada lowongan ya saya isi aja, ternyata ditempatkan di sini," ungkap Lia sembari menyuntikan obat pengencer darah ke perut saya.

Lia mengumbar dirinya ditidurkan di sebuah hotel dan dijaga kesehatannya. Bersama dengan perawat lainnya mereka diantar jemput untuk dinas, bekerja dengan sift pagi dan malam. Mereka adalah remaja yang demi sesama, membiarkan ibundanya menangis di kampung demi cinta anaknya. "Teman sekamar Lia kema-

sudah sehari-hari dirawat di sini. Masuk ICU, keluar, berangsur sehat. Tubuh ini memang rentan.

Sering demam, pernah malaria, pernah typhus, lelah saja demam. Berpanas-panas saja demam, kena hujan saja demam. Manusia demam. Ini makanan empuk corona. Yang terjadi? Saya berangsur pulih. Mukjizat Tuhan.

TETAP POSITIF

Masih positif covid. Entah hari seberapa saya diswab oleh dokter. Ya Allah, masih positif. Padahal sudah menunggu hasilnya dua hari. Udara pakai slang masih ke hidung. Batuk masih memukul dada. Obat segenggam sekali makan. Infus bertali-tali masih tergantung. Apakah saya akan sehat?

Kata orang, jika positif covid dan Anda punya penyakit suka demam, tubuhnya rentan

seperti saya, biasanya sulit ditolong. Saya lawan asumsi itu, saya harus sehat. Saya segera hubungi Mama yang saat itu berada di Payakumbuh. Etek juga. Saya menangis minta maaf dan tangis mama, ternyata membuat saya tegar. Mama yang dijemput si uda, lalu sampai di Jakarta. Mama mengawal saya dengan doa-doanya.

Alhamdulillah empat hari kemudian, hasil swab negatif. Saya sudah negatif, tapi ini corona. Corona itu, menikam jantung manusia. Membuat sarang di sana, melilitnya. Hinggangnya dokter punya protokol, saya harus swab sekali lagi, untuk mengkonfirmasi bahwa saya sudah sehat dan bebas covid.

PSBB KE DUA

Menunggu hasil swab kedua rasanya menanti pengumuman kelulusan hidup. Bahkan untuk melakukan swab ke dua

menghubungi "orang dalam". Dia kemudian memberikan nomor direktur rumah sakit. Tidaklah mungkin saya pulang dengan tubuh yang lemah dan belum dapat kepastian sudah bersih covid atau tidak. "Maaf ya ibu. Saya hubungi dokter dan kita pastikan ibu sudah terima swab negatif kedua, baru dirumahkan," kata direktur wanita itu.

Saat menunggu itu beberapa teman mengirim link berita membludaknya pasien covid di Jakarta. Ada juga video ramaian antrian pasien masuk wisma atlet. Bahkan menggunakan bus sekolah. Lima belas hari lalu saja saya kewalahan mencari rumah sakit, kini tak terbayang betapa sengkarutnya situasi. Ah, saya terjebak dalam waktu yang salah dengan penyakit yang salah.

PROTOKOL PULANG

Swab saya kedua Alhamdulillah negatif.

angan kosong. Saat buka pintu di depannya. Melangkah. Tiba di luar. Tak boleh lagi masuk. Di luar seorang suster menunggu. "Ini obat ibu, ini rekam medis, pulang, sampai di rumah mandi lagi dan jangan kemana-mana 14 hari."

Sebuah percakapan yang biasanya terjadi di dalam gedung rumah sakit terjadi di halaman belakang parkir. Dengan rambut yang masih basah, saya mendingar seksama penjelasan suster. Dia hanya memberikan obat dan tak ada tagihan uang apapun. Luar biasa semua pengalaman ini. Saya mantan pasien covid.

MAKNA

Kini saya diisolasi di rumah. Harus menunggu 14 hari baru bisa kontak dengan publik. Saya temui hari baru. Kata orang bekas pasien covid takkan bisa secepat dulu lagi. Bukan itu masalahnya, tapi ini: Mohon



harus direntang 10 hari dari swab pertama. Lama, dan saya mulai bosan. Perawatan saya memang beda dengan pasien yang pernah saya lihat di laman-laman medsos. Jangankan berjemur matahari atau olahraga, saya bahkan tak bisa turun dari ranjang.

Hingga di suatu hari, jadwal swab kedua tiba-tiba dipercepat. Kejutan tak sampai disitu, esoknya saya diminta agar pulang saja. Diisolasi di rumah sambil menunggu hasil swab yang akan dikirimkan via email. "Maaf ibu Vinna. Gelombang kedua ini menyebabkan semua rumah sakit kewalahan menerima pasien covid. Semuanya menumpuk di IGD dan menunggu ruang inap kosong. Jadi kita minta ibu siap kemas-kemas ya, malam ini bisa pulang," kata dokter jaga ditemani dua suster yang hanya diam saat saya mengatakan keberatan.

Dengan hati yang rusuh saya kembali

Saya pulang. Masuk dari pintu berbeda, keluar di pintu berbeda pula. Keluar dari kamar, bekas-bekas makanan, tisu, obat dan lainnya semua dibakar. Saya diantara keluar, berbelok ke kanan, Mandi!

Bukan di kamar mandi tempat saya dirawat, tapi mandi di pintu keluar.

Ya, satu ruangan disulap menjadi kamar mandi. Pintu masuk dari dalam dan pintu keluarnya ada ruangan transisi sebelum keluar halaman rumah sakit. Sepertinya inilah pintu exit semua penghuni rumah sakit yang akan keluar, mungkin juga para tenakes.

Ransel yang saya bawa dan semua isinya disemprot disinfektan, masuk kantong plastic besar. Ikat. Dan pakaian usai mandi harus dari rumah, bukan dari tas yang saya bawa. Ini protokol jika keluar dari zona merah rumah sakit.

Selesai mandi, saya masuk sebuah ru-

Dia segera menyuruh saya ke Rumah Sakit Pusat Pemerintah (RSPP). Katanya, ini merupakan rumah sakit pemerintah khusus covid yang dikebut 3 bulan lalu.

jaga Kesehatan Anda semua, jangan pernah mencoba seperti apa yang saya alami. Jika pun mengalaminya, jangan sampai Anda kehilangan semangat hidup. Jangan sampai tak kebagian tempat tidur di rumah sakit.

Manjauhlah dari asumsi ini konspirasi. Kalau Anda sakit, tak ada konspirasi, tak ada politik, tak ada debat. Jika pulang tinggal nama? Ini wabah. Di dunia wabah covid bukan yang pertama. Flu adalah wabah yang vaksinnnya belum ditemukan sampai sekarang.

Percayalah, membuat berita covid lebih mudah daripada menjalaninya. Percayalah, tenakes itu berjuang dengan lelah dan payah. Maka sekarang, saya telah di rumah. Berbagi kisah untuk semua. Yang sehat tetaplah sehat. Menjaga dirimu, sama dengan menjaga diri keluarga.

Saya sudah sembuh. Syukur ya Allah. ♦



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabung Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE

● EDISI 38 / FEBRUARI 2021

MCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM

A man with dark hair, smiling, wearing a dark pinstriped suit, a white shirt, and a striped tie. He is standing with his hands on his hips, leaning slightly forward. The background is dark and out of focus.

RENCANA ERICK PASCA MERGER BANK SYARIAH